



**KEEFEKTIFAN PENERAPAN
METODE BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*)
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MATERI PESAN MELALUI TELEPON DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
KABUPATEN PURBALINGGA**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Shery Novita Purwandari

1402408098

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 26 Juli 2012

ttd

Shery Novita Purwandari
1402408098



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke Sidang Panitia
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari, tanggal : Kamis, 26 Juli 2012

Tempat : Tegal

Pembimbing I

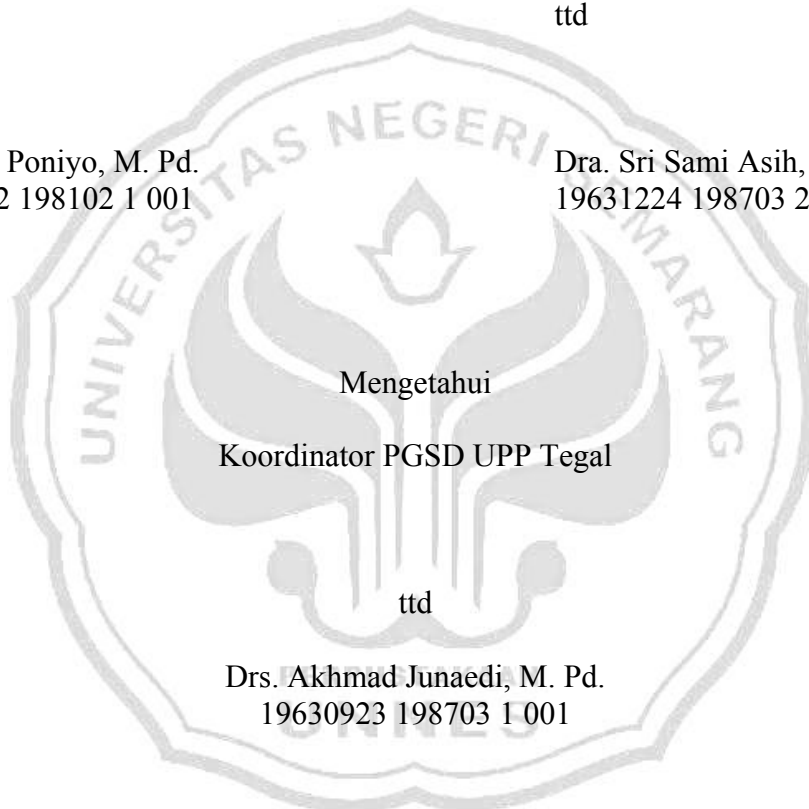
ttd

Drs. HY. Poniyo, M. Pd.
19510412 198102 1 001

Pembimbing II

ttd

Dra. Sri Sami Asih, M. Kes.
19631224 198703 2 001



Mengetahui

Koordinator PGSD UPP Tegal

ttd

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.
19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Keefektifan Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pesan melalui Telepon di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Purbalingga Kidul 1 Kabupaten Purbalingga*, oleh Shery Novita Purwandari 1402408098, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 7 Agustus 2012.

PANITIA UJIAN

Ketua

ttd

Drs. Hardjono, M. Pd.
19510801 197903 1 007

Penguji Utama

ttd

Drs. Suwandi, M. Pd.
19580710 198703 1 003

Penguji Anggota 1

Ttd

Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.
19631224 198703 2 001

Sekretaris

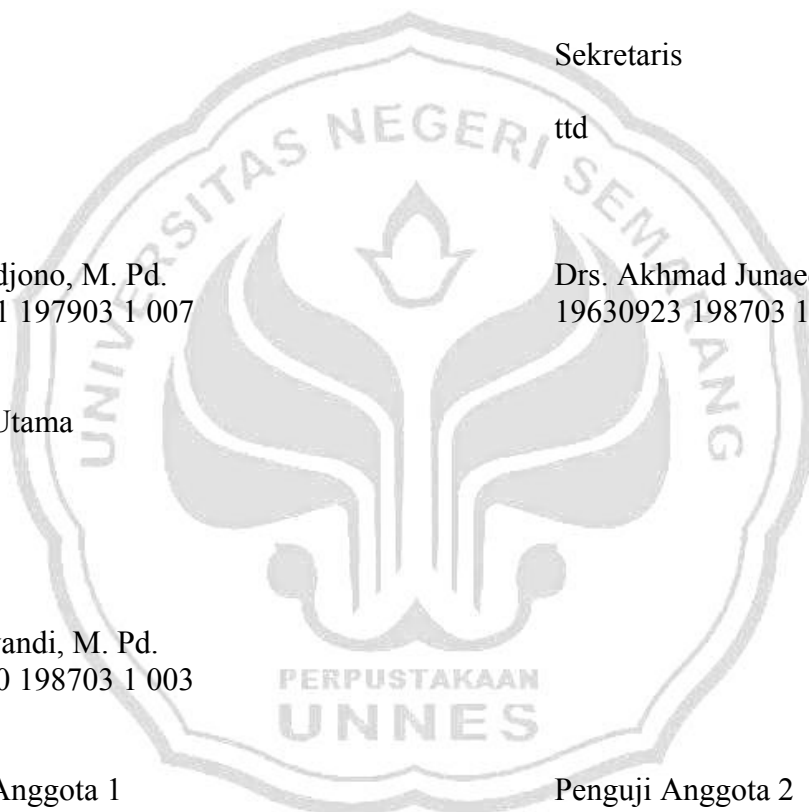
ttd

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Anggota 2

ttd

Drs. HY. Poniyo, M.Pd.
19510412 198102 1 001



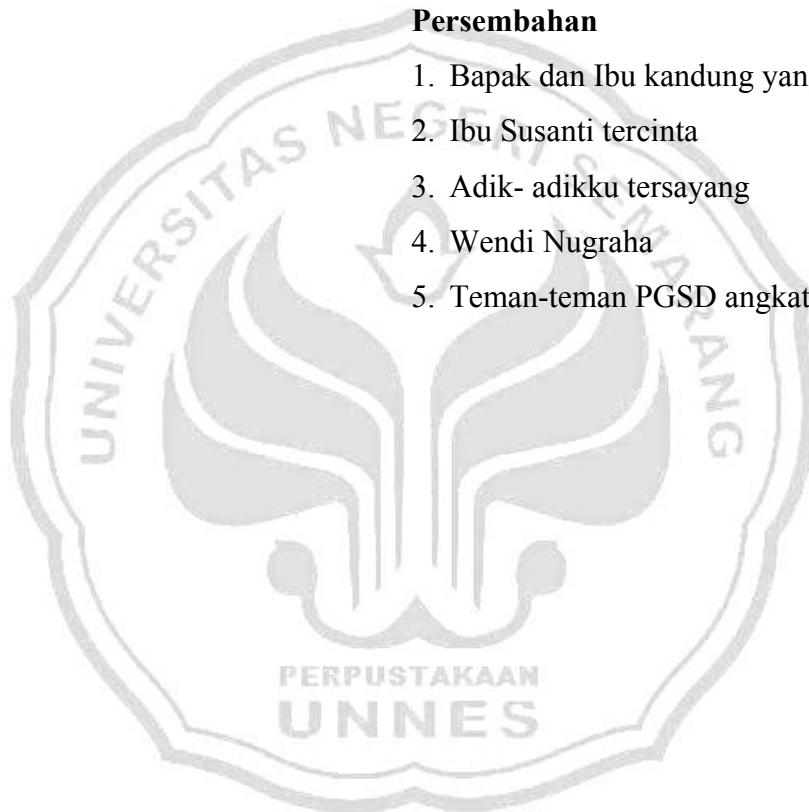
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Kebanggaan terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tapi bangkit setiap kita jatuh. (Confusius)
2. Jangan pernah kau melakukan itu, jika kau tak ingin diperlakukan begitu. (Peneliti)

Persembahan

1. Bapak dan Ibu kandung yang tercinta
2. Ibu Susanti tercinta
3. Adik- adikku tersayang
4. Wendi Nugraha
5. Teman-teman PGSD angkatan 2008



PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penerapan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pesan melalui Telepon di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Semarang.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini, tanpa peranan mereka peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal.
5. Drs. HY. Poniyo, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi.
6. Dra. Sri Sami Asih, M. Kes., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi.
7. Erni Purwaningsih, S. Pd, Kepala SD Negeri 1 Purbalingga Kidul dan rekan-rekan guru SD Negeri 1 Purbalingga Kidul yang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian.

8. Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari orang-orang yang membantu dalam penulisan skripsi dapat diterima oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Tegal, 26 Juli 2012

Peneliti



ABSTRAK

Purwandari, Shery Novita. *Keefektifan Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pesan melalui Telepon di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Purbalingga Kidul 1 Kabupaten Purbalingga*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. HY. Poniyo, M. Pd, II. Dra. Sri Sami Asih, M. Kes.

Kata Kunci: Keefektifan, Bermain Peran, Aktivitas, Hasil Belajar

Pelaksanaan penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara materi pesan melalui telepon. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang masih menggunakan metode pemberian tugas yang bersifat membaca teks sehingga mengakibatkan peserta didik bosan dan hasil belajar peserta didik aspek keterampilan berbicara tidak maksimal. Keadaan yang demikian mendorong peneliti untuk menerapkan alternatif metode pembelajaran, yaitu metode bermain peran (*role playing*). Metode bermain peran (*role playing*) merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara, sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk menguji keefektifan penerapan metode bermain peran (*role playing*) dibandingkan dengan penerapan metode pemberian tugas.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen untuk membandingkan metode pemberian tugas dan metode bermain peran (*role playing*). Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah seluruhnya 64 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 peserta didik yang terbagi ke dalam kelompok eksperimen 27 peserta didik dan kelompok kontrol 29 peserta didik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Posttest-Only Control Design*. Data dari hasil belajar diperoleh dari tes performansi dan tes pilihan ganda, sedangkan data aktivitas belajar peserta didik dari observasi yang dilaksanakan sebelum dan saat penelitian berlangsung. Pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dengan yang menerapkan metode pemberian tugas. Ini dibuktikan dengan penghitungan uji *independent sample t-test* menggunakan SPSS versi 17, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,515 > 2,005$ serta nilai signifikan yang kurang dari 0,05 yaitu 0,015. Rata-rata aktivitas belajar peserta didik yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*) sebesar 80,84%, sedangkan rata-rata aktivitas di kelas kontrol 71,29%. Kedua hasil tersebut dapat disimpulkan, bahwa penerapan metode bermain peran (*role playing*) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan

aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dibandingkan dengan penerapan metode pemberian tugas.



DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Pernyataan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Kelulusan	iv
Motto dan Persembahan	v
Prakata	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Bab	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.5.1 Tujuan Umum	10
1.5.2 Tujuan Khusus	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.6.1 Manfaat Teoritis	11
1.6.2 Manfaat Praktis	12
2. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian yang Relevan	13
2.2 Landasan Teori	15

	Halaman
2.2.1 Hakikat Belajar	15
2.2.2 Hakikat Pembelajaran	16
2.2.3 Karakteristik Perkembangan Peserta Didik SD	18
2.2.4 Aktivitas Belajar	18
2.2.5 Hasil Belajar	20
2.2.6 Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	22
2.2.7 Hakikat Keterampilan Berbahasa	23
2.2.8 Metode Pembelajaran	26
2.2.9 Konsep Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)	32
2.2.10 Langkah-langkah Metode Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)	34
2.3 Kerangka Berpikir	35
2.4 Hipotesis	37
3. METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Populasi dan Sampel	39
3.1.1 Populasi	39
3.1.2 Sampel	40
3.2 Desain Penelitian	40
3.3 Variabel Penelitian	41
3.3.1 Variabel Terikat	42
3.3.2 Variabel Bebas	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1 Studi Dokumenter	42
3.4.2 Wawancara Tidak Terstruktur	43
3.4.3 Observasi	43
3.4.4 Tes	44
3.5 Instrumen Penelitian	44
3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	45
3.5.2 Soal-Soal Tes	45

3.5.3	Lembar Pengamatan Performansi Peserta Didik	50
3.5.4	Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	51
3.5.5	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)	52
3.6	Metode Analisis Data	53
3.6.1	Sumber Data	53
3.6.2	Deskripsi Data	54
3.6.3	Uji Kesamaan Rata-rata	55
3.6.4	Uji Prasyarat Analisis	55
3.6.5	Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)	56
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Deskripsi Data	58
4.2	Uji Prasyarat Instrumen	58
4.2.1	Uji Validitas	59
4.2.2	Uji Reliabilitas	62
4.2.3	Taraf Kesukaran	62
4.2.4	Daya Pembeda Butir Soal	64
4.2.5	Uji Kesamaan Rata-rata	66
4.2.6	Hasil Penelitian	70
4.2.7	Penelitian Performansi Peserta Didik	72
4.2.8	Aktivitas Belajar Peserta Didik	74
4.2.9	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)	78
4.2.10	Uji Prasyarat Analisis	79
4.2.11	Uji t (Pengujian Hipotesis)	81
4.3	Pembahasan	82
4.3.1	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	83
4.3.2	Hasil Belajar Peserta Didik	84
5.	PENUTUP	89
5.1	Simpulan	89
5.2	Saran	90
5.2.1	Bagi Peserta Didik	91
5.2.2	Bagi Guru	91

5.2.3 Bagi Sekolah	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
DAFTAR PUSTAKA	323



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kategori Penilaian Performansi Aktivitas Peserta Didik	51
3.2 Kriteria Persentase Keaktifan Peserta Didik	52
3.3 Patokan Penilaian APKG	53
4.1 Deskripsi Data	58
4.2 Data Butir Soal yang Valid Uji Coba	60
4.3 Data Instrumen Soal yang Valid	61
4.4 Hasil Uji Reliabilitas	62
4.5 Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal	63
4.6 Analisis Indeks Kesukaran 20 Butir Soal	64
4.7 Analisis Daya Pembeda	65
4.8 Data Nilai Hasil UTS Semester 2 Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol	67
4.9 Data Nilai Hasil UTS Semester 2 Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen	67
4.10 Data Nilai Hasil UTS Semester 2 Tes Tertulis Kelas Kontrol	69
4.11 Data Nilai Hasil UTS Semester 2 Tes Tertulis Kelas Eksperimen	69
4.12 Data Hasil Belajar Tes Tertulis Kelas Kontrol	71
4.13 Data Hasil Belajar Tes Tertulis Kelas Eksperimen	72
4.14 Hasil Tes Performansi Peserta Didik pada Kelas Kontrol	73
4.15 Hasil Tes Performansi Peserta Didik pada Kelas Eksperimen	73
4.16 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik pada Kelas Kontrol	75
4.17 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik pada Kelas Eksperimen	76
4.18 Rata-rata Aktivitas Belajar di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	77
4.19 Hasil Penilaian Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	78
4.20 Hasil Penilaian Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	78
4.21 Hasil Uji Normalitas Data Kelas Kontrol	80

4.22 Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen.....	80
4.23 Hasil Uji Homogenitas Data.....	81
4.24 Hasil Uji-t.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Keterampilan berbicara	24
2.2 Kerangka Berpikir	36
4.1 Histogram Perbandingan Rata-rata Nilai Hasil UTS Semester 2 Keterampilan Berbicara	68
4.2 Histogram Perbandingan Rata-rata Nilai Hasil UTS Semester 2 Tes Tertulis	70
4.3 Diagram Data Hasil Belajar Tes Tertulis Kelas Kontrol	71
4.4 Diagram Data Hasil Belajar Ter Tertulis Kelas Eksperimen	72
4.5 Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Tes Performansi	84
4.6 Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Tes Tertulis	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV A dan Kelas IV B	93
2. Daftar Nama Sampel Peserta Didik Kelas IV A dan Kelas IV B	95
3. Nilai UTS Semester 2 Tes Tertulis dan Keterampilan Berbicara	97
4. Silabus Kelas IV Semester 2	99
5. Silabus Pengembangan Materi Pesan melalui Telepon Kelas IV Semester 2	105
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Kelas Kontrol	106
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Kelas Eksperimen.....	133
8. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba	162
9. Kisi-kisi dan Soal	163
10. Hasil Penilaian Validitas Logis	181
11. Lembar Penilaian Performansi Peserta Didik	195
12. Deskriptor Penilaian Performansi dalam Pembelajaran.....	196
13. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	198
14. Deskriptor Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	200
15. Format APKG 1 dan APKG 2 Kelas Kontrol	203
16. Format APKG 1 dan APKG 2 Kelas Eksperimen	229
17. Hasil Uji Coba Soal	255
18. Hasil Penghitungan Uji Validitas	257
19. Instrumen Soal dan Kunci Jawaban	269
20. Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas	276
21. Hasil Penghitungan Daya Pembeda	277
22. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	278
23. Hasil Tes Performansi Kelas Kontrol	280
24. Hasil Tes Performansi Kelas Eksperimen	282
25. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik di Kelas Kontrol	284
26. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik di Kelas Eksperimen	290
27. Hasil Penilaian Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP dan	

	Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol	296
28.	Hasil Penilaian Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen	306
29.	Hasil Uji Normalitas Data	316
30.	Hasil Uji Homogenitas Data dan Uji-t	317
31.	Dokumentasi Penelitian.....	318



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional di Indonesia termaktub di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Nomor 20 Pasal 3. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Nomor 20 Pasal 3, tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas 2006: 68).

Berkembangnya potensi peserta didik agar memenuhi kriteria Undang-Undang Nomor 20 Pasal 3 Sistem Pendidikan Nasional memerlukan proses. Proses tersebut dikatakan sebagai proses belajar. Proses belajar berlangsung dalam satuan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu pendidikan dasar di jalur formal yaitu Sekolah Dasar (SD) (Depdiknas 2006: 66).

Pendidikan di SD mencakup semua mata pelajaran. Mata pelajaran yang ada di SD terdiri dari mata pelajaran yang bersifat eksak dan non eksak. Mata pelajaran di SD yang bersifat eksak antara lain: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sedangkan mata pelajaran di SD yang bersifat non eksak antara lain:

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Daerah, Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), serta Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD bertujuan agar peserta didik terampil berbahasa lisan dan tulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia ini memberikan keterampilan kepada peserta didik tentang bagaimana menggunakan bahasa dengan baik yang diwujudkan secara lisan maupun tulis. Menurut Iskandarwassid (2009: 226) bahasa dipergunakan pada sebagian besar aktivitas manusia, tanpa bahasa, manusia tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginan, memberikan saran dan pendapat. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa yang dimiliki oleh peserta didik dapat menjadi indikasi semakin baik pula penggunaan bahasa peserta didik dalam berkomunikasi.

Peserta didik dalam mengungkapkan perasaan, keinginan, saran, dan pendapat berbeda-beda. Peserta didik dapat mengungkapkan perasaan, keinginan, saran, dan pendapat secara lisan maupun tulis. Kedua pengungkapan tersebut, baik secara lisan maupun tulis tidak langsung dapat dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik harus belajar untuk dapat menguasai keterampilan berbahasa lisan dan tulis dengan baik. Keterampilan berbahasa lisan maupun tulis pada peserta didik di SD dapat dilatihkan melalui salah satu mata pelajaran di SD. Mata pelajaran tersebut yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mulai diberikan di kelas 1 SD.

Keterampilan berbahasa mencakupi empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut yaitu berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Keterampilan berbicara diberikan dari kelas 1 SD melalui

berbagai materi yang mengandung aspek melatih keterampilan berbicara peserta didik. Salah satu materi yang melatih keterampilan berbicara peserta didik dalam silabus di kelas IV SD yaitu materi pesan melalui telepon. Materi pesan melalui telepon diberikan agar peserta mampu melakukan komunikasi menggunakan alat telepon. Proses komunikasi ini menggunakan keterampilan berbicara sehingga dapat menyampaikan maksud dan tujuan (pesan) dari penelepon kepada penerima.

Penyampaian pesan dalam materi pesan melalui telepon ini menggunakan keterampilan berbicara dan memerlukan keterampilan menyimak untuk memahami maksud dari pesan tersebut. Keterampilan menyimak digunakan ketika penerima telepon mencoba memahami pesan yang disampaikan oleh penelepon. Pernyataan tersebut selaras dengan aliran komunikatif dan pragmatik yang menyatakan bahwa keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak berhubungan kuat karena memerlukan adanya pembicara yang mengasosiasikan makna, mengatur interaksi; siapa harus mengatakan apa, kapan dan tentang apa. Keterampilan berbicara mensyaratkan adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam membentuk sebuah kalimat yang kemudian berkembang menjadi beberapa kalimat bermakna (Iskandarwassid 2009: 239).

Pernyataan di atas menegaskan bahwa materi pesan melalui telepon memerlukan keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak. Keterampilan berbicara digunakan dalam menyampaikan pesan penelepon sedangkan keterampilan menyimak digunakan untuk memahami pesan yang disampaikan penelepon baik oleh penelepon sendiri maupun penerima. Kedua keterampilan memiliki peran masing-masing dalam materi pesan melalui telepon, namun aspek

yang dinilai lebih menitikberatkan pada kemampuan berbicara peserta didik dalam mengungkapkan pesan.

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD pada tanggal 3 Februari 2012. Berdasarkan pengamatan dan wawancara tersebut, dalam pembelajaran materi pesan melalui telepon selama ini menggunakan metode pemberian tugas. Peserta didik membaca teks percakapan melalui telepon di depan kelas dan kemudian diikuti dengan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan pesan terkandung dalam percakapan itu. Peserta didik dalam pembelajaran masih pasif dan masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

Berdasarkan kenyataan itu, perlu adanya sebuah strategi yang dapat membuat peserta didik aktif dan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*). Peserta didik dapat terlibat secara langsung menyerap informasi dan menyatakan kembali hasil rekaman informasi yang diperolehnya sesuai kemampuan individu peserta didik. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat seperti penggunaan metode pembelajaran yang tepat diharapkan tidak membuat jenuh dalam penyajian materi pelajaran.

Metode menurut Sagala (2003) dalam Ruminiati (2007: 2.3) adalah cara yang digunakan oleh guru atau peserta didik dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam suatu strategi. Metode lebih bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan. Metode pembelajaran yang baik apabila metode tersebut memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran. Metode pembelajaran yang baik serta memudahkan peserta didik

memahami materi pesan melalui telepon menurut peneliti yaitu menerapkan metode bermain peran (*role playing*). Bermain peran (*role playing*) adalah suatu aktivitas pembelajaran terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik. Tujuan spesifik meliputi bermain peran berbasis keterampilan, berbasis isu, berbasis problem, dan berbasis spekulasi (Zaini 2008: 98).

Kenyataan yang terjadi di lapangan, guru tidak menggunakan metode bermain peran (*role playing*) dikarenakan metode ini memakan waktu lama. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan metode bermain peran (*role playing*) memang relatif lama karena tahap pada bermain peran (*role playing*) meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Pada tahap persiapan, guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diperankan kemudian guru menetapkan pemain yang terlibat dalam bermain peran (*role playing*). Tahap persiapan juga membuka peluang peserta didik untuk bertanya mengenai perannya, sehingga pada saat pelaksanaan peserta didik mampu memainkan perannya dengan baik.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pemeranan. Tahap ini memberikan kesempatan penuh pada peserta didik untuk mengeksplor keterampilan peserta didik. Peserta didik dapat mengeluarkan seluruh potensi diri yang dimiliki untuk melakukan keterampilan dengan baik. Keterampilan peserta didik dapat terlihat, ketika peserta didik memerankan peran yang didapatnya. Peserta didik mengeksplor keterampilan yang dimilikinya melalui keseriusan peserta didik dalam memerankan peran yang didapatnya. Peserta didik yang dapat menampilkan karakter yang sesuai menandakan bahwa peserta didik tersebut dapat mengeksplor

keterampilan yang dimilikinya dengan baik. Tahap terakhir, guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan bermain peran (*role playing*) yang dilakukan peserta didik.

Semua tahap bermain peran (*role playing*) ini, harus dilakukan dengan baik agar konsep metode bermain peran (*role playing*) dapat sepenuhnya dilakukan. Tahap-tahap ini tergolong rumit, kerumitan inilah yang menyebabkan waktu yang dibutuhkan relatif lama. Selain faktor waktu yang relatif lama, guru dituntut untuk dapat melakukan pengkondisian kelas dan mampu menghadirkan perlengkapan pelaksanaan metode bermain peran (*role playing*). Alasan-alasan di atas membuat guru berfikir lagi untuk menggunakan metode bermain peran (*role playing*) tanpa melihat kelebihan yang diperoleh ketika metode bermain peran (*role playing*) digunakan dalam pembelajaran materi pesan melalui telepon.

Kelebihan-kelebihan penerapan metode bermain peran (*role playing*) diantaranya yaitu: (1) membandingkan dan mengkontraskan posisi-posisi yang diambil dalam pokok permasalahan, (2) menerapkan pengetahuan pada pemecahan masalah, (3) menjadikan problem yang abstrak menjadi konkret, (4) melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang langsung, (5) mendorong peserta didik memanipulasi pengetahuan dalam cara yang dinamik, dan (6) mengembangkan pemahaman yang empatik (Zaini 2008: 102).

Beberapa keuntungan di atas sangat cocok dengan tujuan yang diharapkan dari materi pesan melalui telepon. Peserta didik melakukan kegiatan bermain peran (*role playing*) dengan membawa pesan, kemudian pesan itu disampaikan kepada penerima pesan (lawan main) dengan menggunakan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik secara konkret. Kegiatan bermain peran (*role playing*)

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dan penuh dalam proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik secara penuh akan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai materi pesan melalui telepon, sehingga peserta didik dapat membawa keterampilan yang mereka dapatkan ke dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran menggunakan metode bermain peran (*role playing*) dibandingkan dengan metode pemberian tugas pada pembelajaran bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon di kelas IV SD, yang berjudul “Keefektifan Penerapan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pesan melalui Telepon di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul dan peserta didik kelas IV, peneliti menemukan beberapa penyebab rendahnya hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek berbicara. Penyebab tersebut antara lain: (1) kurangnya alat dan media pembelajaran materi pesan melalui telepon, (2) pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik pasif dalam kegiatan pembelajaran, (3) metode pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menggunakan metode pemberian tugas yang menyebabkan peserta didik bosan dengan pembelajaran di kelas, (4) pembelajaran dengan metode pemberian tugas tanpa metode yang lebih variatif menyebabkan nilai Bahasa Indonesia pada peserta didik SD tidak maksimal, (5) guru kurang

kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pesan melalui telepon, (6) dan guru belum menerapkan metode bermain peran (*role playing*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon.

Pembelajaran Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul menggunakan metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas digunakan karena dengan begitu guru tak perlu menghadirkan alat dan media yang rumit dan cukup hanya menggunakan teks percakapan. Guru tidak menggunakan alat dan media yang sesuai, misalnya membawa pesawat telepon, dikarenakan tidak terdapat di SD dan susah mencarinya. Pembelajaran yang berlangsung berpusat pada guru yang berceramah. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik bosan mengikuti pembelajaran.

Langkah setelah guru berceramah yaitu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca teks di depan kelas. Guru menilai keterampilan berbicara peserta didik ketika peserta didik membaca teks percakapan melalui telepon. Peserta didik yang membaca teks di depan kelas akan cenderung hanya termotivasi menyelesaikan tugas membacanya sampai teks percakapan melalui telepon itu selesai. Peserta didik tidak memaksimalkan keterampilan berbicara dengan mengabaikan aspek penilaian berbicara seperti: intonasi, pelafalan, ekspresi, dan penghayatan karena menganggap tugasnya hanya membaca. Intonasi peserta didik cenderung lemah, membuat pelafalan yang dikeluarkan samar-samar terdengar, dan sedikit peserta didik yang membaca teks percakapan melalui telepon dengan ekspresi dan penghayatan yang sesuai.

Perilaku peserta didik yang mengabaikan aspek penilaian ini mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak maksimal dan jauh

dari yang diharapkan. Keadaan tersebut berpengaruh terhadap nilai hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Alasan tersebut menguatkan bahwa metode pemberian tugas kurang tepat dengan materi pesan melalui telepon. Guru harus kreatif dalam menerapkan metode yang cocok untuk materi pesan melalui telepon. Kenyataan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia penilaian aspek berbicara materi pesan melalui telepon di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul masih menggunakan metode pemberian tugas. Guru kurang kreatif untuk menerapkan metode yang cocok, misalnya menggunakan metode bermain peran (*role playing*).

Menurut peneliti, bermain peran (*role playing*) mempunyai kecocokan dengan materi pesan melalui telepon. Metode bermain peran (*role playing*) membuat peserta didik seolah-olah ada dalam situasi yang digambarkan dalam teks percakapan melalui telepon dimana dapat mendorong peserta didik untuk menampilkan situasi yang diharapkan. Peserta didik dapat mengeluarkan kemampuan yang dimiliki dengan maksimal dalam menguasai keterampilan berbicara.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan peneliti. Alasan tersebut membuat peneliti membatasi masalah penelitian ini pada penerapan metode bermain peran (*role playing*) dibandingkan dengan metode pemberian tugas terhadap aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV materi pesan melalui telepon.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Apakah ada perbedaan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang proses belajarnya menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dibandingkan dengan peserta didik yang proses belajarnya menerapkan metode pemberian tugas?
- (2) Apakah aktivitas dan hasil belajar peserta didik materi pesan melalui telepon yang proses belajarnya menerapkan metode bermain peran (*role playing*) lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang proses belajarnya menerapkan metode pemberian tugas?
- (3) Apakah ada peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik yang mendapat pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*)?

1.5 Tujuan Penelitian

Ada dua jenis tujuan dalam penelitian ini. Kedua tujuan penelitian tersebut yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum memiliki skala yang lebih besar dibandingkan dengan tujuan khusus. Tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan yang bersifat lebih luas dan memiliki skala lebih besar. Tujuan umum dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan metode bermain peran (*role playing*) dibandingkan metode pemberian tugas pada pembelajaran bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah tujuan yang skalanya lebih sempit dibandingkan tujuan umum dan fokus tujuan yang ingin dicapai. Tujuan khusus penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui perbedaan aktivitas dan hasil belajar peserta didik antara penerapan metode bermain peran (*role playing*) dengan penerapan metode pemberian tugas pada pembelajaran bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon, (2) untuk membuktikan metode bermain peran (*role playing*) lebih baik dari metode pemberian tugas pada pembelajaran bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon, dan (3) untuk mengetahui adakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan metode bermain peran (*role playing*).

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru dan sekolah. Penjelasan tentang manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat teori. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran materi pesan melalui telepon. Manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: (1) hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah, (2) dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia, dan (3) menambah khazanah pendidikan di Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis yang didapat melalui penelitian ini antara lain:

1.6.2.1 Bagi Peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbahasa, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan teman sebaya melalui penerapan metode bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.6.2.2 Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam mengadopsi metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan guru-guru lain serta dapat memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berkaitan dengan penerapan metode bermain peran (*role playing*) di tingkat sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah banyak dipublikasikan. Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan bahwa metode bermain peran (*role playing*) merupakan metode pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Penelitian eksperimen yang menguji keefektifan penerapan metode bermain peran (*role playing*) salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Susanti Dwi Sulistyningrum (2011). Penelitian yang dilakukan oleh Susanti Dwi Sulistyningrum berjudul “Pengaruh Metode Bermain Peran (*Role Playing*) dan Teknik Reka Cerita Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Kelas III SDN Giritirto II Wonogiri”. Populasi yang diteliti dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) sebanyak 21 peserta didik dan dengan menggunakan teknik reka cerita gambar sebanyak 19 peserta didik. Setelah masing-masing diberi perlakuan, hasilnya menunjukkan bahwa dengan adanya metode bermain peran (*role playing*) kemampuan menulis karangan kelas III SDN Giritirto II Wonogiri meningkat. Begitu juga dengan adanya teknik reka cerita gambar, kemampuan menulis karangan kelas III SDN Giritirto Wonogiri meningkat. Berdasarkan hasil nilai rata-rata kemampuan menulis karangan dengan metode bermain peran, bahwa $\text{posttest} > \text{pretest}$ yaitu $79,00 > 70,67$. Sedangkan untuk nilai rata-rata kemampuan

menulis karangan dengan teknik reka cerita gambar posttest > pretest, yaitu 77,00 > 69,74. Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan kelas III SDN Giritirto II Wonogiri meningkat.

Penelitian Eksperimen yang lain yang menguji keefektifan penerapan metode bermain peran (*role playing*) dilakukan oleh Puput Indah Rustiyana (2011) dengan judul penelitian “Keefektifan Penggunaan Metode *Role Playing* Pada Materi Menghargai Keputusan Bersama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD Negeri 02 Sungapan Kabupaten Pemalang”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 02 dan 03 Sungapan tahun ajaran 2010/2011, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 02 Sungapan sebagai kelompok eksperimen dan peserta didik kelas V SD Negeri 03 Sungapan sebagai kelompok kontrol. Hasil perhitungan nilai tes akhir menunjukkan taraf signifikansi kedua kelompok Sig (2-tailed) sebesar 0,019 yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Kesimpulannya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai tes akhir kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Dengan demikian, metode *role playing* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi menghargai keputusan bersama.

Penelitian tindakan kelas yang menguji penerapan metode bermain peran (*role playing*) dilakukan oleh Rika Evalia Ariyanti (2010). Judul penelitian tersebut yaitu “Penerapan *Role Playing* untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Cerita Rakyat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SDN

Tegalweru Kabupaten Malang”. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 29 peserta didik peningkatan rata-rata aktivitas belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 13,6%. Peningkatan persentase ketuntasan belajar kelas menunjukkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap teks cerita rakyat dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 20,7%. Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Role Playing* dapat meningkatkan aktivitas, dan pemahaman teks cerita rakyat peserta didik kelas V di SDN Tegalweru Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan berbagai dasar-dasar teori yang melandasi suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa landasan teori. Landasan teori yang melandasi penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

2.2.1 Hakikat Belajar

Menurut Gagne dalam Suprijono (2011: 2), belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Pendapat lain Cronbach (Suprijono 2011: 2) menyatakan bahwa “*learning is shown by a change in behavior as a result of experience*” (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman). Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan perilaku atau kemampuan yang dicapai melalui aktivitas belajar sebagai hasil dari pengalaman yang dialami oleh peserta didik.

Tiga unsur utama dalam belajar menurut Anni dkk (2007: 3) antara lain:
(1) Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. Perilaku sebelum belajar jika telah mengalami kegiatan belajar maka akan menemui

perubahan perilaku dari yang sebelumnya. Perubahan ini mengindikasikan bahwa seseorang telah melakukan kegiatan belajar. Cara mengukur apakah seseorang telah belajar dengan cara membandingkan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. (2) Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Perubahan perilaku karena pertumbuhan dan kematangan fisik, seperti tinggi dan berat badan, dan kekuatan fisik, tidak disebut sebagai hasil belajar. (3) Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen. Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang sukar diukur. Biasanya perubahan perilaku dapat berlangsung selama satu hari, satu minggu, satu bulan, atau bahkan bertahun-tahun.

Lama perubahan perilaku yang berlangsung pada peserta didik tergantung dari bagaimana proses belajar berlangsung. Proses belajar yang tidak bermakna akan menghasilkan perubahan perilaku yang relatif singkat. Proses belajar yang bermakna akan sebaliknya, perubahan berlangsung lama namun proses belajar memerlukan inovasi dari proses belajar yang biasanya. Proses belajar yang berbeda dari yang biasa ini mengakibatkan memori peserta didik merekam belajar tersebut sebagai suatu perubahan perilaku bermakna. Alasan di atas menegaskan bahwa untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna jangka panjang perlu adanya penerapan variasi dalam pembelajaran atau dengan menerapkan suatu strategi pembelajaran tertentu.

2.2.2 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran menurut Briggs (1992) dalam Rifa'i (2010 : 191) adalah seperangkat peristiwa (events) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Seperangkat peristiwa itu akan membangun suatu pembelajaran yang bersifat internal jika peserta didik melakukan *self instruction* (pembelajaran mandiri) dan bersifat eksternal jika peserta didik melakukan *external instruction* (pembelajaran dari luar) dengan

pendidik (guru) sebagai pembelajar. Pengertian pembelajaran di atas, menyimpulkan bahwa pembelajaran yaitu seperangkat peristiwa yang dapat dilakukan secara *self instruction* atau *external instruction* agar peserta didik memperoleh kemudahan.

Pembelajaran berorientasi pada bagaimana peserta didik berperilaku, yang bermakna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang mengubah stimuli dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Hasil itu memberikan kemampuan pada peserta didik untuk melakukan berbagai penampilan (Gagne 1985 dalam Rifa'i 2010: 193).

Pembelajaran yang efektif menurut Anni dkk (2007: 15) menuntut guru untuk memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) merancang bahan belajar (stimulus) yang mampu menarik dan memotivasi peserta didik untuk belajar, (2) menggunakan berbagai strategi pembelajaran, (3) mengelola kelas agar tertib dan teratur, (4) memberi tahu peserta didik tentang perilaku yang diharapkan untuk dimiliki oleh peserta didik, (5) menjadi narasumber, fasilitator, dan motivator yang handal, (6) memperhitungkan karakteristik intelektual, sosial dan kultural peserta didik, (7) terampil memberikan pertanyaan dan balikan, dan (8) mereview pelajaran bersama dengan peserta didik.

Kemampuan guru yang disebutkan di atas, jika dapat dilaksanakan dengan menyeluruh dan maksimal akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan pembelajaran jangka panjang bagi peserta didik. Kemampuan penggunaan strategi pembelajaran misalnya, guru harus memilih strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik materi sehingga dapat menentukan model, metode atau teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pemilihan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran pasti akan membuat hasil belajar maksimal. Oleh sebab itu, pembelajaran harus disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan kemampuan

yang harus dimiliki guru agar dapat melakukan pembelajaran bermakna bagi peserta didik.

2.2.3 Karakteristik Perkembangan Peserta didik SD

Rentang usia peserta didik SD berkisar antara 6-12 tahun. Usia 6 tahun merupakan usia awal peserta didik masuk ke lingkungan sekolah dasar. Peserta didik belajar dari kelas 1 SD hingga kelas 6 SD. Peserta didik selama rentang anak usia SD memiliki keterampilan-keterampilan tertentu yang melekat pada diri peserta didik.

Keterampilan-keterampilan yang melekat pada diri peserta didik antara lain: (1) keterampilan membantu diri sendiri untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, (2) keterampilan sosial untuk bersosialisasi dengan teman sebaya maupun teman yang lebih muda atau lebih tua darinya, (3) keterampilan sekolah untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat menyerap pelajaran yang diberikan, (4) keterampilan bermain-main dengan seusia mereka (Iskandarwassid 2009: 140).

Salah satu keterampilan peserta didik di atas yaitu bermain sehingga secara otomatis peserta didik menguasai keterampilan bermain dan berkarakteristik gemar bermain. Pendapat lain yang mengungkapkan hal serupa yaitu Kurnia (2007: 1.20) yang berpendapat bahwa karakteristik peserta didik usia 6-12 tahun dikenal dengan usia bermain. Peserta didik usia SD memiliki minat dan kegiatan bermain yang bervariasi. Guru dapat memanfaatkan karakteristik ini untuk menerapkan pembelajaran yang ada di SD. Guru dapat mengajak anak untuk turut aktif bermain dalam pembelajaran di kelas sehingga peserta didik terlibat secara penuh dalam pembelajaran yang bermakna.

2.2.4 Aktivitas Belajar

Menurut Poerwadarminta (2003) dalam Yusfi (2011), aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan peserta didik yang menunjang keberhasilan belajar. Sementara, menurut Suharso dan Retniningsih (2005: 25), aktivitas adalah kegiatan, kesibukan, keaktifan sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Jadi, dapat disimpulkan aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam usahanya memperoleh kepandaian atau ilmu yang menunjang keberhasilan belajar suatu hal itu sendiri.

Ada beberapa jenis aktivitas belajar. Jenis-jenis aktivitas belajar menurut Paul D. Dierich dalam Hamalik (2011: 172-3) yaitu: (1) Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati, eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain; (2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan fakta atau prinsip menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi; (3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio; (4) Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket; (5) Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola; (6) Kegiatan-kegiatan menarik: melakukan percobaan, memilih alat-alat tertentu, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, berkebun; (7) Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan; (8) Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat pada semua kegiatan tersebut di atas, dan bersifat tumpang tindih.

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar di atas, terdapat beberapa kegiatan dalam belajar. Kegiatan-kegiatan tersebut harus terdapat pada aktivitas belajar agar dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar.

Aktivitas dalam belajar pada hakikatnya dimulai ketika awal pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran berakhir. Aktivitas belajar tersebut meliputi: (1) kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran, (2) kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pembelajaran, (3) kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru, (4) kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru, (5) keaktifan peserta didik bertanya kepada guru, (6) keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, (7) ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru, (8) kemampuan peserta didik bekerja sama dengan teman, (9) ketertiban peserta didik saat pembelajaran, (10) kesungguhan peserta didik selama mengikuti latihan pembelajaran, (11) kesungguhan peserta didik selama pembelajaran, (12) kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, dan (13) kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

2.2.5 Hasil Belajar

Menurut Anni (2007: 5), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar baru dapat diperoleh setelah peserta didik mengalami aktivitas belajar. Peserta didik yang mengalami aktivitas belajar mengenai sebuah konsep akan mendapatkan penguasaan konsep sebagai hasil dari belajar peserta didik. Menurut Bloom (Anni dkk (2007: 7), hasil belajar pada peserta didik mencakup tiga ranah belajar antara lain:

2.2.5.1 Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif sendiri mencakup kategori: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehensif*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

2.2.5.2 Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah afektif dalam belajar mencakup kategori: penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*).

2.2.5.3 Ranah Psikomotorik

Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotor yaitu: persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided respons*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*), dan kreativitas (*originallity*).

Tiga ranah belajar di atas dapat mempermudah penilaian hasil belajar peserta didik. Suatu hasil belajar yang bersifat kognitif, afektif, atau psikomotor dirinci dengan kategori-kategori yang jelas. Hal ini mempermudah penilaian hasil belajar di ranah tertentu atau untuk memperoleh hasil belajar ranah tertentu maka dapat melihat kategori ranah yang sesuai dengan materi.

Materi pesan melalui telepon merupakan materi dalam aspek berbicara, sehingga dalam penilaian hasil belajar digunakan lembar pengamatan performansi

peserta didik. Penilaian melalui tes pilihan ganda juga dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Jadi, dalam penelitian materi pesan melalui telepon hasil belajar yang diperoleh berupa penilaian hasil belajar dalam aspek berbicara yang termasuk ranah psikomotor dan nilai hasil tes pilihan ganda yang termasuk ranah kognitif.

2.2.6 Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia SD

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya di dalam lingkungan masyarakat mereka. Manusia dalam melakukan interaksi memerlukan alat, sarana atau media yang disebut dengan bahasa. Bahasa yang dalam Bahasa Inggris disebut "*language*" berasal dari Bahasa Latin yang berarti "lidah". Lidah merupakan alat ucap yang yang paling sering digunakan manusia untuk berinteraksi. Tim Penyusun (1990: 66) mengartikan bahasa sebagai sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam berkomunikasi berbeda-beda antara daerah satu dengan yang lain, dan di Indonesia memiliki bahasa persatuan yang dipahami seluruh warga negara Indonesia yaitu Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Permendiknas (2006: 70) diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Berdasarkan pengertian di atas, pembelajaran Bahasa Indonesia SD merupakan suatu proses belajar menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis, serta untuk menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

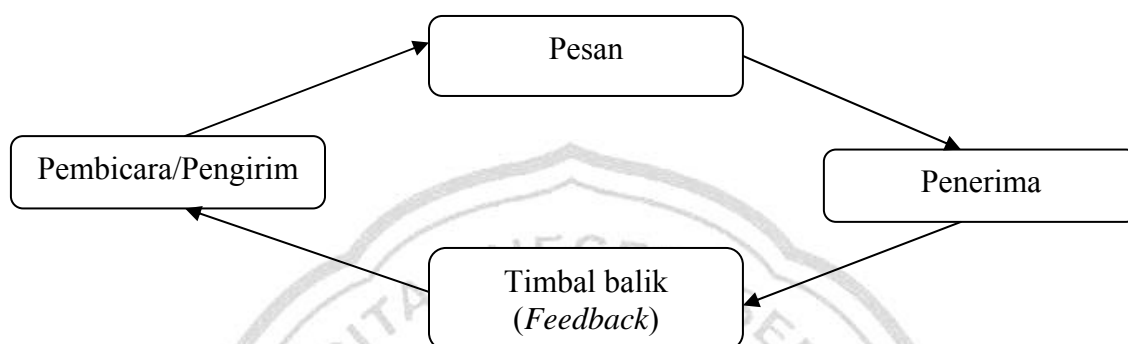
2.2.7 Hakikat Keterampilan Berbahasa

Kata terampil dalam Suharso dan Ana Retnoningsih (2005: 559) adalah cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa sebagai kecakapan untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan bahasa. Keterampilan dalam berbahasa terbagi menjadi empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Materi pesan melalui telepon dalam penelitian ini menitikberatkan pada keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara dalam berbahasa dijelaskan sebagai berikut:

2.2.7.1 Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa. Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Menurut Iskandawassid (2009: 241), keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Keterampilan berbicara melibatkan pereproduksi arus sistem bunyi artikulasi

untuk menyampaikan maksud dan penerima maksud tersebut. Orang yang mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan maksud disebut pembicara. Pembicara dalam menyampaikan suatu maksud ditujukan kepada penerima. Penerima nantinya dapat memberikan timbal balik terhadap maksud yang disampaikan pembicara. Pendapat di atas diperjelas dengan bagan di bawa ini.



Gambar 2.1 Bagan Keterampilan Berbicara

Pembicara berlaku sebagai pengirim pesan sedangkan penerima berperan sebagai penerima pesan. Pesan merupakan informasi yang disampaikan oleh pembicara kepada penerima. Setelah penerima menerima pesan, penerima pesan memberikan reaksi atau timbal balik mengenai pesan yang disampaikan pembicara.

Keterampilan berbicara seperti bagan di atas, dapat dilakukan dengan mudah apabila dalam pembelajaran keterampilan berbicara melibatkan peserta didik untuk aktif berkomunikasi. Guru dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam melakukan keterampilan berbicara. Hal tersebut dikarenakan guru dapat melatih keterampilan

berbicara peserta didik dan melakukan penilaian terhadap keterampilan berbicara yang dimiliki peserta didik itu.

2.2.7.2 Tujuan Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara yang diberikan di SD pada peserta didik memiliki tujuan-tujuan tertentu. Tujuan dari keterampilan berbicara ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Iskandarwassid (2009: 242) tujuan keterampilan berbicara mencakup pencapaian hal-hal, diantaranya dijelaskan sebagai berikut:

2.2.7.2.1 Kemudahan Berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan untuk berlatih berbicara sampai peserta didik mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan kegiatan berbicara. Peserta didik memerlukan latihan berbicara yang banyak untuk dapat meningkatkan kepercayaan dirinya. Kepercayaan diri dan latihan berbicara yang sering dilakukan peserta didik dapat menyebabkan peserta didik menemukan kemudahan dalam berbicara.

2.2.7.2.2 Kejelasan

Peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Salah satu latihan yang dapat mengatur cara berfikir logis dan jelas yaitu dengan melakukan diskusi. Interaksi yang dilakukan peserta didik dalam berdiskusi secara

langsung dapat melatih kejelasan berbicara peserta didik yang ingin dicapai dan diinginkan.

2.2.7.2.3 Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang baik menekankan pembicara untuk bertanggung jawab melakukan kegiatan berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi serta momentumnya. Latihan yang demikian akan menghindarkan peserta didik dari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersilat lidah yang mengelabui kebenaran.

2.2.7.2.4 Membentuk Pendengaran yang Kritis

Latihan berbicara yang baik, seharusnya dapat mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis. Peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata, niat, dan tujuan pembicara yang secara implisit mengajukan pertanyaan: (1) siapa yang berkata, (2) mengapa ia berkata demikian, (3) apa tujuannya, (4) dan apa kewenangan ia berkata begitu.

2.2.7.2.5 Membentuk Kebiasaan

Kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa yang dipelajari. Kebiasaan berinteraksi dalam bahasa dapat dilakukan dengan sering melakukan praktik berinteraksi. Praktik berinteraksi dapat menyebabkan seseorang terbiasa melakukan kegiatan berbicara. Kebiasaan berbicara yang dialami tersebut nantinya dapat menjadi kebiasaan berbicara.

Tujuan keterampilan berbicara di SD yang dikemukakan di atas, dapat terwujud apabila pembelajaran yang dilakukan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara. Peserta didik yang

terlibat secara penuh dalam pembelajaran keterampilan berbicara akan memberikan pengalaman berbicara pada peserta didik itu sendiri, di mana nantinya akan berguna untuk menambah kualitas keterampilan berbicara peserta didik.

2.2.8 Metode Pembelajaran

Metode menurut Sagala (2003) dalam Ruminiati (2007: 2.3) adalah cara yang digunakan oleh guru atau peserta didik dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam suatu strategi. Menurut Tim Penyusun (1990: 580) metode mengandung arti cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan), cara kerja konsisten untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya 2010:126).

Berdasarkan beberapa pengertian metode pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang disusun teratur dan dipikirkan baik-baik yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses pembelajaran yang menerapkan suatu strategi tertentu agar tujuan yang telah disusun dan diinginkan dapat tercapai secara optimal.

2.2.8.1 Pemberian Tugas

Pengertian dari metode pemberian tugas (Defifefdia 2012) adalah metode dimana guru memberikan tugas-tugas kepada peserta didik baik untuk di rumah atau di sekolah dengan mempertanggung jawabkan tugas kepada guru. Metode

pemberian tugas sering diartikan dengan pekerjaan rumah, namun sebenarnya hakikat pemberian tugas dan pekerjaan rumah memiliki perbedaan. Pekerjaan rumah merupakan suatu keadaan ketika guru menyuruh peserta didik membaca buku kemudian memberi pertanyaan-pertanyaan di kelas, tetapi dalam pemberian tugas guru menyuruh peserta didik membaca dan kemudian guru menambahkan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan.

Metode Pemberian tugas (Defifedia 2012) digunakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik, karena melalui metode pemberian tugas peserta didik melakukan latihan-latihan selama mengerjakan tugas. Peserta didik dalam mempelajari suatu materi dapat lebih mendalami yang dikarenakan pendalaman dan pengalaman peserta didik yang berbeda-beda pada saat menghadapi masalah atau situasi yang baru. Peserta didik juga dididik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, aktivitas dan rasa tanggung jawab serta kemampuan peserta didik untuk memanfaatkan waktu belajar secara baik dan efektif.

Konsep dari pemberian tugas yang memiliki banyak nilai positif di atas, dapat menjadi alasan penerapan metode ini, namun dalam penerapan yang terjadi, manfaat pemberian tugas ini sulit untuk direalisasikan. Peserta didik cenderung bosan karena diberikan tugas saja, sehingga untuk penerapan metode ini harus benar-benar memperhatikan materi pelajaran. Materi pesan melalui telepon merupakan materi pelajaran yang menggunakan penilaian di aspek berbicara. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menggunakan pemberian tugas, dengan cara menyuruh peserta didik membaca teks percakapan di depan kelas, kemudian diikuti dengan mengerjakan tugas-tugas. Kondisi di atas, menyebabkan peserta

didik tidak dapat mengeksplor keterampilan berbicaranya dan menyebabkan kebosanan dalam pembelajaran yang berlangsung.

2.2.8.1.1 Kelebihan Metode Pemberian Tugas

Ada beberapa kelebihan dari penerapan metode pemberian tugas. Kelebihan dari metode pemberian tugas (Wijaya 2012) diantaranya meliputi: (1) dapat memupuk rasa percaya diri sendiri, (2) dapat membina kebiasaan peserta didik untuk mencari, mengolah menginformasikan dan mengkomunikasikan sendiri, (3) dapat mendorong minat belajar, (4) dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik, (5) dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, dan (6) dapat mengembangkan pola berfikir dan keterampilan peserta didik.

Kelebihan metode pemberian tugas yang dijelaskan di atas dapat dirasakan jika pelaksanaan metode ini dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik sebagaimana mestinya. Pelaksanaan metode pemberian tugas seringkali diterapkan oleh guru untuk melatih tanggung jawab peserta didik tanpa memperhatikan tidak semua peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Metode ini memungkinkan peserta didik mencontek peserta didik lain. Intensitas penggunaan metode ini yang terlalu sering juga berdampak pada rasa bosan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Keadaan ini menyebabkan guru harus pintar memanfaatkan metode ini sebaik mungkin, sehingga manfaat metode pemberian tugas dapat dirasakan baik oleh guru maupun peserta didik dalam pelaksanaannya selama pembelajaran.

2.2.8.1.2 Kekurangan Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas tidak hanya memiliki beberapa kelebihan. Metode pemberian tugas juga memiliki kekurangan dalam penerapannya pada pembelajaran di kelas.

Kekurangan-kekurangan dari metode pemberian tugas (Wijaya 2012) yaitu sebagai berikut: (1) tugas tersebut sulit dikontrol guru kemungkinan tugas itu dikerjakan oleh orang lain yang lebih ahli dari peserta didik, (2) pemberian tugas terlalu sering dan banyak, akan dapat menimbulkan keluhan peserta didik, (3) dapat menurunkan minat belajar siswa kalau tugas terlalu sulit, (4) pemberian tugas yang monoton dapat menimbulkan kebosanan siswa apabila terlalu sering, (5) khusus tugas kelompok juga sulit untuk dinilai siapa yang aktif.

Kekurangan dari penerapan metode pemberian tugas di atas, dapat menjadi pertimbangan peneliti untuk mencari metode yang tepat dalam materi pesan melalui telepon. Metode yang tepat dicari dengan mempertimbangkan kecocokan antara metode dengan materi pesan melalui telepon sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik dan tepat.

2.2.8.2 Bermain Peran (*Role Playing*)

Pengertian bermain peran (*role playing*) menurut Sanjaya (2006: 161) adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang. Pendapat lain dari Zaini (2008: 98) menyatakan bermain peran sebagai suatu aktivitas pembelajaran terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan yang spesifik. Sementara Cobo, dkk (2011: 1) mendefinisikan bermain peran (*role playing*) lebih sempit, di mana lebih berorientasi pada pembelajaran dengan menyatakan bahwa:

“Role playing, as a learning tool, may be defined as when students (and perhaps the instructor) are asked to imagine that they are in a particular situation (either as themselves or as another person), and are instructed to behave as they (or their assumed person) would behave in that given situation.”

Maksud dari pendapat di atas yaitu bermain peran, sebagai sebuah perangkat pembelajaran, bisa didefinisikan ketika peserta didik (dan mungkin juga instruktur/guru) diminta untuk membayangkan mereka ada disituasi tertentu (baik mereka sendiri maupun orang lain), diinstruksikan berperilaku seperti yang akan mereka (atau orang yang mereka asumsikan) lakukan dalam situasi yang akan diberikan.

Pengajar melibatkan peserta didik dalam bermain peran (*role playing*) karena berbagai alasan. Berbagai alasan yang mendukung bermain peran (*role playing*) yaitu karena dalam bermain peran (*role playing*) dapat:

(1) membandingkan dan mengkontraskan posisi-posisi yang diambil dalam pokok permasalahan, (2) menerapkan pengetahuan pada pemecahan masalah, (3) menjadikan problem yang abstrak menjadi konkret, (4) melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang langsung dan eksperiensial, (5) mendorong peserta didik memanipulasi pengetahuan dalam cara yang dinamik, (6) dan mengembangkan pemahaman yang empatik (Zaini 2008: 102).

Menurut Maier (2002: 1), metode bermain peran (*role playing*) merupakan salah satu metode pembelajaran yang disukai baik oleh peserta didik maupun guru.

Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan Maier yang menyatakan bahwa:

“Role playing seems to be an educational tool favored by students and instructors alike. Students or trainees welcome role playing because this activity brings variations, movement, and most likely, simulated life experience into the classroom or training session. Teacher, trainers or supervisors favor role playing as a handy means of enlivening the learning content; in particular, this method brings concrete study materials which are more difficult to explain by the way of lecture and discussion.”

Maksud dari pernyataan tersebut yaitu bermain peran terlihat seperti sebuah perangkat pendidikan yang disukai oleh peserta didik dan instruktur/guru. Peserta didik atau pelatih-pelatih menerima bermain peran karena aktivitas ini membawa variasi gerakan, dan yang paling disukai, pengalaman hidup yang disimulasikan dalam ruang kelas atau sesi pelatihan. Guru, pelatih, atau pengawas menyukai bermain peran sebagai sebuah arti dari menghidupkan isi dari pembelajaran; khususnya metode ini membawa materi pembelajaran menjadi konkret ketika yang lebih sulit dijelaskan oleh metode ceramah dan diskusi.

Alasan yang dikemukakan di atas, secara tidak langsung mengemukakan kelebihan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran di kelas. Kelebihan ini menjadi salah satu alasan peneliti untuk menggunakan metode bermain peran (*role playing*) pada pembelajaran materi pesan melalui telepon yang menitikberatkan keterampilan berbicara peserta didik.

2.2.8.2.1 Kelebihan Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Metode bermain peran (*role playing*) memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan dari metode bermain peran (*role playing*) menurut Zaini diantaranya yaitu:

Kelebihan metode bermain peran (*role playing*) menurut Zaini (2008: 100) diantaranya yaitu: (1) bermain peran dapat membandingkan dan mengkontraskan posisi-posisi yang diambil dalam pokok permasalahan, (2) menerapkan pengetahuan pada pemecahan masalah, (3) menjadikan problem yang abstrak menjadi konkret, (4) melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang langsung dan eksperiensial, (5) mendorong peserta didik memanipulasi pengetahuan dalam cara yang dinamik, (6) memfasilitasi ekspresi sikap dan perasaan peserta didik, (7) mengembangkan pemahaman yang empatik, (8) dan memberikan timbal balik (*feedback*) yang segera bagi pengajar dan peserta didik.

2.2.8.2.2 Kekurangan Metode Bermain peran (*Role Playing*)

Metode Bermain Peran tidak hanya memiliki kelebihan. Metode bermain peran (*role playing*) juga memiliki kelemahan. Kelemahan dari metode Bermain peran (*role playing*) antara lain:

Kelemahan metode Bermain peran (*role playing*) diantaranya yaitu: (1) bermain peran (*role playing*) memakan waktu yang banyak, (2) peserta didik sering mengalami kesulitan untuk memerankan peran secara baik khususnya jika mereka tidak diarahkan atau tidak ditugasi dengan baik (3) bermain peran (*role playing*) tidak akan berjalan dengan baik jika suasana kelas tidak mendukung, (4) peserta didik yang tidak dipersiapkan dengan baik ada kemungkinan tidak akan melakukan secara sungguh-sungguh, (5) dan tidak semua materi pelajaran dapat menerapkan metode ini (Afroh 2012).

2.2.9 Konsep Bermain Peran (*Role Playing*)

Pelaksanaan bermain peran (*role playing*) perlu memperhatikan beberapa hal. Menurut Dimitrova, dkk (2005: 19) menyatakan bahwa pelaksanaan bermain peran (*role playing*) sebagai berikut:

“The activities concerning the structuring of the situation depend on the age of the participants and the complexity of situation. It is necessary for the teacher to present the situation as a sequence of action, which the participants have to realise, as different parts of the whole. A plot/scenario is built on the basis of discussion and acceptance of the common scene. In it, the suggested lines and action of the participants are inserted.”

Maksud dari pernyataan yang dikemukakan di atas yaitu aktivitas-aktivitasnya berpusat pada menyusun situasi ditentukan berdasarkan umur peserta didik dan kerumitan situasinya. Guru perlu untuk menyajikan situasi sebagai serangkaian tindakan, yang harus diwujudkan oleh peserta didik, sebagai bagian yang berbeda dari keseluruhan. Sebuah skenario dibangun atas dasar diskusi dan

penerimaan adegan. Di dalamnya, alur yang disarankan dan tindakan dari peserta didik dimasukkan.

Metode bermain peran (*role playing*) menurut Zaini (2008: 104) dibagi ke dalam tiga fase yang berbeda-beda. Fase-fase dalam metode bermain peran (*role playing*) tersebut meliputi fase perencanaan dan persiapan, fase interaksi, serta fase refleksi dan evaluasi. Fase-fase dalam pelaksanaan metode bermain peran (*role playing*) tersebut dijelaskan sebagai berikut: (1) Perencanaan dan persiapan. Fase ini mengandung pokok-pokok hal yang perlu dipertimbangkan guru. Pokok-pokok hal tersebut, yaitu: mengenal peserta didik, menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menentukan kapan pelaksanaan bermain peran (*role playing*), mempertimbangkan pendekatan umum bermain peran (*role playing*), mengidentifikasi skenario, menempatkan peran, guru berlaku sebagai pengamat, mempertimbangkan hambatan yang bersifat fisik, merencanakan waktu yang baik, dan mengumpulkan informasi yang relevan. (2) Interaksi. Fase kedua ini mempunyai langkah-langkah yaitu: membangun aturan dasar, mengeksplisitkan tujuan pembelajaran, membuat langkah-langkah yang jelas, mengurangi ketakutan tampil di depan publik, menggambarkan skenario atau situasi, mengalokasikan peran, memberi informasi yang cukup, menjelaskan peran mengajar dalam bermain peran (*role playing*), memulai bermain peran (*role playing*), menghentikan dan memulai kembali jika perlu, dan mengatur waktu. (3) Refleksi dan Evaluasi. Refleksi dan evaluasi dilakukan oleh guru bersama dengan peserta didik agar penilaian kriteria terbuka.

2.2.10 Langkah-Langkah Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Metode bermain peran (*role playing*) dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Penerapan metode bermain peran (*role playing*) harus memperhatikan langkah-langkah pelaksanaannya, sehingga paham dengan jelas mengenai metode bermain peran (*role playing*).

Langkah-langkah dalam menerapkan metode bermain peran (*role playing*) menurut Sanjaya (2008: 161) sebagai berikut: (1) Tahap persiapan yang meliputi: (a) Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh bermain peran (*role playing*); (b) Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diperankan; (c) Guru menetapkan pemain yang terlibat bermain peran (*role playing*), peranan yang dimainkan oleh para pemeran, waktu

yang disediakan; (d) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya khususnya pada peserta didik yang terlibat dalam pemeranan bermain peran (*role playing*). (2) Tahap pelaksanaan yang meliputi: (a) Bermain peran (*role playing*) dimainkan oleh kelompok pemeran; (b) Para peserta didik lainnya mengikuti jalannya bermain peran (*role playing*) dengan mengikuti jalan cerita yang diperankan dengan penuh perhatian; (c) Guru bantuan kepada pemeran yang mengalami kesulitan; (d) Bermain peran (*role playing*) hendaknya dihentikan pada saat puncak agar peserta didik berpikir dalam menyelesaikan masalah yang sedang dimainkan perankan. (3) Tahap penutup yang meliputi: melakukan diskusi baik tentang jalannya bermain peran (*role playing*) maupun materi cerita yang dimainkan. Guru harus mendorong peserta didik untuk dapat memberikan kritik dan tanggapan. Proses diskusi digunakan untuk merumuskan kesimpulan.

Peneliti dalam penelitian ini akan menerapkan langkah penerapan dari metode bermain peran (*role playing*) menurut Sanjaya pada pembelajaran bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon. Hal ini dikarenakan penerapan langkah-langkah metode bermain peran (*role playing*) menurut Sanjaya sesuai dengan pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti. Langkah-langkah metode bermain peran (*role playing*) ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.

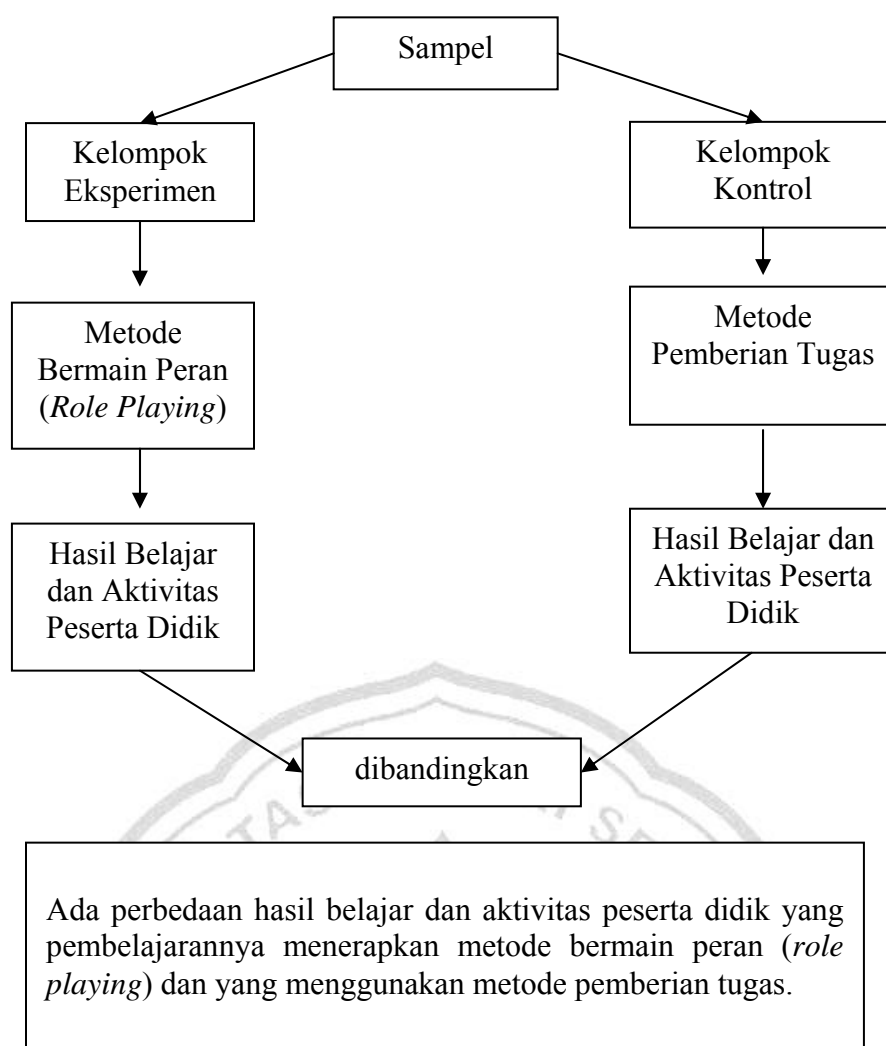
2.3 Kerangka Berpikir

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menitikberatkan kepada empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yaitu berbicara, membaca, menulis dan menyimak. Keempat keterampilan ini memerlukan pengalaman belajar agar keterampilan yang dikuasai peserta didik maksimal. Pemberian pengalaman harus memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Pembelajaran akan lebih bermakna dan menjadi pengetahuan jangka panjang, jika dalam pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran, seperti penerapan metode pembelajaran yang tepat. Penerapan

metode pembelajaran yang tepat harus mempertimbangkan beberapa hal. Salah satu bahan pertimbangan yaitu kesesuaian metode pembelajaran dengan materi.

Materi pesan melalui telepon dinilai melalui keterampilan berbicara, dan untuk memaksimalkan keterampilan berbicara pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*). Metode ini telah dipertimbangkan dan mempunyai kecocokan dengan materinya. Metode ini melibatkan peserta didik secara penuh dan memberikan pembelajaran yang bermakna pada peserta didik. Peserta didik termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik dan terlibat penuh dari awal persiapan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Alasan di atas menjelaskan bahwa metode bermain peran (*role playing*) dikatakan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta efektif dalam proses belajar mengajar di kelas dibandingkan dengan penerapan metode pemberian tugas dalam pembelajaran yang selama ini dilakukan.

Proses pembelajaran yang dilakukan masih menerapkan metode pemberian tugas yang merupakan cara menyajikan pelajaran melalui tugas yang diberikan guru untuk membaca teks percakapan di depan kelas. Metode pemberian tugas ini tidak diterapkan untuk memaksimalkan keterampilan berbicara peserta didik karena justru melakukan keterampilan membaca. Hal ini menyebabkan keterampilan berbicara dari peserta didik tidak dilatih untuk lebih baik. Penerapan metode pemberian tugas membuat peserta didik memaksimalkan tugasnya hanya untuk membaca, sehingga penyampaian materi yang ada tidak dipahami dengan baik. Berdasarkan pemikiran yang dikemukakan di atas, pemikiran dapat digambarkan melalui bagan berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono 2010: 96).

Pada penelitian ini diharapkan hipotesis nihil (H_0) ditolak atau hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu ada perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang

menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dengan yang menerapkan metode pemberian tugas. Alasannya karena metode bermain peran (*role playing*) lebih mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode pemberian tugas, sehingga hasil belajar antara kelompok yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dengan kelompok yang menerapkan metode pemberian tugas berbeda. Mengacu pada landasan teori dan kerangka berpikir, maka diajukan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H_{o1} : tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV antara pembelajaran yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dan pembelajaran yang menerapkan metode pemberian tugas.

H_{a1} : terdapat perbedaan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV antara pembelajaran yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dan pembelajaran yang menerapkan metode pemberian tugas.

H_{o2} : Aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV dengan penerapan metode bermain peran (*role playing*) tidak lebih baik daripada aktivitas belajar dan hasil belajar yang menerapkan metode pemberian tugas.

H_{a2} : Aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV dengan penerapan metode bermain peran (*role playing*) lebih baik daripada aktivitas belajar dan hasil belajar yang menerapkan metode pemberian tugas.

H_{o3} : Tidak ada peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran materi pesan melalui telepon melalui penerapan metode bermain peran (*role playing*).

Ha₃: Ada peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran materi pesan melalui telepon melalui penerapan metode bermain peran (*role playing*).



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga. Kelas yang digunakan di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul merupakan kelas paralel yang terbagi menjadi kelas IV A dan kelas IV B. Populasi dan sampel dalam penelitian ini selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik Kelas IV di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga. Anggota populasi tersebut terdiri dari dua kelas yaitu kelas paralel dengan jumlah populasi 64 peserta didik, yang terbagi menjadi kelas IV A berjumlah 31 peserta didik dan kelas IV B berjumlah 33 peserta didik. Data daftar nama peserta didik di kelas IV A dan kelas IV B ada pada lampiran 1. Alasan peneliti menentukan populasi tersebut dikarenakan sekolah tersebut memiliki kelas paralel dengan harapan karakteristik dari pembelajaran dan kemampuan awal peserta didik di kelas IV A dan IV B di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul sebanding dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

3.1.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2011: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi tiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2011: 82).

Cara pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2011: 82). Penentuan jumlah peserta didik kelas IV yang dijadikan sampel dengan mencocokkan jumlah peserta didik ke dalam tabel *Krejcie*. Sampel dalam penelitian ini yaitu Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan jumlah populasi di kelas IV A sebanyak 31 peserta didik dan di kelas IV B 33 peserta didik, sehingga totalnya 64 peserta didik, maka sampel yang akan diambil menggunakan tabel *Krejcie* dengan taraf signifikan 5% yaitu sebanyak 56 peserta didik yang berasal dari kelas IV A sebanyak 27 peserta didik dan kelas IV B sebanyak 29 peserta didik. Daftar nama peserta didik kelas IV A dan IV B yang termasuk ke dalam sampel ada pada lampiran 2.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian eksperimen yang menggunakan *true experimental design* sebagai desain penelitiannya. *True experimental design* merupakan eksperimen yang betul-betul. Peneliti dapat

mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono 2011: 75). Bentuk *true experimental design* yang digunakan adalah *posttest-only control design*. Paradigma dari *posttest-only control design* yaitu sebagai berikut:

R	X	O ₂
R		O ₄

Keterangan:

R : kelompok eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih melalui random.

X : perlakuan yang diberikan.

O₂ : kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode bermain peran (*role playing*).

O₄ : kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan metode bermain peran (*role playing*).

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono 2011: 76). Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*) selama pembelajaran dan untuk di kelas kontrol tidak diberi perlakuan penerapan metode bermain peran (*role playing*) selama pembelajaran melainkan metode pembelajaran yang diterapkan yaitu metode pemberian tugas.

3.3 Variabel Penelitian

Setiap masalah penelitian harus mengandung variabel yang jelas sehingga memberikan gambaran dan atau informasi yang diperlukan untuk memecahkan

masalah. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas. Kedua variabel tersebut selengkapnya akan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel tergantung atau variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon. Variabel terikat sebagai (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas (Y_1) dan hasil belajar Bahasa Indonesia (Y_2).

3.3.2 Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab. Variabel bebas disebut (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran materi pesan melalui telepon dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*) yang dipraktikkan pada kelompok eksperimen yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari variabel-variabel penelitian dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*dokumentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata 2010: 221).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data jumlah peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012. Data jumlah peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul meliputi data jumlah peserta didik di kelas IV A dan data jumlah peserta didik di kelas IV B. Jumlah dan daftar nama peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul selengkapnya ada pada lampiran 1.

3.4.2 Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono 2011: 140). Wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk mengetahui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran bahasa Indonesia, aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik sebelum akan diadakannya penelitian. Wawancara tersebut memberikan informasi pada peneliti mengenai nilai KKM Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul yaitu 70. Hasil belajar peserta didik yang diperoleh merupakan nilai UTS semester 2 pada tes tertulis dan tes keterampilan berbicara peserta didik di kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

3.4.3 Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata 2010: 220). Observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

3.4.4 Tes

Arikunto (1984) dalam Iskandarwassid (2009: 179) menyatakan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Pendapat lain menyatakan tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik atau sekelompok peserta didik sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi peserta didik tersebut, yang dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan (Iskandarwassid 2009: 179).

Dalam penelitian ini tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar materi pesan melalui telepon dari kedua kelompok setelah masing-masing memperoleh perlakuan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis. Bentuk tes yang pertama yaitu tes performansi yang digunakan menilai keterampilan berbicara peserta didik. bentuk tes yang kedua yaitu tes pilihan ganda dengan jumlah soal 20 dengan empat alternatif jawaban. Bobot tiap soal yaitu 1 jika jawaban benar, sehingga bobot maksimal yang didapat yaitu 20 jika semua jawaban peserta didik benar.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian (Sugiyono 2011: 102). Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Beberapa instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu silabus kelas IV SD, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP), kisi-kisi soal, soal-soal tes, lembar jawab tes, kunci jawaban tes, pedoman penilaian, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, lembar pengamatan performansi peserta didik, dan alat penilaian kemampuan guru (APKG).

3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat sebelum peneliti melakukan penelitiannya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan melihat silabus kelas IV Semester 2 pada materi pesan melalui telepon yang kemudian oleh peneliti dikembangkan. Silabus kelas IV semester 2 selengkapnya ada pada lampiran 4, sedangkan silabus pengembangan materi pesan melalui telepon di kelas IV Semester 2 selengkapnya ada pada lampiran 5. Ada dua macam RPP yang dibuat, yaitu RPP yang dibuat untuk kelas eksperimen menggunakan metode bermain peran (*role playing*) dan RPP yang dibuat untuk kelas kontrol menggunakan metode pemberian tugas. RPP yang digunakan untuk kelas kontrol selengkapnya terdapat pada lampiran 6, sedangkan RPP yang digunakan untuk kelas eksperimen selengkapnya terdapat pada lampiran 7.

3.5.2 Soal-soal Tes

Sebelum soal-soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu soal tersebut dicobakan kepada peserta didik diluar sampel yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga. Soal uji coba dicobakan kepada kelas V di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul. Daftar nama peserta didik yang mengikuti uji coba soal selengkapnya ada pada lampiran 8. Jumlah butir soal yang diperlukan dalam penelitian ini hanya 20 butir soal, namun karena soal harus dicobakan terlebih dahulu, maka dari satu kisi-kisi dibuat dua paket soal paralel. Jumlah butir soal dengan dibuat dua paket soal berjumlah 40 butir soal. Kisi-kisi dan soal selengkapnya ada pada lampiran 9.

Sebelum soal-soal tes dijadikan alat pengumpul data hasil belajar peserta didik, maka perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) ini dilakukan dengan maksud agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel sehingga pada akhirnya diperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Langkah-langkah dalam pengujian instrumen soal uji coba dalam penelitian ini terdiri dari:

3.5.2.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto 2006: 168). Validitas instrumen penelitian ini yaitu:

3.5.2.1.1 Validitas Logis (*Logical Validity*)

Validitas logis adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran. Untuk pengujian validitas logis dilakukan dengan cara menilai kesesuaian butir-butir soal dengan kisi-kisi- soal yang telah dibuat sebelumnya. Proses pengujian validitas logis melibatkan 2 penilai ahli yaitu Drs. HY. Poniyo, M. Pd. (pembimbing 1) dan Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD (guru kelas IV) dengan menggunakan lembar penilaian validitas logis. Hasil penilaian validitas logis selengkapnya dapat dilihat di lampiran 10.

3.5.2.1.2 Validitas Empirik (*Empirical Validity*)

Validitas empirik adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman. Sebuah instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas, apabila sudah teruji dari pengalaman. Dengan demikian, syarat instrumen dikatakan memiliki validitas apabila sudah dibuktikan melalui pengalaman, yaitu melalui

sebuah uji coba (Abdurahman, dkk 2011: 49). Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi XY

N : banyaknya subjek uji data

ΣX : jumlah skor item

ΣY : jumlah skor total

ΣX^2 : jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 : jumlah kuadrat skor total

ΣXY : jumlah perkalian skor item dengan skor soal

(Arikunto 2007: 73).

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, dengan menetapkan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka alat ukur dikatakan valid. Validitas empirik instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.

3.5.2.2 Reliabilitas

Setelah instrumen validitasnya, instrumen kemudian diuji reliabilitasnya. Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Jika datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan (Iskandarwassid 2009: 186). Pengujian

reliabilitas perangkat tes soal bentuk pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan 5%. Reliabilitas instrumen penelitian ini dihitung menggunakan program SPSS versi 17.

3.5.2.3 Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (Arikunto 2007: 207). Indeks kesukaran di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh peserta didik peserta tes

(Arikunto 2007: 208)

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut: (1) soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar, (2) soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang, dan (3) soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah (Arikunto 2007: 210). Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi persentase indeks kesukaran soal yang ditentukan, di mana soal yang berkategori

mudah sebanyak 25%, soal berkategori sedang 50%, dan soal berkategori sukar 25%.

3.5.2.4 Daya Pembeda Butir Soal

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh. Suatu butir soal yang dapat dijawab benar oleh peserta didik pandai maupun peserta didik yang bodoh, maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Suatu butir soal yang tidak dijawab benar oleh peserta didik yang pandai dan peserta didik bodoh juga merupakan soal yang tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Butir soal yang baik yaitu butir soal yang dapat dijawab benar oleh peserta didik yang pandai saja. Daya pembeda butir soal untuk soal pilihan ganda dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto 2007: 213-4).

Klasifikasi daya pembeda butir soal adalah sebagai berikut yaitu: (1) $D = 0,00 - 0,20 =$ jelek (*poor*), (2) $D = 0,21 - 0,40 =$ cukup (*satisfactory*), (3) $D = 0,41 - 0,70 =$ baik (*good*), (4) $D = 0,71 - 1,00 =$ baik sekali (*excellent*), (5) $D =$ negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya tidak dipakai (Arikunto 2007: 218). Soal dengan klasifikasi jelek atau bernilai negatif tidak dapat digunakan sebagai instrumen. Alasan tersebut membuat soal yang dapat digunakan mulai dari soal yang kategori cukup, soal yang berkategori baik, dan soal yang kategori baik sekali.

3.5.3 Lembar Pengamatan Performansi Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa teks percakapan untuk diperankan oleh peserta didik. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini, selain menggunakan tes pilihan ganda, penilaian hasil belajar peserta didik juga menggunakan tes bentuk perbuatan (tes performansi) untuk menilai keterampilan berbicara peserta didik. Lembar penilaian performansi peserta didik dapat dilihat pada lampiran 11. Aspek penilaian membutuhkan deskriptor yang jelas, sehingga penilaian yang diberikan pada peserta didik mempunyai dasar penilaian yang jelas. Deskriptor ini digunakan untuk menentukan skor tepat yang diperoleh peserta didik. Deskriptor pedoman penilaian performansi dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 12.

Nilai yang diperoleh dari hasil penilaian performansi dapat digolongkan ke dalam kriteria nilai. Kriteria untuk penilaian performansi peserta didik dalam bermain peran (*role playing*) meliputi lima kategori, yaitu kategori sangat baik,

baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Kategori penilaian bermain peran (*role playing*) peserta didik dijelaskan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Performansi Aktivitas Peserta Didik

No	Skor	Kategori
1.	86 – 100	Sangat Baik
2.	71 – 85	Baik
3.	56 – 70	Cukup
4.	41 – 55	Kurang
5.	≤ 40	Sangat Kurang

3.5.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Observasi digunakan untuk mengambil data berupa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) dan pembelajaran yang menerapkan metode pemberian tugas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik ini diisi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam deskriptor yang ada dengan membubuhkan tanda ceklis (√).

Aspek yang diamati terhadap aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung meliputi 13 aspek, antara lain: (1) kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran, (2) kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pembelajaran, (3) kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru, (4) kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru, (5) keaktifan peserta didik bertanya kepada guru, (6) keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, (7) ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru, (8) kemampuan peserta

didik bekerja sama dengan teman, (9) ketertiban peserta didik saat pembelajaran, (10) kesungguhan peserta didik selama mengikuti latihan pembelajaran, (11) kesungguhan peserta didik selama pembelajaran, (12) kemampuan peserta didik menyimpulkan metri pembelajaran, dan (13) kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik digunakan untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan deskriptornya selengkapnya ada pada lampiran 13 dan lampiran 14. Kriteria dalam penilaian aktivitas belajar terdiri dari sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Keempat kriteria di atas, digolongkan menurut persentase yang yang diperoleh. Kriteria dan persentase yang memenuhinya selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kriteria Persentase Keaktifan Peserta Didik

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0%- 24,99%	Rendah

(Yonny 2010: 175)

3.5.5 Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)

Penilaian performansi guru dilakukan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). APKG diisi oleh observer yang melakukan pengamatan terhadap performansi peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung. APKG yang digunakan dalam penelitian ini meliputi APKG 1 untuk

menilai kemampuan guru dalam menyusun RPP dan APKG 2 untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Format dari APKG 1 dan APKG 2 yang digunakan di kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15. Format APKG 1 dan APKG 2 yang digunakan di kelas eksperimen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16. Penilaian APKG dilakukan dengan mengamati dan mengisi kolom skor yang sesuai. Penilaian APKG 1 maupun APKG 2 menggunakan patokan penilaian. Patokan penilaian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Patokan Penilaian APKG

Nilai Akhir	Kriteria
> 85 – 100	A
> 80 – 85	AB
> 70 – 80	B
> 65 – 70	BC
> 60 – 65	C
> 55 – 60	CD
> 50 – 55	D
≤ 50	E

(Pusat Pengembangan PPL 2011: 12).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: deskripsi data, uji kesamaan rata-rata, dan uji prasyarat analisis. Metode analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, diantaranya dari peserta didik, guru, dan data dokumen. Sumber data di atas, akan dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1.1 Peserta Didik Kelas IV dan Kelas V SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

Peserta didik kelas IV dan kelas V SD Negeri 1 Purbalingga Kidul merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul digunakan sebagai kelas tempat dilakukannya penelitian dengan jumlah 64 peserta didik. Kelas V SD Negeri 1 Purbalingga Kidul digunakan sebagai kelas uji coba butir soal instrumen dengan jumlah 42 peserta didik.

3.6.1.2 Guru SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

Pada penelitian ini, Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD dan Siti Rosidah sebagai guru kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul akan mengambil data performansi peneliti. Data performansi diambil pada saat peneliti menyusun RPP dan pada saat melaksanakan pembelajaran. Kedua guru ini juga memberikan data-data peserta didik yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.6.1.3 Data Dokumen

Dokumen nilai peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul merupakan salah satu sumber data yang diperoleh peneliti. Dokumen ini berupa daftar nilai UTS Semester 2 peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul tahun ajaran 2010/2011.

3.6.2 Deskripsi Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data

kualitatif yang diangkakan (Sugiyono 2010: 15). Data kualitatif pada penelitian ini berbentuk aktivitas peserta didik saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) sedangkan data kuantitatifnya berupa nilai hasil belajar peserta didik.

3.6.3 Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang dilakukan dengan membandingkan rata-rata nilai hasil belajar UTS semester 2 pada tes tertulis dan tes berbicara di kedua kelas. Jika ada perbedaan rata-rata nilai yang terpaut jauh, maka penelitian tidak dapat dilaksanakan. Jika rata-rata nilai kedua kelas sama atau sedikit berbeda, penelitian dapat dilaksanakan karena perbedaan nilai rata-rata hasil belajar tidak terpaut jauh.

3.6.4 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS versi 17. Uji prasyarat analisis yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji analisis akhir (pengujian hipotesis). Setelah penghitungan data menggunakan SPSS versi 17 dikatakan normal, langkah berikutnya yaitu uji homogenitas dilakukan terhadap data yang telah dikatakan normal. Uji prasyarat analisis akan dijelaskan sebagai berikut:

3.6.4.1 Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan, sehingga perlu digunakan

statistik nonparametris untuk menghitung hasil belajar. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar yang dicapai seluruh anggota sampel dengan menggunakan uji *Liliefors* pada taraf signifikan 5%. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 17 dengan uji *Liliefors*. Pengolahan data dilakukan dengan melihat kolom nilai pada *Kolmogorof-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai yang ditunjukkan pada kolom nilai *Kolmogorof-Smirnov* menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05.

3.6.4.2 Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada varians antar kelompok. Uji hipotesis mengenai homogenitas varian dilakukan dengan uji *Independent Sample t-test*, menggunakan SPSS versi 17, dan dengan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan terhadap uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikan 5%. Apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variannya sama (homogen), namun apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka variannya berbeda (tidak homogen).

3.6.5 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Analisis data akhir eksperimen yaitu untuk menguji hasil belajar Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon dari kedua kelompok setelah masing-masing memperoleh perlakuan yang berbeda. Persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis data ini menggunakan uji-t yang menunjukkan adanya perbedaan persentase antara kedua kelompok yang akan dibandingkan. Kelas yang dibandingkan yaitu kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Penghitungan terhadap

analisis akhir dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 17. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata kelompok kontrol

\bar{x}_2 : rata-rata kelompok eksperimen

s_1 : simpangan baku kelompok kontrol

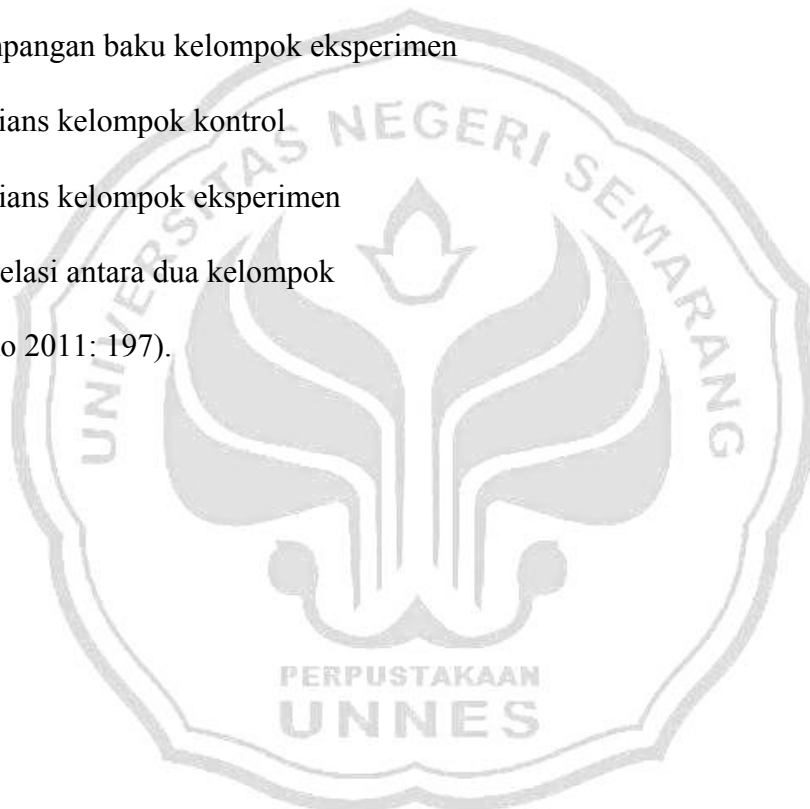
s_2 : simpangan baku kelompok eksperimen

s_1^2 : varians kelompok kontrol

s_2^2 : varians kelompok eksperimen

r : korelasi antara dua kelompok

(Sugiyono 2011: 197).



BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon di kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Purbalingga Kidul. Data hasil belajar peserta didik kelas IV A dan IV B pada keterampilan berbicara ada pada lampiran 23 dan 24. Data hasil belajar peserta didik kelas IV A dan IV B pada tes tertulis ada pada lampiran 22. Deskripsi hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Deskripsi Data

No	Ukuran	Kelas			
		Kontrol (IV B)		Eksperimen (IV A)	
		Pos tes Ket. Berbicara	Pos tes	Pos tes Ket. Berbicara	Pos tes
1	Rata-rata	77,38	70	82,87	77,04
2	Median	75	70	83,33	80
3	Modus	75	60,75,65	83,33	70,80,85
4	Jangkauan	41,67	45	33,33	35
5	Simpangan baku	7,92	11,88	7,78	8,69

4.2 Uji Prasyarat Instrumen

Uji prasyarat instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda butir soal, dan uji kesamaan rata-rata.

Uji prasyarat instrumen dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Uji Validitas

Instrumen yang dikatakan baik yaitu instrumen yang memenuhi syarat valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal yang berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 butir soal dengan 20 butir indikator soal. Soal yang akan dipakai dalam penelitian sebanyak 20 butir soal. Sebelum 20 butir soal terpilih sebagai soal yang valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap 20 butir soal. Oleh karena itu, peneliti membuat 2 paket soal yang paralel, 20 butir soal paket A dan 20 butir soal paket B untuk diujicobakan kepada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Purbalingga Kidul. Namun sebelum diujicobakan, seluruh butir soal tersebut telah dinilai validitas isinya oleh dua orang ahli yaitu Drs. HY. Poniyo, M. Pd. dosen pembimbing I dan Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD. guru kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul.

Setelah soal dinilai oleh kedua penilai tersebut dan dinyatakan layak diujicobakan, maka dilakukan uji coba soal kepada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Purbalingga Kidul pada tanggal 24 April 2012. Hasil penilaian validitas logis oleh penilai ahli selengkapnya pada lampiran 10, sedangkan hasil uji coba soal selengkapnya ada pada lampiran 17. Pelaksanaan uji coba butir soal paket A dan B diberikan pada peserta didik dengan diacak, sehingga peserta didik tidak mengetahui ada dua paket soal. Soal yang termasuk dalam paket A dan B dapat dilihat selengkapnya pada kisi-kisi instrumen yang ada pada lampiran 9.

Setelah soal diujicobakan kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 17. Hasil dari uji validitas menunjukkan terdapat 26 soal valid yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15,

16, 17, 19, 21, 24, 28, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 40. Butir soal nomor 8, 12, 18, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 36, 39 merupakan butir soal yang tidak valid. Hasil penghitungannya selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18, dan untuk data butir-butir soal uji coba yang memenuhi syarat valid dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Data Butir Soal yang Valid Uji Coba

SOAL1	Pearson Correlation	.405**	VALID	SOAL16	Pearson Correlation	.390*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.008			Sig. (2-tailed)	.011	
	N	42			N	42	
SOAL2	Pearson Correlation	.563**	VALID	SOAL17	Pearson Correlation	.389*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000			Sig. (2-tailed)	.011	
	N	42			N	42	
SOAL3	Pearson Correlation	.497**	VALID	SOAL19	Pearson Correlation	.446**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.001			Sig. (2-tailed)	.003	
	N	42			N	42	
SOAL4	Pearson Correlation	.403**	VALID	SOAL21	Pearson Correlation	.380*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.008			Sig. (2-tailed)	.013	
	N	42			N	42	
SOAL5	Pearson Correlation	.434**	VALID	SOAL24	Pearson Correlation	.434**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.004			Sig. (2-tailed)	.004	
	N	42			N	42	
SOAL6	Pearson Correlation	.664**	VALID	SOAL28	Pearson Correlation	.422**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000			Sig. (2-tailed)	.005	
	N	42			N	42	
SOAL7	Pearson Correlation	.408**	VALID	SOAL32	Pearson Correlation	.659**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.007			Sig. (2-tailed)	.000	
	N	42			N	42	
SOAL9	Pearson Correlation	.518**	VALID	SOAL33	Pearson Correlation	.384*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000			Sig. (2-tailed)	.012	
	N	42			N	42	
SOAL10	Pearson Correlation	.401**	VALID	SOAL34	Pearson Correlation	.534**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.009			Sig. (2-tailed)	.000	
	N	42			N	42	
SOAL11	Pearson Correlation	.423**	VALID	SOAL35	Pearson Correlation	.388*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.005			Sig. (2-tailed)	.011	
	N	42			N	42	
SOAL13	Pearson Correlation	.401**	VALID	SOAL37	Pearson Correlation	.369*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.009			Sig. (2-tailed)	.016	
	N	42			N	42	
SOAL14	Pearson Correlation	.431**	VALID	SOAL38	Pearson Correlation	.348*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.004			Sig. (2-tailed)	.024	
	N	42			N	42	
SOAL15	Pearson Correlation	-.307*	VALID	SOAL40	Pearson Correlation	.366*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.048			Sig. (2-tailed)	.017	
	N	42			N	42	

Instrumen yang dibutuhkan sebanyak 20 butir soal, sementara butir soal yang valid sebanyak 26 butir soal. Berdasarkan kisi-kisi butir soal, butir soal yang dibuat paralel memiliki kisi-kisi soal yang sama. Butir soal paralel yang valid sebanyak 6 pasang, yaitu nomor 1 dengan nomor 21, nomor 4 dengan nomor 24, nomor 13 dengan nomor 33, nomor 14 dengan nomor 34, nomor 15 dengan nomor 35, nomor 17 dengan nomor 37. Butir soal yang tidak paralel terdapat 14 butir soal, yaitu nomor 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 16, 19, 28, 32, 38, 40.

Jumlah butir soal yang dibutuhkan sebanyak 20 butir soal. Berdasarkan uji validitas butir soal yang dibutuhkan peneliti, jumlah butir soal sudah memenuhi jumlah butir soal yang dibutuhkan dengan menggunakan 6 butir soal paralel dan menggunakan 14 butir soal yang tidak paralel. Dua puluh butir soal tersebut disusun kembali untuk dipakai sebagai instrumen. Instrumen butir soal dan kunci jawaban selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19. Hasil penghitungan 20 butir soal yang valid ada pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Data Instrumen Soal yang Valid

SOAL1	Pearson Correlation	.405**	VALID	SOAL11	Pearson Correlation	.423**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.008			Sig. (2-tailed)	.005	
	N	42			N	42	
SOAL2	Pearson Correlation	.563**	VALID	SOAL32	Pearson Correlation	.659**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000			Sig. (2-tailed)	.000	
	N	42			N	42	
SOAL3	Pearson Correlation	.497**	VALID	SOAL33	Pearson Correlation	.384*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.001			Sig. (2-tailed)	.012	
	N	42			N	42	
SOAL24	Pearson Correlation	.434**	VALID	SOAL14	Pearson Correlation	.431**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.004			Sig. (2-tailed)	.004	
	N	42			N	42	
SOAL5	Pearson Correlation	.434**	VALID	SOAL35	Pearson Correlation	.388 [†]	VALID
	Sig. (2-tailed)	.004			Sig. (2-tailed)	.011	
	N	42			N	42	
SOAL6	Pearson Correlation	.664**	VALID	SOAL16	Pearson Correlation	.390 [†]	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000			Sig. (2-tailed)	.011	
	N	42			N	42	
SOAL7	Pearson Correlation	.408**	VALID	SOAL17	Pearson Correlation	.389*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.007			Sig. (2-tailed)	.011	
	N	42			N	42	
SOAL28	Pearson Correlation	.422**	VALID	SOAL38	Pearson Correlation	.348*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.005			Sig. (2-tailed)	.024	

	N	42			N	42	
SOAL9	Pearson Correlation	.518**	VALID	SOAL19	Pearson Correlation	.446**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000			Sig. (2-tailed)	.003	
	N	42			N	42	
SOAL10	Pearson Correlation	.401**	VALID	SOAL40	Pearson Correlation	.366*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.009			Sig. (2-tailed)	.017	
	N	42			N	42	

4.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah diuji validitasnya, soal tersebut diuji reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas tidak dilakukan pada semua butir soal yang telah dibuat, melainkan pada soal yang sudah valid. Jadi, soal yang akan diuji reliabilitasnya ada 26 butir soal yang sebelumnya telah diuji validitasnya. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk penghitungannya secara lengkap menggunakan program SPSS versi 17. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh setelah data dihitung menggunakan program SPSS versi 17, selengkapnya pada lampiran 20. Simpulan dari nilai *Cronbach's Alpha* dari 26 butir soal sebesar 0,836 seperti terlihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	26

Untuk pengujian reliabilitas biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,8. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2010: 98) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai 0,836 dan jika mengacu pada pendapat Sekaran berarti nilai 0,836 di atas 0,8 yang berarti baik, sehingga instrumen soal sudah terbukti reliabel.

4.2.3 Taraf Kesukaran

Soal yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian diuji taraf kesukaran untuk soal tersebut. Soal diuji taraf kesukarannya dengan tujuan supaya taraf kesukaran soal yang akan dijadikan instrument penelitian dapat diketahui. Jumlah taraf kesukaran 20 soal harus sesuai dengan persentase yang dibutuhkan. Persentase yang dibutuhkan yaitu 25% soal (5 butir soal) dengan taraf kesukaran mudah, 50% soal (10 butir soal) dengan taraf kesukaran sedang, dan 25% soal (5 butir soal) dengan taraf kesukaran sukar.

Taraf kesukaran soal dihitung dengan cara membagi jumlah peserta didik yang menjawab dengan benar dengan jumlah seluruh peserta didik kelas uji coba. Jika indeks kesukaran soal diperoleh untuk nomor tertentu bernilai antara 0,00 – 0,30, maka soal tersebut dapat dikatakan soal sukar, sedangkan untuk soal yang memiliki indeks kesukaran antara 0,30 – 0,70, soal tersebut dikatakan soal sedang. Untuk soal yang dikatakan mudah memiliki indeks kesukaran antara 0,71 – 1,00. Berikut hasil penghitungan taraf kesukaran untuk 40 soal pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal

No. Soal	Nilai Indeks Kesukaran	Kategori	No. Soal	Nilai Indeks Kesukaran	Kategori
1	0,833	Mudah	21	0,905	Mudah
2	0,833	Mudah	22	0,905	Mudah
3	0,690	Sedang	23	0,905	Mudah
4	0,714	Mudah	24	0,595	Sedang
5	0,595	Sedang	25	0,690	Sedang
6	0,286	Sulit	26	0,214	Sulit
7	0,405	Sedang	27	0,143	Sulit
8	0,714	Mudah	28	0,857	Mudah
9	0,690	Sedang	29	0,500	Sedang
10	0,643	Sedang	30	0,381	Sedang
11	0,500	Sedang	31	0,881	Mudah
12	0,595	Sedang	32	0,500	Sedang
13	0,690	Sedang	33	0,214	Sulit
14	0,238	Sulit	34	0,619	Sedang

15	0,619	Sedang	35	0,381	Sedang
16	0,690	Sedang	36	0,571	Sedang
17	0,762	Mudah	37	0,690	Sedang
18	0,429	Sedang	38	0,214	Sulit
19	0,881	Mudah	39	0,929	Mudah
20	0,905	Mudah	40	0,262	Sulit

Berdasarkan hasil penghitungan taraf kesukaran soal di atas, maka dapat diketahui taraf kesukaran untuk 20 soal yang sudah valid dan reliabel. Hasil dari penghitungan taraf kesukaran 20 soal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Analisis Indeks Kesukaran 20 Butir Soal

No. Soal	Nilai IK	Kategori	No. Soal	Nilai IK	Kategori
1	0,833	Mudah	11	0,500	Sedang
2	0,833	Mudah	32	0,500	Sedang
3	0,690	Sedang	33	0,214	Sulit
24	0,595	Sedang	14	0,238	Sulit
5	0,595	Sedang	35	0,381	Sedang
6	0,286	Sulit	16	0,690	Sedang
7	0,405	Sedang	17	0,762	Mudah
28	0,857	Mudah	38	0,214	Sulit
9	0,690	Sedang	19	0,881	Mudah
10	0,643	Sedang	40	0,262	Sulit

Analisis indeks kesukaran 20 butir soal di atas, menunjukkan bahwa terdapat 5 butir soal sulit, 10 butir soal sedang, dan 5 butir soal mudah. Jumlah klasifikasi indeks kesukaran soal tersebut sudah memenuhi syarat untuk persentase taraf kesukaran soal yang dibutuhkan.

4.2.4 Daya Pembeda Butir Soal

Daya pembeda butir soal dihitung dengan cara mengelompokkan peserta didik pada kelas uji coba menjadi dua kelompok. Pembagian dua kelompok tersebut dimulai dengan mengurutkan jumlah nilai tertinggi hingga jumlah nilai

terendah. Setelah kelas tersebut diurutkan, kemudian urutan nilai dalam kelas uji coba tersebut dibagi ke dalam kedua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Pada kelompok atas, proporsi peserta didik (P_A) dihitung dari membagi jumlah peserta didik yang menjawab benar di kelompok atas dengan jumlah semua peserta didik pada kelas atas, sedangkan pada kelompok bawah, proporsi peserta didik (P_B) dihitung dari membagi jumlah peserta didik yang menjawab benar di kelompok bawah dengan jumlah semua peserta didik pada kelas bawah. Langkah berikutnya yang dilakukan yaitu mengurangi hasil proporsi peserta didik pada kelas atas (P_A) dengan hasil proporsi pada kelas bawah (P_B), sehingga dapat dihasilkan nilai dari daya pembeda untuk tiap butir soal yang akan dijadikan instrumen penelitian.

Nilai daya pembeda diklasifikasikan sesuai dengan nilai daya pembeda (D) yang diperoleh. Nilai $D= 0,00-0,20$ menunjukkan nilai D jelek, nilai $D= 0,21-0,40$ menunjukkan nilai D cukup, nilai $D= 0,41-0,70$ menunjukkan nilai D baik, dan nilai $D= 0,71-1,00$ menunjukkan nilai D baik sekali. Untuk nilai D yang bernilai negatif sebaiknya tidak dapat dipakai. Nilai daya pembeda yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai yang berklasifikasi cukup sampai baik sekali. Hasil penghitungan daya pembeda 40 soal ada pada lampiran 21, sedangkan berikut nilai daya pembeda 20 butir soal yang dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Analisis Daya Pembeda Butir Soal

No. Soal	Nilai Daya Pembeda	Kategori	No. Soal	Nilai Daya Pembeda	Kategori
1	0,238	Cukup	11	0,238	Cukup
2	0,333	Cukup	32	0,714	Baik Sekali
3	0,429	Cukup	33	0,333	Cukup
24	0,429	Cukup	14	0,381	Cukup

5	0,429	Cukup	35	0,381	Cukup
6	0,571	Baik	16	0,238	Cukup
7	0,238	Cukup	17	0,381	Cukup
28	0,286	Cukup	38	0,333	Cukup
9	0,333	Cukup	19	0,238	Cukup
10	0,333	Cukup	40	0,333	Cukup

Berdasarkan analisis daya pembeda 20 butir soal di atas, diperoleh hasil klasifikasi daya pembeda tiap butir soal. Hasil klasifikasi daya pembeda tiap butir soal memiliki klasifikasi cukup, baik, dan baik sekali. Dikarenakan hasil analisis daya pembeda 20 butir soal cukup, baik, dan baik sekali, maka 20 butir soal tersebut layak untuk dijadikan instrumen penelitian dalam penelitian mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon.

4.2.5 Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik pada dua kelas yang akan digunakan sebagai subjek penelitian. Jika rata-rata nilai kedua kelas tersebut berbeda sangat jauh, maka penelitian tidak dapat dilakukan. Perbedaan nilai kemampuan awal yang terpaut jauh dapat menyebabkan perbedaan hasil belajar yang diperoleh bukan dikarenakan perlakuan penelitian melainkan karena perbedaan kemampuan awal peserta didik. Uji kesamaan rata-rata ini dilakukan terhadap data nilai hasil UTS tes tertulis dan tes keterampilan berbicara semester 2 di kelas yang akan dilakukan penelitian baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data nilai hasil UTS semester 2 tes tertulis dan tes keterampilan berbicara di kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul dijelaskan sebagai berikut:

4.2.5.1 Nilai UTS Keterampilan Berbicara

Nilai UTS keterampilan berbicara semester 2 diperoleh dari hasil tes keterampilan berbicara baik nilai UTS keterampilan berbicara semester 2 pada

kelas kontrol (IV B) maupun nilai UTS keterampilan berbicara semester 2 pada kelas eksperimen (IV A). Nilai UTS keterampilan berbicara semester 2 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 3. Berikut nilai UTS keterampilan berbicara semester 2 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dijelaskan melalui tabel 4.8 dan tabel 4.9.

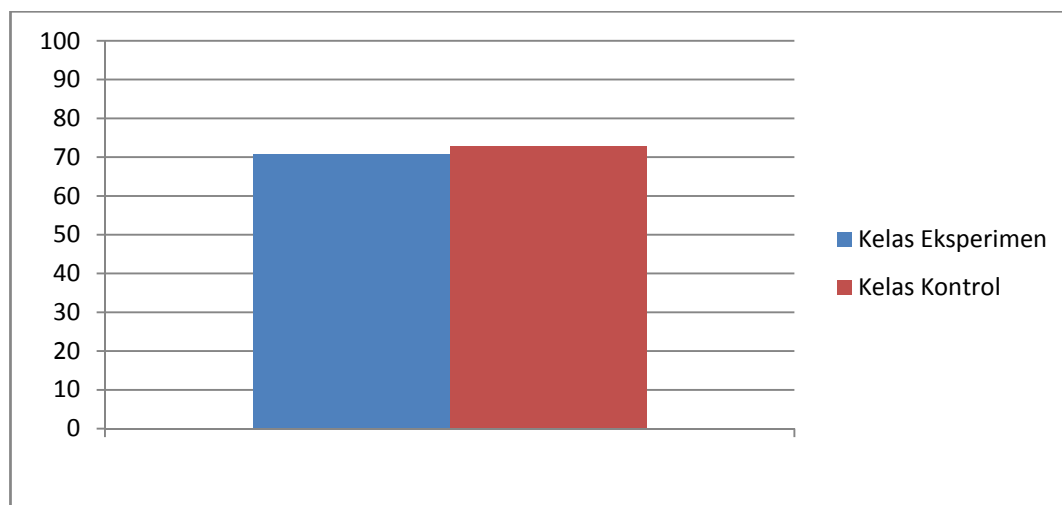
Tabel 4.8 Data Nilai Hasil UTS Semester 2 Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	Turus	Frekuensi
1	50 – 55	II	2
2	56 – 61	III	3
3	62 – 67	III I	6
4	68 – 73	III	4
5	74 – 79	III	3
6	80 – 85	IIII IIII IIII	15
Jumlah		33	33

Tabel 4.9 Data Nilai Hasil UTS Semester 2 Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	Turus	Frekuensi
1	50 – 56	II	2
2	57 – 63	III	4
3	64 – 70	IIII IIII I	11
4	71 – 77	IIII I	6
5	78 – 84	IIII II	7
6	85 – 91	I	1
Jumlah		31	31

Rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh dari data hasil UTS keterampilan berbicara semester 2 yang dibandingkan untuk menguji kesamaan rata-rata. Rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 72,88 dan rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 70,81. Perbandingan nilai UTS semester 2 keterampilan berbicara pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Histogram Perbandingan Rata-rata Nilai Hasil UTS Semester 2 Keterampilan Berbicara

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa perbedaan rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak begitu jauh. Perbedaan rata-rata yang tidak begitu jauh tersebut dapat dianggap bahwa rata-rata nilai UTS keterampilan berbicara semester 2 antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen relatif sama. Oleh karena itu, maka penelitian dapat dilaksanakan di kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Purbalingga Kidul.

4.2.5.2 Nilai UTS Tes Tertulis

Nilai UTS untuk tes tertulis semester 2 diperoleh dari hasil tes tertulis baik nilai UTS tes tertulis semester 2 pada kelas kontrol (IV B) maupun nilai UTS tes

tertulis semester 2 pada kelas eksperimen (IV A). Nilai UTS tes tertulis semester 2 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 3. Nilai UTS tes tertulis semester 2 pada kelas kontrol dijelaskan melalui tabel 4.10 dan untuk nilai UTS tes tertulis semester 2 kelas eksperimen dijelaskan pada tabel 4.11.

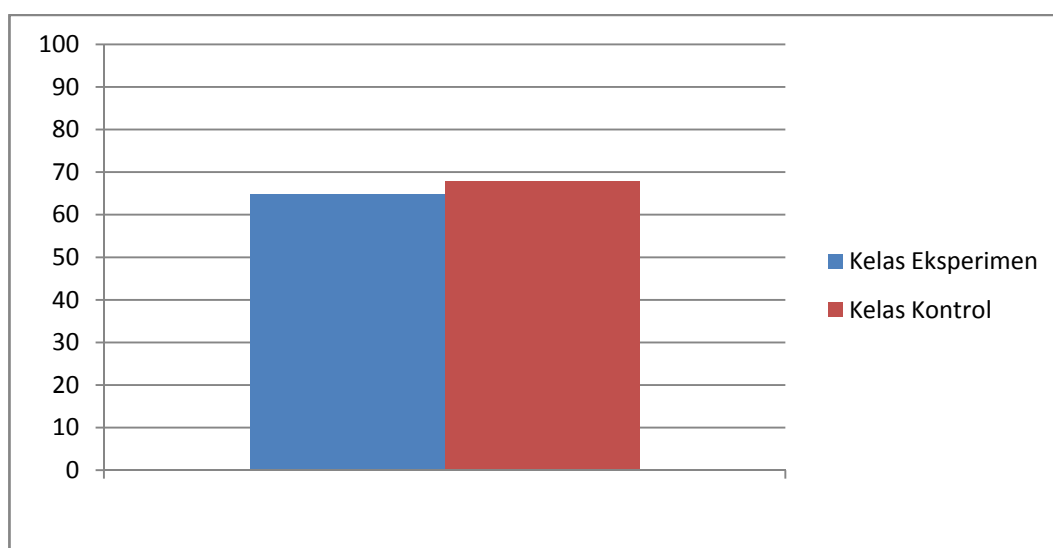
Tabel 4.10 Data Nilai Hasil UTS Semester 2 Tes Tertulis Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	Turus	Frekuensi
1	40 – 47	I	1
2	48 – 55	III	3
3	56 – 63	III	4
4	64 – 71	IIII IIII III	14
5	72 – 79	IIII II	7
6	80 – 87	III	4
Jumlah		33	33

Tabel 4.11 Data Nilai Hasil UTS Semester 2 Tes Tertulis Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	Turus	Frekuensi
1	40 – 46	III	3
2	47 – 53	III	4
3	54 – 60	IIII	5
4	61 – 67	-	-
5	68 – 74	IIII IIII II	12
6	75 – 81	IIII II	7
Jumlah		31	31

Rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh dari data hasil UTS tes tertulis semester 2 yang kemudian dibandingkan untuk menguji kesamaan rata-rata. Rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 67,88, sedangkan rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 64,68. Perbandingan nilai UTS semester 2 tes tertulis pada kelas kontrol dan kelas eksperimen secara jelas dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini.



Gambar 4.2 Histogram Perbandingan Rata-rata Nilai Hasil UTS Semester 2 Tes Tertulis

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa perbedaan rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak begitu jauh. Perbedaan rata-rata yang tidak begitu jauh tersebut dapat dianggap bahwa rata-rata nilai UTS semester 2 kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif sama. Oleh karena itu, maka penelitian dapat dilaksanakan di kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Purbalingga Kidul tersebut.

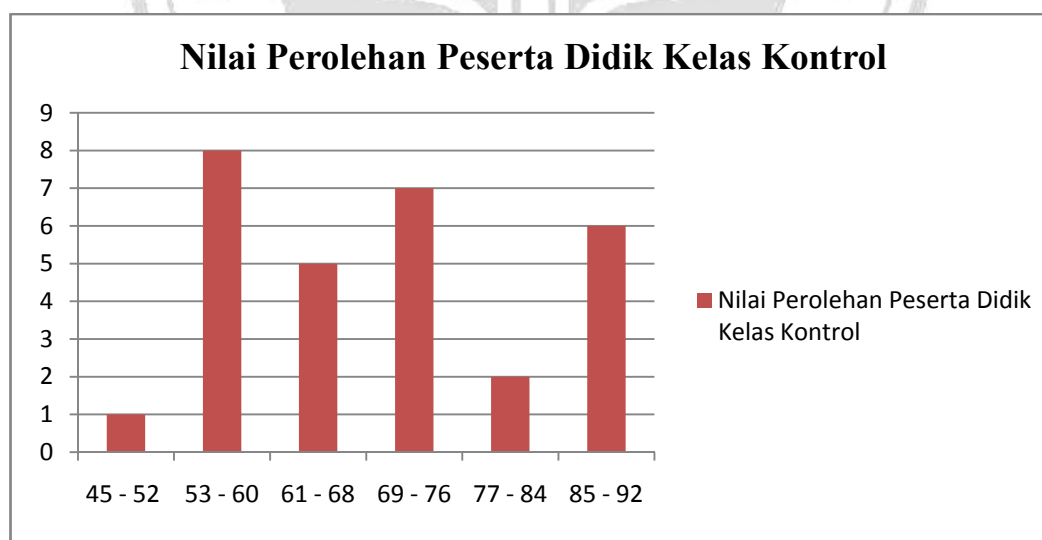
4.2.6 Hasil penelitian

Penelitian dilakukan pada hari Senin sampai Jumat pada tanggal 30 April-4 Mei 2012. Pada hari Senin, Rabu dan Jumat penelitian dilakukan di kelas IV B SD Negeri 1 Purbalingga Kidul sebagai kelas kontrol. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon di kelas kontrol menggunakan metode pemberian tugas. Berdasarkan pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas di kelas kontrol tersebut maka diperoleh hasil belajar tes tertulis sebagai berikut:

Tabel 4.12 Data Hasil Belajar Tes Tertulis Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	Turus	Frekuensi
1	45 – 52	I	1
2	53 – 60	IIII III	8
3	61 – 68	IIII	5
4	69 – 76	IIII II	7
5	77 – 84	II	2
6	85 – 92	IIII I	6
Jumlah		29	29

Data dari tabel 4.12 di atas dapat juga dilihat pada gambar 4.3 berikut:



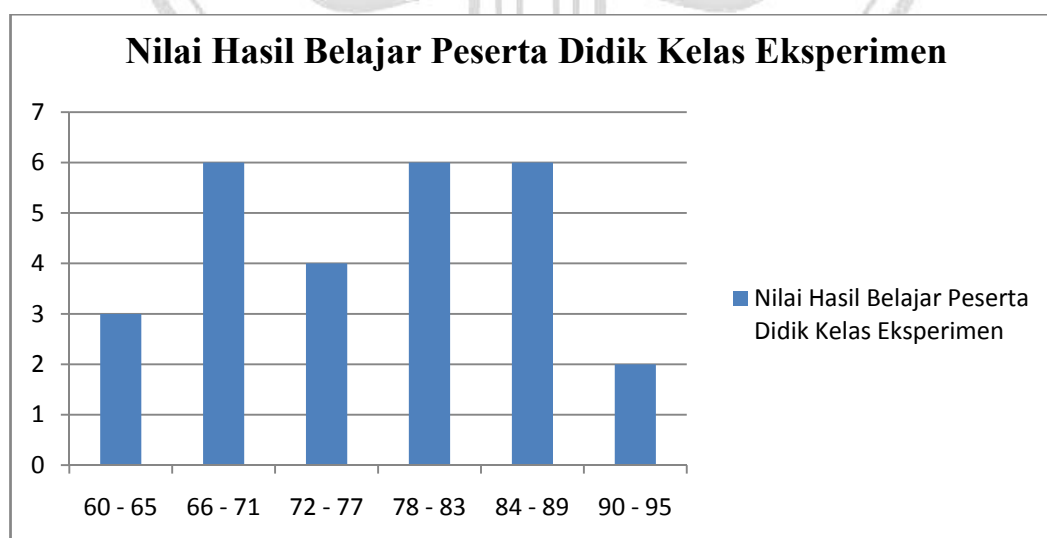
Gambar 4.3 Diagram Data Hasil Belajar Tes Tertulis Kelas Kontrol

Pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat penelitian dilakukan di kelas IV A SD Negeri 1 Purbalingga Kidul sebagai kelas eksperimen. Proses pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon di kelas eksperimen menggunakan metode bermain peran (*role playing*). Berdasarkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*) diperoleh hasil belajar tes tertulis yang dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Data Hasil Belajar Tes Tertulis Kelas Ekperimen

No.	Kelas Interval	Turus	Frekuensi
1	60 – 65	III	3
2	66 – 71	IIII I	6
3	72 – 77	IIII	4
4	78 – 83	IIII I	6
5	84 – 89	IIII I	6
6	90 – 95	II	2
Jumlah		27	27

Data dari tabel 4.13 di atas dapat juga dilihat pada gambar 4.4 berikut:



Gambar 4.4 Diagram Data Hasil Belajar Tes Tertulis Kelas Eksperimen

Hasil belajar mengenai nilai perolehan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol selengkapnya pada lampiran 22.

4.2.7 Penilaian Performansi Peserta Didik

Penilaian performansi pada peserta didik dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penilaian performansi peserta didik dilakukan dengan cara mengamati dan kemudian peneliti mencatat nilai aspek yang diamati pada lembar penilaian performansi peserta didik berdasarkan deskriptor yang sesuai. Hasil tes performansi peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam belajar bermain peran (*role playing*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon dapat dibaca pada tabel 4.14 dan tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Tes Performansi Peserta Didik pada Kelas Kontrol

No	Kategori	Skor	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Jumlah Tuntas	Jumlah Tidak Tuntas
1.	Sangat Baik	86-100	3	275,00	12,31	3	-
2.	Baik	71-85	18	1412,50	63,25	18	-
3.	Cukup	56-70	8	545,82	24,44	5	3
4.	Kurang	41-55	-	-	-	-	-
5.	Sangat Kurang	≤ 40	-	-	-	-	-
Jumlah			29	2233,32	100	26	3
NR (Nilai Rata-rata Kelas)			77,38				
Persentase Tuntas			89,66%				
Persentase Tidak Tuntas			10,34%				

Tabel 4.15 Hasil Tes Performansi Peserta Didik pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Skor	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Jumlah Tuntas	Jumlah Tidak Tuntas
1.	Sangat Baik	86-100	9	820,84	36,69	9	-
2.	Baik	71-85	15	1208,32	54,00	15	-
3.	Cukup	56-70	3	208,33	9,31	2	1
4.	Kurang	41-55	-	-	-	-	-
5.	Sangat Kurang	≤ 40	-	-	-	-	-
Jumlah			27	2237,49	100	26	1
NR (Nilai Rata-rata Kelas)			82,87				
Persentase Tuntas			96,15%				
Persentase Tidak Tuntas			3,87%				

Berdasarkan pada tabel 4.14 dan tabel 4.15, peserta didik pada kelas kontrol yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 12,31%, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 36,69%. Kategori baik pada kelas kontrol sebesar 63,25% dan pada kelas eksperimen sebesar 54,00%, sedangkan untuk nilai kategori cukup kelas kontrol sebesar 24,44% dan kelas eksperimen sebesar 9,31%. Persentase yang diperoleh tersebut menggambarkan persebaran nilai dalam performansi peserta didik di mana peserta didik pada kelas eksperimen yang berkategori sangat baik memiliki persentase jauh di atas peserta didik di kelas kontrol. Hasil tes performansi peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon selengkapnya ada pada lampiran 23 dan lampiran 24.

Rata-rata nilai performansi yang diperoleh peserta didik di kelas kontrol sebesar 77,38, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 82,87. Peserta didik yang memperoleh nilai tidak tuntas atau belum memenuhi KKM pada kelas kontrol berjumlah 3 peserta didik, dan pada kelas eksperimen berjumlah 1 peserta didik.

Hal ini membuktikan bahwa performansi di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol yang berarti aktivitas belajar di kelas yang menggunakan metode bermain peran (*role playing*) lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan metode pemberian tugas.

4.2.8 Aktivitas Belajar Peserta Didik

Penilaian aktivitas peserta didik dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen penilaian dilakukan pada pembelajaran yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*), sedangkan pada kelas kontrol penilaian dilakukan pada pembelajaran yang menerapkan metode pemberian tugas. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik sebelum dan setelah eksperimen pada kelas kontrol dan kelas eksperimen selengkapnya ada pada lampiran 25 dan lampiran 26. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen dijelaskan pada tabel 4.16 dan tabel 4.17.

Tabel 4.16 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik pada Kelas Kontrol

No	Aspek yang Diamati	Nilai Tiap Aspek		Rata-rata (%)
		P 1 (%)	P 2 (%)	
1.	Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.	99,11	100	99,56
2.	Kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran.	80,36	85,71	83,04
3.	Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	81,25	81,25	81,25
4.	Kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru.	76,79	83,04	79,92
5.	Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru.	31,25	33,04	32,15
6.	Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru.	48,21	50,00	49,11
7.	Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru.	78,57	79,46	79,02

8.	Kemampuan peserta didik bekerja sama dengan teman.	96,43	100	98,22
9.	Ketertiban peserta didik saat pembelajaran.	74,11	75	74,56
10.	Kesungguhan peserta didik selama mengikuti latihan pembelajaran.	75,00	75,00	75,00
11.	Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran.	61,61	71,43	66,52
12.	Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	55,36	56,25	55,81
13.	Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.	41,07	64,29	52,68
Jumlah		899,12	954,47	926,84
Rata-rata (%)		69,16	73,42	71,29

Tabel 4.17 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik pada Kelas Eksperimen

No	Aspek yang Diamati	Nilai Tiap Aspek		Rata-rata (%)
		P 1 (%)	P 2 (%)	
1.	Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.	100	100	100
2.	Kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran.	86,11	90,74	88,43
3.	Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	90,74	97,22	93,98
4.	Kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru.	77,78	84,26	81,01
5.	Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru.	37,96	59,26	48,61
6.	Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru.	76,85	83,33	80,09
7.	Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru.	81,48	85,19	83,33
8.	Kemampuan peserta didik bekerja sama dengan teman.	97,22	100	98,61
9.	Ketertiban peserta didik saat pembelajaran.	88,89	91,67	90,28
10.	Kesungguhan peserta didik selama mengikuti	75,00	75,00	75,00

	latihan pembelajaran.			
11.	Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran.	91,67	95,37	93,52
12.	Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	59,26	65,74	62,50
13.	Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.	46,30	64,81	55,56
Jumlah		1009,26	1092,59	1050,93
Rata-rata (%)		77,64	84,05	80,84

Berdasarkan tabel 4.16 dan tabel 4.17 di atas, dapat diketahui nilai rata-rata dari aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Rata-rata aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik pada kelas kontrol sebesar 69,16% pada pertemuan pertama dan 77,64% pada pertemuan yang kedua. Rata-rata aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 73,42% pada pertemuan pertama dan 84,05% pada pertemuan yang kedua. Berdasarkan hasil aktivitas tersebut, aktivitas kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran di kelas juga dapat digolongkan menjadi empat kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Jumlah persentase nilai dikategorikan sangat tinggi jika nilai yang diperoleh berkisar diantara 75%-100%, kategori tinggi berkisar antara 50%-74,99%, kategori sedang berkisar antara 25%- 49,99%, kategori rendah berkisar antara 0%-24,99%. Kategori hasil aktivitas belajar peserta didik yang diperoleh di kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18 Rata-rata Aktivitas Belajar di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas	Rata-rata Pertemuan 1	Kategori	Rata-rata Pertemuan 2	Kategori
1.	Kontrol	69,16%	Tinggi	73,42%	Tinggi
2.	Eksperimen	77,64%	Sangat Tinggi	84,05%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.18 rata-rata aktivitas belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kategori. Kelas kontrol berkategori tinggi karena rata-rata aktivitas belajar pada pertemuan pertama dan kedua di kelas kontrol sebesar 69,16% dan 73,52% termasuk dalam kategori tinggi yang berkisar antara 50%-74%, sedangkan kelas eksperimen berkategori sangat tinggi karena rata-rata aktivitas belajar pertemuan pertama dan kedua di kelas eksperimen sebesar 80,84% termasuk dalam kategori sangat tinggi berkisar antara 70%-100%. Persentase nilai rata-rata aktivitas tersebut membuktikan rata-rata aktivitas kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata aktivitas kelas kontrol.

4.2.9 Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)

Performansi guru dalam mengajar dinilai dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru. APKG 1 yang berkaitan dengan RPP merupakan alat yang digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). APKG 2 berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk menilai kemampuan atau kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol selengkapnya ada pada lampiran 27. Hasil penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen selengkapnya ada pada lampiran 28. Hasil penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP di kelas kontrol dan

kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.19, sedangkan untuk hasil penilaian kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4.19 Hasil Penilaian Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas	Pertemuan ke-			
		1		2	
		Rata-rata	Nilai	Rata-rata	Nilai
1.	Kontrol	3,50	87,50	3,67	90,41
2.	Eksperimen	3,55	88,75	3,63	90,83

Tabel 4.20 Hasil Penilaian Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas	Pertemuan ke-			
		1		2	
		Rata-rata	Nilai	Rata-rata	Nilai
1.	Kontrol	3,52	88,21	3,59	89,64
2.	Eksperimen	3,49	87,82	3,54	88,39

Berdasarkan tabel 4.19 dan tabel 4.20 didapatkan hasil dari penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP dan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol berkisar di atas 80, sehingga nilai akhir berkategori A. Penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP dan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen juga berkisar di atas 80, sehingga nilai akhir berkategori A. Kategori A ini menandakan bahwa penilaian kemampuan guru mengenai kemampuan menyusun RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas sudah tergolong amat baik.

4.2.10 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini dilakukan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam menganalisis data khususnya untuk menentukan rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji prasyarat ini terdiri dari uji normalitas dan homogenitas data. Data yang akan diuji yaitu data nilai hasil belajar dari tes pilihan ganda mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon di kelas IV SD Negeri 1 Purbalingga Kidul. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi:

4.2.10.1 Normalitas Data

Uji normalitas data pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Lilliefors*. Penghitungan uji normalitas dengan rumus *Lilliefors* menggunakan program SPSS versi 17. Setelah data diproses menggunakan program SPSS versi 17, maka diperoleh data normalitas namun karena adanya perbedaan jumlah peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol uji normalitas dilakukan secara terpisah. Hasil penghitungan uji normalitas selengkapnya ada pada lampiran 29. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.21 dan tabel 4.22.

Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelaskontrol	.146	29	.117	.956	29	.259

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelaseksperimen	.152	27	.111	.956	27	.300

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelaseksperimen	.152	27	.111	.956	27	.300

a. Lilliefors Significance Correction

Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig.) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05. Dapat dilihat pada tabel 4.19 dan tabel 4.20 di atas, bahwa signifikansi data kelas kontrol di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul yaitu 0,117 dan signifikansi data kelas eksperimen di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul yaitu 0,111. Berdasarkan kedua nilai signifikansi kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai normalitas data yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Setelah normalitas data diperoleh, langkah selanjutnya menghitung homogenitas data.

4.2.10.2 Homogenitas Data

Penghitungan homogenitas data dilakukan setelah data diketahui berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi normal maka tidak perlu menghitung uji homogenitas. Untuk mengetahui homogenitas data, proses penghitungannya menggunakan SPSS versi 17. Homogen tidaknya sebuah data dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi uji F yang terdapat pada tabel 4.21 dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi uji $F \geq 0,05$, maka data homogen dan jika signifikansi uji $F < 0,05$, maka tidak homogen (Priyatno 2010: 32). Hasil penghitungan uji homogenitas selengkapnya pada lampiran 30. Hasil penghitungan uji homogenitas data sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Homogenitas Data

Independent Samples Test			
		Nilai	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	3,762	
	Sig.	,058	

Nilai signifikansi uji F diketahui sebesar 0,058, maka nilai signifikansi uji $F > 0,05$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa data homogen. Setelah data diketahui homogen, maka langkah berikutnya yaitu pengujian hipotesis.

4.2.11 Uji t (Pengujian Hipotesis)

Uji t dilakukan setelah semua penghitungan persyaratan terpenuhi. Uji t ini berfungsi untuk mengetahui kesimpulan penelitian. Hipotesis mana yang diterima diketahui lewat uji t ini. Pada uji t ini, ada beberapa ketentuan yang harus dijadikan pedoman. Ketentuan tersebut yaitu: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan $dk = n-2 = 56-2 = 54$ dan taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak, diketahui nilai $t_{tabel} = 2,005$. Penghitungan uji t menggunakan SPSS versi 17 sebenarnya sama dengan cara mengetahui homogenitas data. Tabel lengkap penghitungan uji t dan homogenitas terdapat pada lampiran 26. Setelah dilakukan penghitungan melalui rumus *independent sample t test* dengan menggunakan SPSS versi 17 diperoleh hasil penghitungan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji t

Independent Samples Test			
		Nilai	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
t-test for Equality of Means	T	2,515	2,542
	Df	54	51,217
	Sig. (2-tailed)	,015	,014
	Mean Difference	7,037	7,037

	Std. Error	2,798	2,768
	Difference		
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	1,426	1,481
	Upper	12,648	12,593

Sebelumnya sudah diketahui bahwa data homogen, karena data homogen, maka dapat dilihat data pada kolom *Equal variances assumed*. Jika sebelumnya data tidak homogen, maka dapat dilihat data pada kolom *Equal variances not assumed*. Berdasarkan tabel 4.24, pada kolom *Equal variances assumed* di atas, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,515$ dan signifikansi sebesar 0,015. Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} = 2,515$ dan nilai $t_{tabel} = 2,005$, maka $2,515 > 2,005$. Nilai signifikansi yang diperoleh = 0,015 dan ternyata $< 0,05$.

Mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis tersebut di atas, maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik pada kelas yang menggunakan pembelajaran metode bermain peran (*role playing*) dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran metode pemberian tugas.

4.3 Pembahasan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan metode bermain peran (*role playing*) terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Keefektifan dari penerapan metode bermain peran (*role playing*) dilihat dari perbandingan nilai pengamatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pembahasan hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik akan dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Hasil dari pengamatan aktivitas peserta didik diketahui bahwa rata-rata nilai aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) yaitu 77,64% pada pertemuan yang pertama dan meningkat menjadi 84,05% pada pertemuan kedua, sedangkan nilai aktivitas di kelas yang menerapkan metode pemberian tugas yaitu 69,16% pada pertemuan pertama dan 73,42% pada pertemuan kedua. Nilai aktivitas tersebut membuktikan lebih tingginya aktivitas pada kelas yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*).

Rata-rata nilai aktivitas peserta didik yang lebih tinggi pada kelas yang menerapkan metode bermain peran diperoleh karena pengaruh penerapan metode pembelajaran yang digunakan, yaitu metode pembelajaran bermain peran (*role playing*). Nilai aktivitas tersebut masuk dalam sangat tinggi, maka dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) membuat peserta menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dapat dilihat dari keseriusan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan bermain peran (*role playing*) pada materi pesan melalui telepon. Hal tersebut, berarti penerapan metode pembelajaran bermain (*role playing*) berpengaruh terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pasti berpengaruh positif dalam hasil belajar peserta didik.

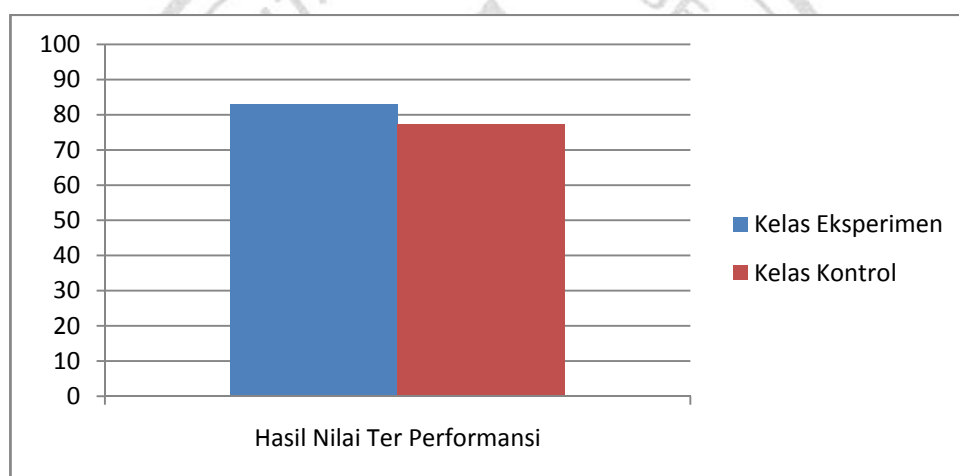
4.3.2 Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini dibagi menjadi dua penilaian. Penilaian tersebut terdiri dari penilaian hasil belajar peserta didik melalui tes performansi yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara

peserta didik dan hasil belajar peserta didik melalui tes tertulis yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik. Kedua hasil belajar tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

4.3.2.1 Hasil Belajar Tes Performansi

Hasil belajar yang kedua, yaitu dilihat dari tes performansi yang menilai kemampuan berbicara dari peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemampuan berbicara merupakan hasil belajar dalam materi pesan melalui telepon, sehingga kemampuan berbicara peserta didik harus dinilai. Hasil penilaian performansi pada kelas eksperimen yaitu 82,87, sedangkan pada kelas kontrol yaitu 77,38. Rata-rata hasil belajar dengan tes performansi dapat dilihat perbandingannya pada gambar 4.5.



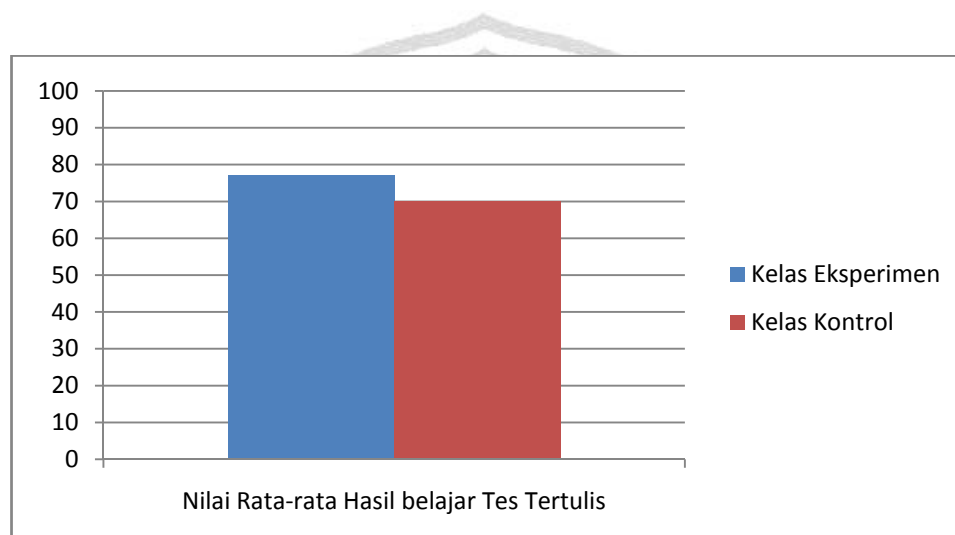
Gambar 4.5 Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Tes Performansi

Diagram pada gambar 4.6 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar tes performansi pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar tes performansi pada kelas

yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*) lebih tinggi daripada yang menggunakan metode pemberian tugas.

4.3.2.1 Hasil Belajar Tes Tertulis

Dari hasil penelitian penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*) lebih baik dari hasil belajar peserta didik yang menerapkan metode pemberian tugas. Rata-rata hasil belajar dengan tes tertulis pada kelas eksperimen 77,04, sedangkan rata-rata hasil belajar dengan tes tertulis pada kelas kontrol 70. Rata-rata hasil belajar dengan tes tertulis dapat dilihat perbandingannya pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Tes Tertulis

Terlihat dalam diagram di atas, bahwa rata-rata nilai hasil belajar tes tertulis pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar tes tertulis pada kelas yang pembelajarannya menerapkan metode bermain peran (*role playing*) lebih tinggi

dibandingkan dengan yang kelas yang pembelajarannya menerapkan metode pemberian tugas.

Setelah dilakukan analisis secara statistik dengan uji-t yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 17, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu nilai $t_{hitung} = 2,515$ dan nilai $t_{tabel} = 2,005$, maka $2,515 > 2,005$. Nilai signifikansi bernilai $< 0,05$ yaitu sebesar $0,015$. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti, terdapat perbedaan yang signifikan nilai hasil belajar peserta didik antara kelas yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dan yang tidak.

Hasil penelitian pengamatan aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji-t juga membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan nilai hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) berpengaruh efektif dan signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pesan melalui telepon.

Metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) merupakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk ikut berperan dalam percakapan pesan melalui telepon. Penerapan metode ini membantu peserta didik untuk memahami pesan yang terkandung dalam percakapan, sehingga dapat menyampaikan pesan dengan baik. Metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) melatih peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik dikarenakan peserta didik menyampaikan pesan melalui bahasa lisannya kepada peserta didik lainnya. Pesan yang diungkapkan oleh peserta didik harus

dipahami oleh peserta didik yang menyampaikan pesan tersebut dan diberi timbal balik oleh lawan main atau peserta didik lainnya.

Alasan tersebut membuat peserta didik harus memahami pesan dan kemudian menyampaikan pesan pada peserta didik lain agar peserta didik lain juga paham dengan pesan tersebut. Melalui kegiatan memahami, secara tidak langsung peserta didik tidak hanya melakukan kegiatan berbicara dengan teks melainkan juga paham dengan isi yang ada dalam pesan tersebut. Oleh karena itu, metode bermain peran (*role playing*) merupakan salah satu metode pembelajaran yang perlu dicoba guru dalam mengajar di kelas.

Kelebihan metode bermain peran (*role playing*) menurut Zaini (2008: 100) diantaranya yaitu: (1) bermain peran dapat membandingkan dan mengkontraskan posisi-posisi yang diambil dalam pokok permasalahan, (2) menerapkan pengetahuan pada pemecahan masalah, (3) menjadikan problem yang abstrak menjadi konkret, (4) melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang langsung dan eksperiensial, (5) mendorong peserta didik memanipulasi pengetahuan dalam cara yang dinamik, (6) memfasilitasi ekspresi sikap dan perasaan peserta didik, (7) mengembangkan pemahaman yang empatik, (8) dan memberikan timbal balik (*feedback*) yang segera bagi pengajar dan peserta didik.

Metode bermain peran (*role playing*) juga mempunyai kekurangan, yaitu: (1) bermain peran (*role playing*) memakan waktu yang banyak, (2) peserta didik sering mengalami kesulitan untuk memerankan peran secara baik khususnya jika mereka tidak diarahkan atau tidak ditugasi dengan baik (3) bermain peran (*role playing*) tidak akan berjalan dengan baik jika suasana kelas tidak mendukung, (4) peserta didik yang tidak dipersiapkan dengan baik ada kemungkinan tidak akan

melakukan secara sungguh-sungguh, (5) dan tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui metode ini.

Pelaksanaan metode bermain peran (*role playing*) harus dipersiapkan dengan matang. Antisipasi dari kekurangan di atas perlu dicari agar pembelajaran yang maksimal dapat tercapai. Teks percakapan yang digunakan harus disusun dengan memperhatikan waktu lamanya peserta didik menyelesaikan perannya, teks percakapan dibuat tidak terlalu panjang. Sebelum pelaksanaan dimulai peserta didik memerlukan contoh, sehingga peserta didik paham dengan pelafalan, intonasi, ekspresi dan penghayatan. Pada saat berlangsung penilaian keterampilan berbicara, peneliti memberikan himbauan pada peserta didik lain untuk menyaksikan penampilan teman-temannya dan jangan ramai. Masalah ini sering menjadi kendala, karena setelah peserta didik diam, ada saat peserta didik kembali ramai. Pengkondisian kelas menjadi hal yang sangat penting dijaga, agar guru dapat berkonsentrasi menilai keterampilan berbicara peserta didik yang sedang tampil.

Setiap metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, begitu juga metode pembelajaran bermain peran (*role playing*). Kelebihan dan kekurangan ini mengharuskan guru untuk menguasai metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) sebelum melaksanakannya dalam pembelajaran. Guru yang sudah memahami metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) nantinya dapat meminimalkan kekurangan metode pembelajaran bermain peran (*role playing*). Penguasaan metode pembelajaran juga berlaku untuk semua metode pembelajaran, tidak hanya pada metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) saja.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul dengan menggunakan kelas IV A dan kelas IV B. Penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti di kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Purbalingga Kidul menunjukkan bahwa:

- (1) Hasil aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*) memiliki perbedaan dengan pembelajaran yang menerapkan metode pemberian tugas. Perbedaan metode bermain peran (*role playing*) terhadap aktivitas belajar ditunjukkan melalui nilai aktivitas yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu 77,64% dan 84,05% pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol berkategori tinggi dengan persentase 69,16% dan 73,42%. Perbedaan hasil belajar peserta didik ditunjukkan melalui nilai hasil belajar tes tertulis pada kelas eksperimen yaitu 77,04 sedangkan kelas kontrol yaitu 70. Hasil belajar pada keterampilan berbicara kelas eksperimen yaitu 82,87 sedangkan kelas kontrol yaitu 77,38.
- (2) Data hasil penghitungan dengan menggunakan rumus *independent sample t-test* melalui program SPSS versi 17 yang telah diketahui, kemudian dianalisis. Hasil analisis menunjukkan metode pembelajaran bermain

peran (*role playing*) berpengaruh efektif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Pengaruh metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) terhadap hasil belajar ditandai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,515 > 2,005$ serta nilai signifikan yang kurang dari 0,05 yaitu 0,015. Melalui hasil tersebut, rata-rata nilai aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Ini berarti rata-rata nilai aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran yang menerapkan metode bermain peran (*role playing*) lebih baik dibandingkan pembelajaran yang menerapkan metode pemberian tugas.

- (3) Aktivitas dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah penerapan metode bermain peran (*role playing*). Hal ini dibuktikan dengan nilai aktivitas peserta didik kelas eksperimen dari nilai rata-rata 68,87% menjadi 77,64% pada pertemuan pertama dan 83,76% pada pertemuan kedua. Untuk hasil belajar mengalami peningkatan yaitu hasil belajar tes tertulis 64,68 menjadi 77,04, dan hasil belajar tes performansi 70,81 menjadi 82,87.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) ditujukan untuk beberapa pihak. Saran yang diberikan ditujukan bagi peserta didik, bagi guru, dan bagi kepala sekolah.

Saran bagi peserta didik, bagi guru, dan bagi kepala sekolah selengkapnya akan dibahas sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Peserta Didik

Dalam mengikuti pembelajaran bermain peran (*role playing*) hendaknya peserta didik dapat lebih menghargai peserta didik yang sedang tampil. Hal ini diharapkan dapat membantu guru menilai performansi peserta didik dengan lebih teliti dan peserta didik dapat berkonsentrasi melihat penampilan teman-temannya.

5.2.2 Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi pesan melalui telepon supaya peserta didik tidak merasa bosan dan tidak merasa kesulitan untuk mengembangkan keterampilan berbicara sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat lebih maksimal.

5.2.3 Bagi Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, hendaknya kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*) pada materi pesan melalui telepon, memberikan dukungan, dan partisipasinya, sehingga pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara optimal.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
 Jl. Wiramenggala No. - ☎ (0281) 895790 Purbalingga ✉ 53313

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN (IVA)
TAHUN AJARAN 2011/2012

No	NIS	Nama Siswa	L/P	No	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	1956	Amin Susilo	L	18.	2069	Firda Putri Meidiana	P
2.	1976	Elisa Nur Fadilah	P	19.	2070	Gangsar Budi T.	L
3.	2001	Rediansyah Lintang	L	20.	2072	Hana Anisatus	P
4.	1951	Adenia Anggraeni	P	21.	2076	Laetia Devara C.	P
5.	1955	Alfarida Nur K.	P	22.	2078	Lutfi Agustina	P
6.	1966	Bayu Enggar N.	L	23.	2079	Mahfudz Ali	L
7.	1995	Panca Okta Saputri	P	24.	2083	M. Rizki Fahreza	L
8.	2011	Tento Saputra	L	25.	2090	Pyar Laedena Y.	P
9.	2034	Akhmad Saefudin A.	L	26.	2095	Rio Widodo	L
10.	2039	Angga Tri Prasetyo	L	27.	2099	Rizkyatul Meita	P
11.	2040	Anisa Rahmadita A.	P	28.	2101	Setia Tri Radytia	L
12.	2042	Ari Febri Maryani	P	29.	2106	Syalasatun Hidayah	P
13.	2045	Bueni	P	30.	2108	Yuda Nasal R.	L
14.	2051	Dean Rizky Amalia	P	31.	2189	Dzakiyya Nabila F.	P
15.	2056	Devi Fitriana	P	32.	2053	Della Nur Kirani	P
16.	2060	Dwi Endar Saputra	L	33.	2100	Rochi Anjeli	P
17.	2065	Faqih Rangga W.	L				

Kepala Sekolah

SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd

19611228 198012 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
 U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
 Jl. Wiramenggala No. - ☎ (0281) 895790 Purbalingga ✉ 53313

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL (IVB)

TAHUN AJARAN 2011/2012

No	NIS	Nama Siswa	L/P	No	NIS	Nama Siswa	L
1.	1770	Agung Priono	L	18.	2057	Devi Riani	L
2.	1786	Faisal Arifin	L	19.	2058	Dea Anisa F.	P
3.	1867	Fajar Subehi	L	20.	2062	Fajrian Dwi Hasan	P
4.	1906	Reza Dwi Aprilian	L	21.	2063	Fani Indarto	L
5.	1974	Dimas Prabowo	L	22.	2068	Ferinda Rahmadani	P
6.	1979	Fiky Fajar Saputra	L	23.	2073	Hana Diah W.	P
7.	2031	Suja Muhyidin	L	24.	2077	Lintang Dyah P.	P
8.	2036	Afif Nur Haqiqi	L	25.	2081	Maulana Dwi A. W.	L
9.	2037	Aldi Rahmat H.	L	26.	2084	Nelly Anfiqi	P
10.	2038	Alfito Dwi Nova	L	27.	2085	Nova Nur R.	P
11.	2046	Buyung Wahyudi	L	28.	2086	Rachma Dias N.	P
12.	2047	Chairul Latif	L	29.	2092	Rafli Nur Saputra	L
13.	2048	Daffa Zidan Akbar	L	30.	2098	Rizal Bayu P.	L
14.	2049	Dairobi Aghit A.	L	31.	2107	Vina Furi Fadila	P
15.	2050	Dandi Eko Winoto	L	32.	2188	Rahmani Tera T.	P
16.	2052	Delfa Prasetya	L	33.	2087	Nurohman Agung	L
17.	2054	Della Safbrina	P				

Kepala Sekolah

SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd

19611228 198012 2 001

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
 Jl. Wiramenggala No. - ☎ (0281) 895790 Purbalingga ✉ 53313

DAFTAR NAMA SAMPEL PESERTA DIDIK
KELAS EKSPERIMEN (IVA)

No	NIS	Nama Siswa	L/P	No	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	1956	Amin Susilo	L	15.	2072	Hana Anisatus	P
2.	1976	Elisa Nur Fadilah	P	16.	2076	Laetia Devara C.	P
3.	2001	Rediansyah Lintang	L	17.	2078	Lutfi Agustina	P
4.	1951	Adenia Anggraeni	P	18.	2083	M. Rizki Fahreza	L
5.	1966	Bayu Enggar N.	L	19.	2090	Pyar Laedena Y.	P
6.	2034	Akhmad Saefudin	L	20.	2095	Rio Widodo	L
7.	2039	Angga Tri Prasetyo	L	21.	2099	Rizkyatul Meita	P
8.	2040	Anisa Rahmadita	P	22.	2101	Setia Tri Radytia	L
9.	2042	Ari Febri Maryani	P	23.	2106	Syalasatun H.	P
10.	2045	Bueni	P	24.	2108	Yuda Nasal R.	L
11.	2051	Dean Rizky Amalia	P	25.	2189	Dzakiyya Nabila	P
12.	2056	Devi Fitriana	P	26.	2053	Della Nur Kirani	P
13.	2060	Dwi Endar Saputra	P	27.	2100	Rochi Anjeli	P
14.	2069	Firda Putri M.	P				



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
 Jl. Wiramenggala No. - ☎ (0281) 895790 Purbalingga ✉ 53313

DAFTAR NAMA SAMPEL PESERTA DIDIK
KELAS KONTROL (IVB)

No	NIS	Nama Siswa	L/P	No	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	1770	Agung Priono	L	16.	2057	Devi Riani	P
2.	1786	Faisal Arifin	L	17.	2058	Dea Anisa F.	P
3.	1867	Fajar Subehi	L	18.	2062	Fajrian Dwi Hasan	P
4.	1906	Reza Dwi Aprilian	L	19.	2068	Ferinda Rahmadani	P
5.	1974	Dimas Prabowo	L	20.	2073	Hana Diah W.	P
6.	1979	Fiky Fajar Saputra	L	21.	2077	Lintang Dyah P.	P
7.	2031	Suja Muhyidin	L	22.	2081	Maulana Dwi A.	L
8.	2037	Aldi Rahmat H.	L	23.	2084	Nelly Anfiqi	P
9.	2038	Alfito Dwi Nova	L	24.	2085	Nova Nur R.	P
10.	2046	Buyung Wahyudi	L	25.	2086	Rachma Dias N.	P
11.	2048	Daffa Zidan Akbar	L	26.	2098	Rizal Bayu P.	L
12.	2049	Dairobi Aghit A.	L	27.	2107	Vina Furi Fadila	P
13.	2050	Dandi Eko Winoto	L	28.	2188	Rahmani Tera T.	P
14.	2052	Delfa Prasetya	P	29.	2087	Nurohman Agung	L
15.	2054	Della Safbrina	P				

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
 Jl. Wiramenggala No. - ☎ (0281) 895790 Purbalingga ✉ 53313

NILAI UTS SEMESTER 2 KELAS EKSPERIMEN (IVA)

No.	NIS	Nama Peserta Didik	Nilai Berbicara	Nilai Tertulis
1	1956	Amin Susilo	70	70
2	1976	Elisa Nur Fadilah	70	60
3	2001	Rediansyah Lintang	60	70
4	1951	Adenia Anggraeni	60	60
5	1955	Alfarida Nur K.	60	70
6	1966	Bayu Enggar N.	50	50
7	2011	Tento Saputra	75	55
8	2034	Akhmad Saefudin A.	55	75
9	2039	Angga Tri Prasetyo	65	40
10	2040	Anisa Rahmadita A.	80	80
11	2042	Ari Febri Maryani	70	70
12	2045	Bueni	70	70
13	2051	Dean Rizky Amalia	70	60
14	2056	Devi Fitriana	80	60
15	2060	Dwi Endar Saputra	80	70
16	2065	Faqih Rangga W.	90	80
17	2069	Firda Putri Meidiana	75	80
18	2072	Hana Anisatush	75	70
19	2076	Laetia Devara C.	70	50
20	2078	Lutfi Agustina	80	70
21	2079	Mahfudz Ali	80	40
22	2083	M. Rizki Fahreza	75	40
23	2090	Pyar Laedena Y.	80	80
24	2095	Rio Widodo	65	50
25	2099	Rizkyatul Meita	75	70
26	2101	Sefia Tri Radytia	60	75
27	2106	Syalasatun Hidayah	70	70
28	2108	Yuda Nasal R.	65	50
29	2189	Dzakiyya Nabila F.	80	80
30	2053	Della Nur Kirani	65	70

31	2100	Rochi Anjeli	75	70
Jumlah			2195	2005
Rata-Rata			70,81	64,68

Kepala Sekolah

SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

Guru Kelas IV A

ttd

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd

19611228 198012 2 001

Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD

19610415 198201 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
 Jl. Wiramenggala No. - ☎ (0281) 895790 Purbalingga ✉ 53313

NILAI UTS SEMESTER 2 KELAS KONTROL (IV B)

No.	NIS	Nama Peserta Didik	Nilai Berbicara	Nilai Tertulis
1	1770	Agung Priono	70	65
2	1786	Faisal Arifin	85	75
3	1867	Fajar Subehi	65	70
4	1906	Reza Dwi Aprilian	50	50
5	1974	Dimas Prabowo	65	60
6	1979	Fiky Fajar Saputra	55	70
7	2031	Suja Muhyidin	65	75
8	2036	Afif Nur Haqiqi	85	70
9	2037	Aldi Rahmat H.	85	70
10	2038	Alfito Dwi Nova	75	65
11	2046	Buyung Wahyudi	85	70
12	2047	Chairul Latif	65	50
13	2048	Daffa Zidan Akbar	60	40
14	2049	Dairobi Aghit A.	70	70
15	2050	Dandi Eko Winoto	60	60
16	2052	Delfa Prasetya	65	70
17	2054	Della Safbrina	80	80
18	2057	Devi Riani	70	75
19	2058	Dea Anisa F.	85	50
20	2062	Fajrian Dwi Hasan	60	80
21	2063	Fani Indarto	80	65
22	2068	Ferinda Rahmadani	80	80
23	2073	Hana Diah W.	80	75
24	2077	Lintang Dyah P.	80	75
25	2081	Maulana Dwi A. W.	75	70
26	2084	Nelly Anfiqi	80	80
27	2085	Nova Nur R.	80	70
28	2086	Rachma Dias N.	80	70
29	2092	Rafli Nur Saputra	65	60
30	2098	Rizal Bayu P.	75	75
31	2107	Vina Furi Fadila	70	70
32	2188	Rahmani Tera T.	80	75
33	2087	Nurohman Agung	80	60
Jumlah			2405	2240
Rata-Rata			72,88	67,88

Kepala Sekolah

SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd

19611228 198012 2 001

Guru Kelas IV B

ttd

Siti Rosidah

Lampiran 4

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Purbalingga Kidul
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Standar Kompetensi : 5. *Mendengarkan* Mendengarkan pengumuman.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Bentuk Penilaian	Sumber Belajar
5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.	Teks pengumuman	(1)Menuliskan pokok-pokok pengumuman. (2)Menuliskan isi pengumuman. (3)Menyampaikan kembali isi pengumuman. (4)Mendengarkan pengumuman lain dan menyampaikannya kembali.	2jp x 35 menit	Teknik tes: Lisan Non tes: perbuatan	(1) Buku Bina Bahasa Indonesia 4b (2) Radio (3) Surat kabar (4) Majalah
5.2 Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat.	Pantun anak	(1)Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat. (2)Menjawab pertanyaan tentang isi pantun.	2jp x 35 menit	Teknis tes: tertulis Non tes: perbuatan	(1)Buku Bina Bahasa Indonesia 4b (2)Kumpulan pantun anak

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ II

Standar Kompetensi : 6. *Berbicara* Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Bentuk Penilaian	Sumber Belajar
6.1 Berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pantun yang dibuat oleh kelompok	(1) Membaca pantun secara berbalasan. (2) Mencatat kata-kata sukar dalam pantun. (3) Mencari arti kata sukar dalam pantun. menggunakan kamus (4) Menjawab pertanyaan tentang isi pantun.	2jp x 35 menit	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: unjuk kerja, produk	(1) Buku Bina Bahasa Indonesia 4b (2) Surat kabar (3) Majalah
6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	Pesan melalui Telepon	(1) Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon. (2) Menuliskan pesan penelepon	5jp x 35 menit	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: produk	(1) Buku Bina Bahasa Indonesia 4b (2) Telepon (3) Penelepon

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ II

Standar Kompetensi : 7. *Membaca* Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Bentuk Penilaian	Sumber Belajar
7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.	Teks Bacaan	(1)Menjawab pertanyaan (2)Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf (3)Meringkas isi bacaan (4)Mengartikan kata-kata sukar dalam teks (5)Menggunakan kata-kata sukar dalam bacaan (6)Menggunakan kata depan di, ke, dan dari	2jp x 35 menit	Teknik tes: Tertulis, lisan Non tes: Perbuatan Bentuk: jawaban singkat dan unjuk kerja	(1) Buku Bina Bahasa Indonesia 4b
7.2 Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat.	Pengumuman lisan dan teks bacaan	(1)Menyampaikan isi pengumuman secara lisan (2)Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan	2jp x 35 menit	Lisan dan tertulis	(1)Buku Bina Bahasa Indonesia 4b (2)Surat kabar (3)Majalah

7.3 Membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pantun yang dibuat oleh kelompok	(1)Membaca pantun secara berbalasan (2)Mencatat kata-kata sukar dalam pantun (3)Mencari arti kata sukar dalam pantun menggunakan kamus (4)Menjawab pertanyaan tentang isi pantun	2jp x 35 menit	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: unjuk kerja, produk	(1)Bina Bahasa Indonesia 4b, (2)surat kabar, (3)majalah.
--	----------------------------------	---	----------------	--	--



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ II

Standar Kompetensi : 8. *Menulis* Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Bentuk Penilaian	Sumber Belajar
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)	Karangan anak	(1)Menentukan tema karangan. (2)Menyusun kerangka karangan. (3)Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.	2jp x 35 menit	Teknik nontes: pembuatan Bentuk: produk	(1)Bina Bahasa Indonesia 4b, (2)surat kabar, (3)majalah.
8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan	Ejaan dan tanda baca	(1)Membaca naskah pengumuman acak (2) Menyusun naskah pengumuman acak menjadi pengumuman padu disertai penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai (3)Menulis naskah pengumuman sendiri	2jp x 35 menit	Teknik nontes: pembuatan Bentuk: produk	(1)Buku Bina Bahasa Indonesia 4b (2)Surat kabar (3)Majalah

8.3 Membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan, dll.) sesuai dengan ciri-ciri pantun	Pantun anak	(1)Menyusun pantun anak (2)Menyempurna-kan pantun (3)Membuat pantun sendiri tentang ketekunan	2jp x 35 menit	Teknik non tes: perbuatan Bentuk: produk	(1)Bina Bahasa Indonesia 4b.
--	-------------	---	----------------	---	------------------------------



Lampiran 5

SILABUS PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA

Nama Sekolah : SD Negeri Purbalingga Kidul 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ II

Standar Kompetensi : 6. *Berbicara* Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	Bentuk Penilaian	Sumber Belajar
6.1 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	Pesan melalui Telepon	(1) Cara penggunaan pesawat telepon dan telepon seluler. (2) Cara bertelepon yang santun. (3) Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon. (4) Menuliskan pesan penelepon	5jp x 35 menit	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: produk	(1) Buku Bina Bahasa Indonesia 4b (3) Telepon (4) Penelepon

Lampiran 6



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Purbalingga Kidul
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi waktu : 3 x 35 menit (Pertemuan ke-1)

A. Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon.

B. Kompetensi Dasar

6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyampaikan pesan melalui telepon.
2. Menuliskan isi pesan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, peserta didik dapat menyampaikan pesan melalui telepon.
2. Melalui membaca teks percakapan bertelepon, peserta didik dapat menuliskan isi pesan.

E. Materi Ajar

Pesan melalui Telepon

Pesan melalui telepon disampaikan dari pembawa pesan kepada penerima pesan melalui alat komunikasi yang disebut telepon. Jenis telepon diantaranya ada pesawat telepon dan telepon seluler (*handphone*). Pesawat

telepon merupakan alat komunikasi dua arah yang diperuntukkan untuk rumah dan tidak dapat dibawa kemana-mana atau dapat disebut sebagai telepon rumah. Pesawat telepon dan telepon seluler (*handphone*) mempunyai fungsi yang sama sebagai alat komunikasi dan menyampaikan pesan.

Tata cara menggunakan pesawat telepon yaitu:

1. Angkat gagang telepon.
2. Luruskan bagian gagang telepon untuk telinga dan bagian untuk berbicara. Telitilah jangan sampai terbalik.
3. Dengarkan nada panggil. Bila tidak ada nada panggil berarti telepon tidak bisa digunakan.
4. Tekan nomer telepon yang akan dituju.
5. Tunggulah sampai terdengar suara “halo” atau “assalamu’alaikum”.
6. Setelah selesai bertelepon, letakkan gagang telepon pada tempatnya dan pastikan benar dalam meletakkan gagang telepon.

Bertelepon melibatkan penelepon dan penerima telepon. Kegiatan bertelepon yang dilakukan penelepon dan penerima telepon sebaiknya sesuai dengan sopan santun. Tata cara bertelepon yang santun yaitu :

a. Penelepon

1. Ucapkan “halo” dan lanjutkan dengan menjawab salam, dapat menggunakan selamat pagi atau assalamu’alaikum.
2. Sebutkan identitas penelepon.
3. Sampaikan keperluan dengan jelas dan sopan.
4. Jangan memutus pembicaraan sebelum penerima telepon selesai berbicara.
5. Akhiri pembicaraan dengan mengucapkan, “Saya kira.....”.
6. Ucapkan “terima kasih” dan salam untuk mengakhiri bertelepon.

b. Penerima telepon

1. Ucapkan “halo” dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam.
2. Menyebutkan identitas penerima telepon.
3. Tanyakan keperluan dengan sopan.
4. Jawab keperluan penelepon dengan sopan.

5. Jangan memutuskan pembicaraan sebelum penelepon selesai berbicara.
6. Akhiri bertelepon dengan “terima kasih kembali” dilanjutkan dengan menjawab salam.

Peserta didik menyampaikan pesan melalui telepon melalui keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara pada peserta didik dinilai dengan menggunakan tes performansi. Keterampilan berbicara yang dilakukan peserta didik harus secara jelas, lancar, dialog yang diucapkan sesuai dengan situasi dan karakter tokoh yang diperankan. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan saat berbicara materi pesan melalui telepon:

a. Pelafalan

Pelafalan dan pengucapan kata-kata peserta didik harus jelas.

b. Intonasi

Intonasi disebut juga lagu kalimat. Dalam berbicara menyampaikan pesan melalui telepon intonasi harus tepat. Misalnya, untuk menyampaikan pertanyaan, nada akhir harus naik.

c. Jeda

Jeda disebut perhentian. Dalam keterampilan berbicara, penempatan jeda harus jelas karena jika salah menempatkan jeda, maksud dari kalimat dapat berbeda.

d. Volume Suara

Suara yang dihasilkan harus dapat didengar oleh pendengar dengan jelas, namun tidak perlu terlalu keras.

e. Mimik dan Gerakan Anggota Tubuh

Mimik merupakan ekspresi wajah ketika sedang berbicara. Mimik dan anggota tubuh, misalnya, tangan, bahu, dan kepala sangat membantu dalam berbicara dengan lawan bicara. Dialog dalam bertelepon akan lebih hidup jika disampaikan dengan penuh ekspresi disertai gerak yang wajar, sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan.

F. Metode Pembelajaran

Metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5')

- a. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a. (**taqwa**)
- b. Guru mengabsen peserta didik. (**disiplin**)
- c. Menyiapkan kondisi fisik antara lain buku pelajaran, alat peraga, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). (**persiapan**)
- d. Menyiapkan kondisi psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyampaian salam, "Selamat pagi anak-anak, mata pelajaran kali ini apa ya anak-anak?". (Bahasa Indonesia) (**ramah**)
- e. Menginformasikan cakupan dan kegiatan belajar yang akan dilalui peserta didik. "Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang pesan melalui telepon".
- f. Menjelaskan tujuan pembelajaran:
"Setelah mengikuti pelajaran, anak-anak dapat mengetahui bagaimana caranya menyampaikan pesan melalui telepon dan dapat menuliskan isi pesan dalam bertelepon"
- g. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan, "Anak-anak, siapa yang di rumah mempunyai pesawat telepon?"
- h. Guru memberi motivasi kepada peserta didik, dengan pujian dan acungan jempol karena peserta didik menjawab benar pertanyaan dari guru.

2. Kegiatan Inti (75')

Kegiatan	Waktu
a. Eksplorasi 1) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik	10 menit

<p>mengenai cara penggunaan pesawat telepon.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai cara bertelepon yang santun.</p> <p>3) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi cara penggunaan pesawat telepon dan cara bertelepon yang santun.</p>	
<p>b. Elaborasi</p> <p>1) Guru memberikan teks percakapan bertelepon.</p> <p>2) Guru memberi tugas pada peserta didik untuk membaca teks percakapan bertelepon.</p> <p>3) Guru menentukan peran yang akan dimainkan peserta didik.</p> <p>4) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk berlatih membaca teks percakapan bertelepon bersama dengan lawan mainnya.</p> <p>5) Satu persatu kelompok maju untuk membacakan teks percakapan bertelepon.</p> <p>6) Guru melakukan penilaian performansi terhadap membaca teks yang dilakukan peserta didik.</p>	60 menit
<p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari teks percakapan bertelepon yang dilakukan peserta didik.</p> <p>2) Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami peserta didik.</p>	5 menit

3. Kegiatan Akhir (25')

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru melakukan evaluasi pembelajaran. Pada kegiatan ini peserta didik diminta kembali duduk pada tempat semula, untuk

melaksanakan kegiatan penilaian, guru membagikan Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD), guru meminta kepada peserta didik untuk bekerja sendiri (*jujur*).

- c. Guru memeriksa hasil belajar peserta didik.
- d. Guru menutup pelajaran dengan pemberian motivasi dan salam.

H. Penilaian

Aspek, teknik dan waktu penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Ket
1	Kerja Sama	Pengamatan	Saat berlatih membaca teks dan saat membaca teks di depan kelas.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran
2	Kejujuran	Pengamatan	Saat mengerjakan evaluasi.	
3	Menghargai pendapat orang lain	Pengamatan	Pada saat berlatih membaca teks	
4	Keterampilan berbicara	Pengamatan Performansi	Pada saat berlatih membaca teks	
5	Pemahaman konsep dan penalaran	Tes tertulis	Akhir pertemuan	
				Soal pada LTPD

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

I. Buku Sumber/Media

Buku Sumber

1. Silabus KTSP Bahasa Indonesia SD kelas IV
2. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas IV SD/MI karangan Asy'ari, Sukamiyati, Siti Zubaidah, A. Rozaq Umar dan Machmud Suwandi terbitan CV. Sahabat 2004.
3. Buku Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV Semester 2 karangan A. Malik Thachir, dkk terbitan PT Gelora Aksara Pratama.

Media

1. Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD)
2. Teks Percakapan melalui Telepon



Lembar Kerja Siswa
Teks Percakapan Pesan melalui Telepon

Petunjuk :

1. Baca dan pahami teks percakapan pesan melalui telepon di bawah ini!

SOAL

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari lima orang!
2. Berlatihlah bersama kelompokmu untuk memerankan drama di bawah ini!
3. Jika telah siap, pentaskan drama tersebut secara bergantian! Guru akan membimbingmu!

Menulis Berita dari TV

Ega sedang mendengarkan berita di Televisi (TV) pada pukul 12.00 siang. Tiba-tiba ia teringat dengan Pekerjaan Rumah (PR) dari Bu Guru untuk menuliskan berita mengenai bencana alam yang terjadi di Indonesia dan Ega diminta untuk membantu Riska mengingatkan PR tersebut.

Ega lalu mendekati pesawat teleponnya, dan mengangkat gagang telepon. Ia menekan nomor rumah Aji dan menunggu Aji mengangkat telepon.

Aji : Halo.. Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh.

Ega : Halo, Wa'alaikumsalam warrohmatullahi wabarokatuh. Benar ini Aji?

Aji : Oh iya benar, maaf, ini siapa?

Ega : Ji, ini Ega. Benarkah rumahmu dekat dengan Riska?

Aji : Iya Ga, rumah Riska berjarak 250 meter dari rumahku. Memangnya *kenapa ya Ga?*

Ega : Baguslah. Aku butuh bantuan. Tolong sampaikan pada Riska, kalau ia jangan lupa mengerjakan PR, untuk mencari berita dari TV mengenai

bencana alam. Jika sekarang Riska tidak sempat, ia bisa menonton nanti malam pukul 19.00 atau 21.00 di saluran Oke TV. Kamu ingat kan ji, kalau itu PR untuk besok?

Aji : Aduhhh... Aku hampir melupakannya. Beruntung sekali kau meneleponku. Baik Ga, nanti aku sampaikan pada Riska. Aku bisa menelepon Riska setelah kau meneleponku.

Ega : Wahh, begitu lebih baik Ji. Terima kasih ya Ji. Wassalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh.

Aji : Terima kasih kembali Ga. Wa'alaikumsalam warrohmatullahi wabarokatuh.

Aji menelepon ke rumah pesawat telepon di rumah Riska untuk berbicara dengan Riska.

Indah : Halo, Selamat siang!

Aji : Halo, Selamat siang juga, maaf, benar ini dengan Riska?

Indah : Ohh mba Riska sedang les di Primagama. Saya Indah adiknya Mba Riska. Ini siapa ya?

Aji : Ini Mas Aji Ndah. Pulangnya jam berapa?

Indah : Ya ampun Mas, maaf ya Mas. Pulangnya jam 5 sore Mas. Ada apa Mas? Ada pesan atau bagaimana?

Aji : Begini Ndah, tadi Mas Ega meneleponku untuk minta tolong mengingatkan Mba Riska kalau ada PR menulis berita dari TV. Katanya kalau sekarang Mba Riska tidak sempat, ia bisa menonton nanti malam pukul 19.00 atau 21.00 di saluran Oke TV. Mengerti Ndah?

Indah : Ohh itu Mas, mengerti, baiklah nanti akan saya sampaikan sepulang Mba Riska dari les.

Aji : Baguslah. Terima kasih ya Ndah. Wassalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh.

Indah : Terima kasih kembali mas Aji. Wa'alaikumsalam warrohmatullahi wabarokatuh.

Jam berbunyi di jam 17.00 tepat. Riska pulang.

Riska : Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh.

- Indah : Wa'alaikumsalam warrohmatullahi wabarokatuh, Mba Riska, cepat sini.
- Riska : Cepat?? Memang ada apa?
- Indah : Tadi Mas Aji telepon, Indah yang menerima. Ia berkata, kalau Mas Ega meminta tolong pada Mas Aji untuk bilang suatu hal penting pada Mba Riska. Hal penting itu adalah mengingatkan Mba Riska untuk menuliskan berita dari TV.
- Riska : Aduhh, Mba benar-benar lupa. Lalu bagaimana kalau sudah jam segini.
- Indah : Katanya ada yang jam 19.00 atau jam 21.00 di Oke TV Mba.
- Riska : Benarkah? Aku senang mendengarnya. Terima kasih Dik.
- Indah : Iya iya Mba, terima kasih kembali.



**Lembar Tugas Peserta Didik
(LTPD)**

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk :

1. Kerjakan soal pilihan ganda di bawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama.
2. Cermati tiap soal, dan telitilah dalam menjawab.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang benar.

SOAL

1. Seseorang yang menelepon menggunakan telepon disebut
 - a. penerima telepon
 - b. pembicara
 - c. penelepon
 - d. pengangkat telepon
2. Seseorang yang mengangkat telepon yang berbunyi disebut
 - a. penerima telepon
 - b. pembicara
 - c. penelepon
 - d. pengangkat telepon
3. Salah satu kekurangan menggunakan pesawat telepon adalah
 - a. masih menggunakan kabel
 - b. gagang telepon terlalu besar
 - c. tidak dapat dibawa kemana-mana
 - d. seringkali gangguan jaringan/ signal

4. Langkah pertama dalam menggunakan pesawat telepon adalah
 - a. mengucapkan salam
 - b. mengangkat gagang telepon
 - c. menjawab salam
 - d. menekan nomor telepon
5. Pesawat telepon yang masih berfungsi dengan baik memiliki ciri-ciri, yaitu
 - a. tidak terdengar nada sambung
 - b. kabel pesawat telepon tidak terpasang
 - c. tidak dapat tersambung dengan berbagai nomor telepon
 - d. Menekan *redial* maka nomor sebelumnya akan memanggil kembali
6. Melalui siapa pesan melalui pesawat telepon dari Ega untuk Riska disampaikan kepada Riska pada percakapan “Menulis Berita dari TV”?
 - a. Melalui Aji disampaikan ke Riska.
 - b. Melalui Indah disampaikan ke Riska.
 - c. Melalui Ega langsung menyampaikan ke Riska.
 - d. Melalui Aji kepada Indah kepada Riska
7. Ketika Aji mengangkat telepon Ega, Aji mengucapkan salam. Kemudian Ega
 - a. menjawab salam Aji
 - b. memperkenalkan diri
 - c. menjawab salam aji dan menanyakan benarkah Ega berbicara dengan Aji
 - d. menanyakan benarkah Ega berbicara dengan Aji
8. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 1. Ega ingin menyampaikan pesan pada Riska melalui Aji.
 2. Ega mengingatkan Riska untuk merekam berita mengenai bencana alam dari TV.
 3. Aji menitipkan pesan Ega untuk Riska pada Indah adik Riska karena Riska sedang Les.
 4. Setelah mendengarkan pesan yang disampaikan melalui Indah, Riska langsung melihat berita di Oke TV.

- Berdasarkan pernyataan di atas, pernyataan yang benar adalah
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
9. Riska menonton berita dari TV pada pukul
- 12.00 WIB
 - 19.00 WIB
 - 15.00 WIB
 - 21.00 WIB
10. Kalimat ketika akan mengakhiri percakapan melalui telepon yang *tidak* muncul dari percakapan “Menulis Berita dari TV” adalah
- saya kira sudah cukup pesan dari saya untuk Riska
 - saya ucapkan terima kasih sekali
 - saya minta maaf jika merepotkan
 - tolong *ya* jangan lupa disampaikan pesan saya



Kunci Jawaban
Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD)

1. C
2. A
3. C
4. B
5. D
6. D
7. C
8. B

9. B

10. A



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)



Oleh

Shery Novita Purwandari

1402408098

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Purbalingga Kidul
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi waktu : 3 x 35 menit (Pertemuan ke-2)

A. Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon.

B. Kompetensi Dasar

6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyampaikan pesan melalui telepon
2. Menuliskan isi pesan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, peserta didik dapat menyampaikan pesan melalui telepon.
2. Melalui membaca teks percakapan bertelepon, peserta didik dapat menuliskan isi pesan.

E. Materi Ajar

Pesan melalui Telepon

Pesan melalui telepon disampaikan dari pembawa pesan kepada penerima pesan melalui alat komunikasi yang disebut telepon. Jenis telepon diantaranya ada pesawat telepon dan telepon seluler (*handphone*). Telepon seluler (*handphone*) merupakan telepon yang dapat digenggam dan dapat dibawa kemana-mana. Pesawat telepon dan telepon seluler (*handphone*) mempunyai fungsi yang sama sebagai alat untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan.

Tata cara menggunakan telepon seluler (*handphone*) yaitu:

1. Aktifkan telepon seluler (*handphone*) dengan membuka kunci tombol.
2. Tekan nomor telepon yang akan dituju.
3. Tekan tanda memanggil di telepon seluler (*handphone*).
4. Tunggulah sampai terdengar suara “halo” atau “assalamu’alaikum”.
5. Setelah selesai bertelepon, tekan tanda mematikan telepon di telepon seluler (*handphone*).

Bertelepon melibatkan penelepon dan penerima telepon. Kegiatan bertelepon yang dilakukan penelepon dan penerima telepon sebaiknya sesuai dengan sopan santun. Tata cara bertelepon yang santun yaitu :

- a. Penelepon
 1. Ucapkan “halo” dan lanjutkan dengan menjawab salam, dapat menggunakan selamat pagi atau assalamu’alaikum.
 2. Sebutkan identitas penelepon.
 3. Sampaikan keperluan dengan jelas dan sopan.
 2. Jangan memutus pembicaraan sebelum penerima telepon selesai berbicara.
 3. Akhiri pembicaraan dengan mengucapkan, “Saya kira.....”.
 4. Ucapkan “terima kasih” dan salam untuk mengakhiri bertelepon.
- b. Penerima telepon
 1. Ucapkan “halo” dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam.
 2. Menyebutkan identitas penerima telepon.

3. Tanyakan keperluan dengan sopan.
4. Jawab keperluan penelepon dengan sopan.
5. Jangan memutuskan pembicaraan sebelum penelepon selesai berbicara.
6. Akhiri bertelepon dengan “terima kasih kembali” dilanjutkan dengan menjawab salam.

Peserta didik menyampaikan pesan melalui telepon melalui keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara pada peserta didik dinilai dengan menggunakan tes performansi. Keterampilan berbicara yang dilakukan peserta didik harus secara jelas, lancar, dialog yang diucapkan sesuai dengan situasi dan karakter tokoh yang diperankan. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat berbicara melalui materi pesan melalui telepon:

a. Pelafalan

Pelafalan dan pengucapan kata-kata peserta didik harus jelas.

b. Intonasi

Intonasi disebut juga lagu kalimat. Dalam berbicara menyampaikan pesan melalui telepon intonasi harus tepat. Misalnya, untuk menyampaikan pertanyaan, nada akhir harus naik.

c. Jeda

Jeda disebut perhentian. Dalam keterampilan berbicara, penempatan jeda harus jelas karena jika salah menempatkan jeda, maksud dari kalimat dapat berbeda.

d. Volume Suara

Suara yang dihasilkan harus dapat didengar oleh pendengar dengan jelas, namun tidak perlu terlalu keras.

e. Mimik dan Gerakan Anggota Tubuh

Mimik merupakan ekspresi wajah ketika sedang berbicara. Mimik dan anggota tubuh, misalnya, tangan, bahu, dan kepala sangat membantu dalam berbicara dengan lawan bicara. Dialog dalam bertelepon akan lebih

hidup jika disampaikan dengan penuh ekspresi disertai gerak yang wajar, sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan.

F. Metode Pembelajaran

Metode Pemberian Tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5')

- a. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a. (**taqwa**)
- b. Guru mengabsen peserta didik. (**disiplin**)
- c. Menyiapkan kondisi fisik antara lain buku pelajaran, alat peraga, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). (**persiapan**)
- d. Menyiapkan kondisi psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyampaikan salam, "Selamat pagi anak-anak, mata pelajaran kali ini apa ya anak-anak?". (Bahasa Indonesia) (**ramah**)
- e. Menginformasikan cakupan dan kegiatan belajar yang akan dilalui peserta didik "Anak-anak, hari ini kita akan belajar mengenai pesan melalui telepon".
- f. Menjelaskan tujuan pembelajaran:
"Setelah mengikuti pelajaran, anak-anak dapat mengetahui bagaimana caranya menyampaikan pesan melalui telepon"
- g. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan "Anak-anak, siapa yang di rumah mempunyai pesawat telepon?"
- h. Guru memberi motivasi kepada peserta didik, dengan pujian dan acungan jempol karena peserta didik menjawab benar pertanyaan guru.

2. Kegiatan Inti (75')

Kegiatan	Waktu
----------	-------

<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai cara penggunaan pesawat telepon. 2) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai cara bertelepon yang santun. 3) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi cara penggunaan pesawat telepon dan cara bertelepon yang santun. 	10 menit
<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan teks percakapan bertelepon. 2) Guru memberi tugas pada peserta didik untuk membaca teks percakapan bertelepon. 3) Guru menentukan peran yang akan dimainkan peserta didik. 4) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk berlatih membaca teks percakapan bertelepon bersama dengan lawan mainnya. 5) Satu persatu kelompok maju untuk membacakan teks percakapan bertelepon. 6) Guru melakukan penilaian performansi terhadap membaca teks yang dilakukan peserta didik. 	60 menit
<p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari teks percakapan bertelepon yang dilakukan peserta didik. 2) Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami peserta didik. 	5 menit

3. Kegiatan Akhir (25')

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran

- b. Guru melakukan evaluasi pembelajaran. Pada kegiatan ini peserta didik diminta kembali duduk pada tempat semula, untuk melaksanakan kegiatan penilaian, guru membagikan Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD), guru meminta kepada peserta didik untuk bekerja sendiri (*jujur*).
- c. Guru memeriksa hasil belajar peserta didik.
- d. Guru menutup pelajaran dengan pemberian motivasi dan salam.

I. Penilaian

Aspek, teknik dan waktu penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Ket
1	Kerja Sama	Pengamatan	Pada berlatih membaca teks dan saat membaca teks di depan kelas	Lembar
2	Kejujuran	Pengamatan	Saat mengerjakan evaluasi.	Observasi
3	Menghargai pendapat orang lain	Pengamatan	Pada saat berlatih membaca teks	Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran
4	Keterampilan berbicara	Pengamatan Performansi	Pada saat berlatih membaca teks	Pengamatan Performansi Peserta Didik
5	Pemahaman konsep dan penalaran	Tes tertulis	Akhir pertemuan	Soal pada LTPD

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

J. Buku Sumber/Media

Buku Sumber

1. Silabus KTSP Matematika SD kelas V
2. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas IV SD/MI karangan Asy'ari, Sukamiyati, Siti Zubaidah, A. Rozaq Umar dan Machmud Suwandi terbitan CV. Sahabat 2004.
3. Buku Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV Semester 2 karangan A. Malik Thachir, dkk terbitan PT Gelora Aksara Pratama.

Media

1. Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD)
2. Teks Percakapan melalui Telepon

Guru Kelas IV

ttd

Siti Rosidah

Purbalingga, 3 Mei 2012

Praktikan,

ttd

Shery Novita Purwandari
14020408098

Mengetahui,

Kepala Sekolah

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd
19611228 198012 2 001

Lembar Kerja Siswa
Teks Percakapan Pesan melalui Telepon

Petunjuk :

1. Baca dan pahami teks percakapan pesan melalui telepon di bawah ini!

SOAL

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari lima orang!
2. Berlatihlah bersama kelompokmu untuk memerankan drama di bawah ini!
3. Jika telah siap, pentaskan drama tersebut secara bergantian! Guru akan membimbingmu!

Pergi ke Alun-Alun

Pagi hari saat jam menunjukkan pukul 06.15, Dina menelepon Ardi. Dina menelepon Ardi untuk meminta tolong pada Ardi agar dia menelepon Lisa ke nomor telepon selulernya. Dina meminta tolong kepada Ardi karena Dina tidak memiliki nomor seluler Lisa.

Ardi : Halo, selamat pagi.

Dina : Halo, Selamat pagi. Benar ini Ardi?

Ardi : Iya benar. Maaf, ini dengan siapa *ya*?

Dina : Dina, Di. Kamu punya nomor *handphone* Lisa atau tidak?

Ardi : Punya Din. Mengapa? Ada yang bisa aku bantu?

Dina : Baguslah Di. Iya, aku ingin meminta tolong, apa kau bisa menelepon Lisa dan mengatakan agar Erna bisa menemani adikku ke alun-alun nanti sore? Adikku akan menunggu adiknya di perempatan gang depan rumahnya Lisa.

Ardi : Ohh.. begitu. Baiklah aku akan segera meneleponnya.

Dina : Wah, terima kasih Di. Kamu baik sekali.

Ardi : Kamu bisa saja Din.

Dina : Ya kamu memang baik. Karena kamu akan meneleponnya, aku kira cukup ya Di. Aku mau melanjutkan mengerjakan PR. Terima kasih Di, wassalamu'alaikum.

Ardi : Terima kasih kembali Din. Waalaikumsalam.

Ardi kemudian mengambil *handphone* dan menelepon Lisa untuk menyampaikan pesan dari Dina. Ardi menelepon ke nomor seluler Lisa yang sudah ia simpan di dalam kontak telepon selulernya.

Lisa : Halo, assalamu'alaikum.

Ardi : Halo, waalaikumsalam. Benar ini Lisa?

Lisa : Iya, maaf, saya berbicara dengan siapa ini?

Ardi : Ardi, Lis. Begini tadi Dina menitipkan pesan padaku untuk disampaikan padamu. Kata Dina, adikmu diharapkan bisa menemani adik Dina ke alun-alun nanti sore. Adik Dina menunggu Erna di perempatan gang depan rumahmu.

Lisa : Benarkah? Baiklah akan segera aku sampaikan pada Erna Di. Terima kasih, maaf merepotkanmu.

Ardi : Jangan sampai lupa ya Lis. Iya sama-sama, aku juga berterima kasih padamu.

Lisa : Pasti Di. Terima kasih kembali.

Lisa menyampaikan pesan yang diterimanya dari Ardi kepada Erna yang sedang asyik menonton Televisi. Lisa berjalan mendekati Erna, adiknya. Lisa duduk disamping Erna dan menepuk pundak adiknya.

Lisa : Dik?

Erna : Iya Mba, kenapa?

Lisa : Adik mba Dina minta ditemani ke alun-alun nanti sore. Dan ia menunggumu di perempatan depan. Apa kamu sudah tahu?

Erna : Oh iya Mba, sudah adik sudah tahu. Tadi pagi adik mba Dina juga sudah mengatakannya padaku.

Lisa : Ya bagus Dik, tapi jangan pulang terlalu sore.

Erna : Iya Mba.

**Lembar Tugas Peserta Didik
(LTPD)**

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk :

1. Kerjakan soal pilihan ganda di bawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama.
2. Cermati tiap soal, dan telitilah dalam menjawab.
4. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang benar.

SOAL

1. Telepon seluler karena dapat digenggam, lebih dikenal dengan sebutan
 - a. hendphone
 - b. handphon
 - c. handphone

- d. HP
2. Salah satu penyebab *tidak* dapat menekan tombol nomor yang dituju pada telepon seluler yang aktif adalah
 - a. telepon seluler sedang menerima telepon
 - b. telepon seluler masih dikunci tombol
 - c. telepon seluler sedang membuka salah satu menu
 - d. telepon seluler sedang menelepon
 3. Perbedaan langkah telepon seluler dengan pesawat telepon adalah
 - a. telepon seluler menekan nomor tujuan, sedangkan pesawat *tidak* menekan nomor tujuan
 - b. telepon seluler *tidak* memiliki nada sambung, sedangkan pesawat telepon memiliki nada sambung
 - c. telepon seluler menggunakan kabel, pesawat telepon *tidak* menggunakan kabel
 - d. telepon seluler *tanpa* menggunakan gagang telepon, sedangkan pesawat telepon menggunakan gagang telepon
 4. Telepon seluler lebih banyak digemari oleh masyarakat dengan alasan tertentu. Salah satunya adalah
 - a. lebih murah
 - b. lebih *gaul*
 - c. lebih praktis
 - d. lebih terkenal
 5. Setelah mengucapkan salam ketika mengangkat telepon, langkah baiknya penelepon mengatakan ...
 - a. menanyakan kebenaran nomor yang dituju
 - b. nama penelepon
 - c. menyampaikan maksud menelepon
 - d. mengucapkan salam dan terima kasih
 6. Yang membawa pesan dan menerima pesan adalah
 - a. Erna dan Aji
 - b. Dina dan Lisa

- c. Aji dan Dina
 - d. Dina dan Erna
7. Perantara penyampaian pesan melalui
- a. Erna dan Aji
 - b. Dina dan Lisa
 - c. Aji dan Lisa
 - d. Dina dan Erna
8. Dimana adik Dina dan Erna akan bertemu?
- a. Alun-alun.
 - b. Perempatan gang rumah Erna.
 - c. Perempatan gang rumah adik Dina.
 - d. Pertigaan gang rumah Erna.
9. Isi pesan dari percakapan teks pesan melalui telepon di atas adalah
- a. Dina dan Lisa akan bertemu di alun-alun
 - b. Aji dan Lisa akan bertemu di perempatan gang depan rumah Aji
 - c. Aji dan Erna akan bertemu di perempatan gang depan rumah Lisa
 - d. Adik Dina dan Erna akan ke alun-alun dan bertemu di perempatan gang depan rumah Erna
10. Kapan mereka bertemu di perempatan gang depan rumah?
- a. Pagi hari.
 - b. Siang hari.
 - c. Sore hari.
 - d. Malam hari.



Kunci Jawaban

Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD)

- 1. C
- 2. B

3. D
4. C
5. A
6. D
7. C
8. B
9. D
10. C

Lampiran 7



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Kelas Eksperimen (IV A)

oleh
Shery Novita Purwandari
1402408098

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Purbalingga Kidul
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi waktu : 3 x 35 menit (Pertemuan ke-1)

A. Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon.

B. Kompetensi Dasar

- 6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyampaikan pesan melalui telepon.
2. Menuliskan isi pesan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, peserta didik dapat menentukan langkah-langkah menggunakan pesawat telepon.
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru, peserta didik dapat menentukan cara bertelepon yang santun.
3. Melalui metode bermain peran (*role playing*), peserta didik dapat menyampaikan pesan melalui telepon.
4. Melalui metode bermain peran (*role playing*), peserta didik dapat menentukan isi pesan.
5. Setelah melakukan metode bermain peran (*role playing*), peserta didik dapat menyusun kembali langkah-langkah menggunakan pesawat telepon.
6. Setelah melakukan metode bermain peran (*role playing*), peserta didik dapat menuliskan isi pesan.

E. Materi Ajar

Pesan melalui Telepon

Pesan melalui telepon disampaikan dari pembawa pesan kepada penerima pesan melalui alat komunikasi yang disebut telepon. Jenis telepon diantaranya ada pesawat telepon dan telepon seluler (*handphone*). Pesawat telepon merupakan alat komunikasi dua arah yang diperuntukkan untuk rumah dan tidak dapat dibawa kemana-mana atau dapat disebut sebagai telepon rumah. Pesawat telepon dan telepon seluler (*handphone*) mempunyai fungsi yang sama sebagai alat untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan. Penggunaan pesawat telepon dengan telepon seluler memiliki

perbedaan. Tata cara menggunakan pesawat telepon yang benar yaitu sebagai berikut:

1. Angkat gagang telepon.
2. Luruskan bagian gagang telepon untuk telinga dan bagian untuk berbicara. Telitilah jangan sampai terbalik.
3. Dengarkan nada panggil. Bila tidak ada nada panggil berarti telepon tidak bisa digunakan.
4. Tekan nomer telepon yang akan dituju.
5. Tunggulah sampai terdengar suara “halo” atau “assalamu’alaikum”.
6. Setelah selesai bertelepon, letakkan gagang telepon pada tempatnya dan pastikan benar dalam meletakkan gagang telepon.

Bertelepon melibatkan penelepon dan penerima telepon. Kegiatan bertelepon yang dilakukan penelepon dan penerima telepon sebaiknya sesuai dengan sopan santun. Tata cara dalam bertelepon yang santun yaitu :

a. Penelepon

1. Ucapkan “halo” dan lanjutkan dengan menjawab salam, dapat menggunakan selamat pagi atau assalamu’alaikum.
2. Sebutkan identitas penelepon.
3. Sampaikan keperluan dengan jelas dan sopan.
4. Jangan memutuskan pembicaraan sebelum penerima telepon selesai berbicara.
5. Akhiri pembicaraan dengan mengucapkan, “Saya kira.....”.
6. Ucapkan “terima kasih” dan salam untuk mengakhiri bertelepon.

b. Penerima telepon

1. Ucapkan “halo” dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam.
2. Menyebutkan identitas penerima telepon.
3. Tanyakan keperluan dengan sopan.
4. Jawab keperluan penelepon dengan sopan.
5. Jangan memutuskan pembicaraan sebelum penelepon selesai berbicara.

6. Akhiri bertelepon dengan “terima kasih kembali” dilanjutkan dengan menjawab salam.

Peserta didik menyampaikan pesan melalui telepon melalui keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara pada peserta didik dinilai dengan menggunakan tes performansi. Keterampilan berbicara yang dilakukan peserta didik harus secara jelas, lancar, dialog yang diucapkan sesuai dengan situasi dan karakter tokoh yang diperankan. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat berbicara melalui materi pesan melalui telepon:

- a. Pelafalan

Pelafalan dan pengucapan kata-kata peserta didik harus jelas.

- b. Intonasi

Intonasi disebut juga lagu kalimat. Dalam berbicara menyampaikan pesan melalui telepon intonasi harus tepat. Misalnya, untuk menyampaikan pertanyaan, nada akhir harus naik.

- c. Jeda

Jeda disebut perhentian. Dalam keterampilan berbicara, penempatan jeda harus jelas karena jika salah menempatkan jeda, maksud dari kalimat dapat berbeda.

- d. Volume Suara

Suara yang dihasilkan harus dapat didengar oleh pendengar dengan jelas, namun tidak perlu terlalu keras.

- e. Mimik dan Gerakan Anggota Tubuh

Mimik merupakan ekspresi wajah ketika sedang berbicara. Mimik dan anggota tubuh, misalnya, tangan, bahu, dan kepala sangat membantu dalam berbicara dengan lawan bicara. Dialog dalam bertelepon akan lebih hidup jika disampaikan dengan penuh ekspresi disertai gerak yang wajar, sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan.

1) Metode Pembelajaran

Metode bermain peran (*role playing*)

2) Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5')

- a. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a. (**taqwa**)
- b. Guru mengabsen peserta didik. (**disiplin**)
- c. Menyiapkan kondisi fisik antara lain buku pelajaran, alat peraga, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). (**persiapan**)
- d. Menyiapkan kondisi psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyampaikan salam, "Selamat pagi anak-anak, mata pelajaran kali ini apa ya anak-anak?". (Bahasa Indonesia) (**ramah**)
- e. Menginformasikan cakupan dan kegiatan belajar yang akan dilalui peserta didik. "Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang pesan melalui telepon".
- f. Menjelaskan tujuan pembelajaran:
"Setelah mengikuti pelajaran, anak-anak dapat mengetahui bagaimana caranya menyampaikan pesan melalui telepon dan dapat menuliskan isi pesan dalam bertelepon"
- g. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan, "Anak-anak, siapa yang di rumah mempunyai pesawat telepon?"
- h. Guru memberi motivasi kepada peserta didik, dengan pujian dan acungan jempol karena peserta didik menjawab benar pertanyaan guru.

2. Kegiatan Inti (75')

Kegiatan	Waktu
a. Eksplorasi 1) Guru memberikan penjelasan singkat kepada peserta didik mengenai cara menggunakan pesawat telepon dan sopan santun dalam	10 menit

<p>bertelepon.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik seputar materi yang belum dipahami peserta didik. 3) Guru memberitahukan peserta didik, bahwa akan melakukan kegiatan bermain peran (<i>role playing</i>) menggunakan pesawat telepon. 4) Guru menentukan topik atau masalah serta tujuan yang ingin dicapai dengan bermain peran (<i>role playing</i>). 5) Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diperankan oleh peserta didik secara berkelompok. 	
<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok untuk bermain peran (<i>role playing</i>) dan membagi peran yang diperankan oleh peserta didik. 2) Guru menyuruh siswa berkumpul dengan kelompoknya. 3) Guru membagikan teks percakapan melalui telepon kepada peserta didik. 4) Guru mencontohkan berbicara menggunakan teks percakapan melalui telepon di depan kelas. 5) Guru memberikan waktu pada peserta didik untuk menghayati peran yang akan diperankan. 6) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai peran yang diterimanya. 7) Guru memanggil satu persatu kelompok untuk maju berlatih di depan kelas. 	60 menit

<p>8) Peserta didik memerankan peran yang diperolehnya sesuai teks percakapan melalui telepon.</p> <p>9) Guru melakukan penilaian performansi terhadap kemampuan berbicara peserta didik melalui metode bermain peran (<i>role playing</i>).</p> <p>10) Guru melakukan diskusi terkait bermain peran (<i>role playing</i>) atau tentang materi cerita yang dimainkan.</p>	
<p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari teks percakapan melalui telepon yang diperankan peserta didik.</p> <p>2) Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami peserta didik.</p>	5 menit

3. Kegiatan Akhir (25')

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dijelaskan guru.
- b. Guru melakukan evaluasi pembelajaran. Pada kegiatan ini peserta didik diminta kembali duduk pada tempat semula, untuk melaksanakan kegiatan penilaian, guru membagikan Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD), guru meminta kepada peserta didik untuk bekerja sendiri (*jujur*).
- c. Guru menutup pelajaran dengan pemberian motivasi dan mengucapkan salam.

3) Penilaian

Aspek, teknik dan waktu penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Ket
----	-------	---------------------	--------------------	-----

1	Kerja Sama	Pengamatan	Pada saat diskusi dan bermain peran (<i>role playing</i>)	Lembar Observasi
2	Kejujuran	Pengamatan	Saat mengerjakan evaluasi.	Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran
3	Menghargai pendapat orang lain	Pengamatan	Pada saat diskusi	Pengamatan Performansi Peserta Didik
4	Keterampilan berbicara	Pengamatan Performansi	Pada saat berlatih membaca teks	Soal pada LTPD
5	Pemahaman konsep dan penalaran	Tes tertulis	Akhir pertemuan	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4) Buku Sumber/Media

Buku Sumber

1. Silabus KTSP Bahasa Indonesia SD kelas IV semester 2.
2. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas IV SD/MI karangan Asy'ari, Sukamiyati, Siti Zubaidah, A. Rozaq Umar dan Machmud Suwandi terbitan CV. Sahabat 2004.

3. Buku Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV Semester 2 karangan A. Malik Thachir, dkk terbitan PT Gelora Aksara Pratama.

Media

- 1) Pesawat telepon
- 2) Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD)
- 3) Teks Percakapan melalui Telepon

Purbalingga, 30 April 2012

Guru Kelas IV

Praktikan,

ttd

ttd

Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD
19610415 198201 2 003

Shery Novita Purwandari
14020408098

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd
19611228 198012 2 001

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lembar Kerja Peserta Didik
Teks Percakapan Pesan melalui Telepon

Petunjuk :

1. Baca dan pahami teks percakapan pesan melalui telepon di bawah ini!

SOAL

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari lima orang!
2. Berlatihlah bersama kelompokmu untuk memerankan drama di bawah ini!
3. Hafalkan dialog tokoh yang kamu perankan!
4. Jika telah siap, pentaskan drama tersebut secara bergantian! Guru akan membimbingmu!

Menulis Berita dari TV

Ega sedang mendengarkan berita di Televisi (TV) pada pukul 12.00 siang. Tiba-tiba ia teringat dengan Pekerjaan Rumah (PR) dari Bu Guru untuk menuliskan berita mengenai bencana alam yang terjadi di Indonesia dan Ega diminta untuk membantu Riska mengingatkan PR tersebut.

Ega lalu mendekati pesawat teleponnya, dan mengangkat gagang telepon. Ia menekan nomor rumah Aji dan menunggu Aji mengangkat telepon.

Aji : Halo.. Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarrokatuh.

Ega : Halo, Wa'alaikumsalam warrohmatullahi wabarrokatuh. Benar ini Aji?

Aji : Oh iya benar, maaf, ini siapa?

Ega : Ji, ini Ega. Benarkah rumahmu dekat dengan Riska?

Aji : Iya Ga, rumah Riska berjarak 250 meter dari rumahku. Memangnya *kenapa ya Ga?*

Ega : Baguslah. Aku butuh bantuan. Tolong sampaikan pada Riska, kalau ia jangan lupa mengerjakan PR, untuk mencari berita dari TV mengenai bencana alam. Jika sekarang Riska tidak sempat, ia bisa menonton nanti malam pukul 19.00 atau 21.00 di saluran Oke TV. Kamu ingat kan ji, kalau itu PR untuk besok?

Aji : Aduhhh... Aku hampir melupakannya. Beruntung sekali kau meneleponku. Baik Ga, nanti aku sampaikan pada Riska. Aku bisa menelepon Riska setelah kau meneleponku.

Ega : Wahh, begitu lebih baik Ji. Terima kasih ya Ji. Wassalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh.

Aji : Terima kasih kembali Ga. Wa'alaikumsalam warrohmatullahi wabarokatuh.

Aji menelepon ke rumah pesawat telepon di rumah Riska untuk berbicara dengan Riska.

Indah : Halo, Selamat siang!

Aji : Halo, Selamat siang juga, maaf, benar ini dengan Riska?

Indah : Ohh mba Riska sedang les di Primagama. Saya Indah adiknya Mba Riska. Ini siapa *ya*?

Aji : Ini Mas Aji Ndah. Pulangnya jam berapa?

Indah : *Ya* ampun Mas, maaf *ya* Mas. Pulangnya jam 5 sore Mas. Ada apa Mas? Ada pesan atau bagaimana?

Aji : Begini Ndah, tadi Mas Ega meneleponku untuk minta tolong mengingatkan Mba Riska kalau ada PR menulis berita dari TV. Katanya kalau sekarang Mba Riska tidak sempat, ia bisa menonton nanti malam pukul 19.00 atau 21.00 di saluran Oke TV. Mengerti Ndah?

Indah : Ohh itu Mas, mengerti, baiklah nanti akan saya sampaikan sepulang Mba Riska dari les.

Aji : Baguslah. Terima kasih ya Ndah. Wassalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh.

Indah : Terima kasih kembali mas Aji. Wa'alaikumsalam warrohmatullahi wabarokatuh.

Jam berbunyi di jam 17.00 tepat. Riska pulang.

Riska : Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh.

Indah : Wa'alaikumsalam warrohmatullahi wabarokatuh, Mba Riska, cepat sini.

Riska : Cepat?? Memang ada apa?

Indah : Tadi Mas Aji telepon, Indah yang menerima. Ia berkata, kalau Mas Ega meminta tolong pada Mas Aji untuk bilang suatu hal penting pada Mba Riska. Hal penting itu adalah mengingatkan Mba Riska untuk menuliskan berita dari TV.

Riska : Aduhh, Mba benar-benar lupa. Lalu bagaimana kalau sudah jam segini.

Indah : Katanya ada yang jam 19.00 atau jam 21.00 di Oke TV Mba.

Riska : Benarkah? Aku senang mendengarnya. Terima kasih Dik.

Indah : Iya iya Mba, terima kasih kembali.



Lembar Tugas Peserta Didik

(LTPD)

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Petunjuk :

1. Kerjakan soal pilihan ganda di bawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama.
2. Cermati tiap soal, dan telitilah dalam menjawab.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang benar.

SOAL

1. Seseorang yang menelepon menggunakan telepon disebut
 - a. penerima telepon
 - b. pembicara
 - c. penelepon
 - d. pengangkat telepon
2. Seseorang yang mengangkat telepon yang berbunyi disebut
 - a. penerima telepon
 - b. pembicara
 - c. penelepon
 - d. pengangkat telepon
3. Salah satu kekurangan menggunakan pesawat telepon adalah
 - a. masih menggunakan kabel
 - b. gagang telepon terlalu besar
 - c. tidak dapat dibawa kemana-mana
 - d. seringkali gangguan jaringan/ signal
4. Langkah pertama dalam menggunakan pesawat telepon adalah
 - a. mengucapkan salam
 - b. mengangkat gagang telepon
 - c. menjawab salam
 - d. menekan nomor telepon
5. Pesawat telepon yang masih berfungsi dengan baik memiliki ciri-ciri yaitu

- a. tidak terdengar nada sambung
 - b. kabel pesawat telepon tidak terpasang
 - c. tidak dapat tersambung dengan berbagai nomor telepon
 - d. Menekan *redial* maka nomor sebelumnya akan memanggil kembali
6. Melalui siapa pesan melalui pesawat telepon dari Ega untuk Riska disampaikan kepada Riska pada percakapan “Menulis Berita dari TV”?
- a. Melalui Aji disampaikan ke Riska.
 - b. Melalui Indah disampaikan ke Riska.
 - c. Melalui Ega langsung menyampaikan ke Riska.
 - d. Melalui Aji kepada Indah kepada Riska
7. Ketika Aji mengangkat telepon Ega, Aji mengucapkan salam. Kemudian Ega
- a. menjawab salam Aji
 - b. memperkenalkan diri
 - c. menjawab salam aji dan menanyakan benarkah Ega berbicara dengan Aji
 - d. menanyakan benarkah Ega berbicara dengan Aji
8. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Ega ingin menyampaikan pesan pada Riska melalui Aji.
 2. Ega mengingatkan Riska untuk merekam berita mengenai bencana alam dari TV.
 3. Aji menitipkan pesan Ega untuk Riska pada Indah adik Riska karena Riska sedang Les.
 4. Setelah mendengarkan pesan yang disampaikan melalui Indah, Riska langsung melihat berita di Oke TV.
- Berdasarkan pernyataan di atas, pernyataan yang benar adalah
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
9. Riska menonton berita dari TV pada pukul
- a. 12.00 WIB

- b. 19.00 WIB
 - c. 15.00 WIB
 - d. 21.00 WIB
10. Kalimat ketika akan mengakhiri percakapan melalui telepon yang *tidak* muncul dari percakapan “Menulis Berita dari TV” adalah
- a. saya kira sudah cukup pesan dari saya untuk Riska
 - b. saya ucapkan terima kasih sekali
 - c. saya minta maaf jika merepotkan
 - d. tolong *ya* jangan lupa disampaikan pesan saya

Kunci Jawaban
Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD)

- 1. C
- 2. A
- 3. C
- 4. B
- 5. D
- 6. D
- 7. C
- 8. B
- 9. B
- 10. A





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Metode Bermain Peran (*Role Playing*)



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Purbalingga Kidul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi waktu	: 3 x 35 menit (Pertemuan ke-2)

A. Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon.

B. Kompetensi Dasar

- 6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyampaikan pesan melalui telepon
2. Menuliskan isi pesan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, peserta didik dapat menentukan langkah-langkah menggunakan telepon seluler (*handphone*).
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru, peserta didik dapat menentukan cara bertelepon yang santun.
3. Melalui metode bermain peran (*role playing*), peserta didik dapat menyampaikan pesan melalui telepon.
4. Melalui metode bermain peran (*role playing*), peserta didik dapat menentukan isi pesan.

5. Setelah melakukan metode bermain peran (*role playing*), peserta didik dapat menyusun kembali langkah-langkah menggunakan telepon seluler (*handphone*).
6. Setelah melakukan metode bermain peran (*role playing*), peserta didik dapat menuliskan isi pesan.

E. Materi Ajar

Pesan melalui Telepon

Pesan melalui telepon disampaikan dari pembawa pesan kepada penerima pesan melalui alat komunikasi yang disebut telepon. Jenis telepon diantaranya ada pesawat telepon dan telepon seluler (*handphone*). Telepon seluler (*handphone*) merupakan telepon yang dapat digenggam dan dapat dibawa kemana-mana. Pesawat telepon dan telepon seluler (*handphone*) mempunyai fungsi yang sama sebagai alat untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan.

Tata cara menggunakan telepon seluler (*handphone*) yaitu:

1. Aktifkan telepon seluler (*handphone*) dengan membuka kunci tombol.
2. Tekan nomor telepon yang akan dituju.
3. Tekan tanda memanggil di telepon seluler (*handphone*).
4. Tunggulah sampai terdengar suara “halo” atau “assalamu’alaikum”.
6. Setelah selesai bertelepon, tekan tanda mematikan telepon di telepon seluler (*handphone*).

Bertelepon melibatkan penelepon dan penerima telepon. Kegiatan bertelepon yang dilakukan penelepon dan penerima telepon sebaiknya sesuai dengan sopan santun. Tata cara dalam bertelepon yang santun yaitu :

- a. Penelepon
 1. Ucapkan “halo” dan lanjutkan dengan menjawab salam, dapat menggunakan selamat pagi atau assalamu’alaikum.
 2. Sebutkan identitas penelepon.
 3. Sampaikan keperluan dengan jelas dan sopan.

4. Jangan memutuskan pembicaraan sebelum penerima telepon selesai berbicara.
 5. Akhiri pembicaraan dengan mengucapkan, “Saya kira.....”.
 6. Ucapkan “terima kasih” dan salam untuk mengakhiri bertelepon.
- b. Penerima telepon
1. Ucapkan “halo” dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam.
 2. Menyebutkan identitas penerima telepon.
 3. Tanyakan keperluan dengan sopan.
 4. Jawab keperluan penelepon dengan sopan.
 5. Jangan memutuskan pembicaraan sebelum penelepon selesai berbicara.
 6. Akhiri bertelepon dengan “terima kasih kembali” dilanjutkan dengan menjawab salam.

Peserta didik menyampaikan pesan melalui telepon melalui keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara pada peserta didik dinilai dengan menggunakan tes performansi. Keterampilan berbicara yang dilakukan peserta didik harus secara jelas, lancar, dialog yang diucapkan sesuai dengan situasi dan karakter tokoh yang diperankan. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat berbicara melalui materi pesan melalui telepon:

a. Pelafalan

Pelafalan dan pengucapan kata-kata peserta didik harus jelas.

b. Intonasi

Intonasi disebut juga lagu kalimat. Dalam berbicara menyampaikan pesan melalui telepon intonasi harus tepat. Misalnya, untuk menyampaikan pertanyaan, nada akhir harus naik.

c. Jeda

Jeda disebut perhentian. Dalam keterampilan berbicara, penempatan jeda harus jelas karena jika salah menempatkan jeda, maksud dari kalimat dapat berbeda.

d. Volume Suara

Suara yang dihasilkan harus dapat didengar oleh pendengar dengan jelas, namun tidak perlu terlalu keras.

e. **Mimik dan Gerakan Anggota Tubuh**

Mimik merupakan ekspresi wajah ketika sedang berbicara. Mimik dan anggota tubuh, misalnya, tangan, bahu, dan kepala sangat membantu dalam berbicara dengan lawan bicara. Dialog dalam bertelepon akan lebih hidup jika disampaikan dengan penuh ekspresi disertai gerak yang wajar, sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan.

F. Metode Pembelajaran

Metode bermain peran (*role playing*)

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5')

- a. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a. (**taqwa**)
- b. Guru mengabsen peserta didik. (**disiplin**)
- c. Menyiapkan kondisi fisik antara lain buku pelajaran, alat peraga, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). (**persiapan**)
- d. Menyiapkan kondisi psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyampaian salam, "Selamat pagi anak-anak, mata pelajaran kali ini apa ya anak-anak?". (Bahasa Indonesia) (**ramah**)
- e. Menginformasikan cakupan dan kegiatan belajar yang akan dilalui peserta didik. "Anak-anak, hari ini kita akan belajar mengenai pesan melalui telepon".
- f. Menjelaskan tujuan pembelajaran:
"Setelah mengikuti pelajaran, anak-anak dapat mengetahui bagaimana caranya menyampaikan pesan melalui telepon dan dapat menuliskan isi pesan dalam bertelepon".

- g. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan “Anak-anak, siapa diantara kalian yang bapak atau ibunya di rumah mempunyai telepon seluler atau *handphone*?”
- h. Guru memberi motivasi kepada peserta didik, dengan pujian dan acungan jempol karena peserta didik menjawab benar pertanyaan dari guru.

2. Kegiatan Inti (75')

Kegiatan	Waktu
<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan singkat kepada peserta didik mengenai cara menggunakan telepon seluler (<i>handphone</i>) dan sopan santun dalam bertelepon. 2) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik seputar materi yang belum dipahami peserta didik. 3) Guru memberitahukan peserta didik, bahwa akan melakukan kegiatan bermain peran (<i>role playing</i>) menggunakan pesawat telepon. 4) Guru menentukan topik atau masalah serta tujuan yang ingin dicapai dengan bermain peran (<i>role playing</i>). 5) Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diperankan oleh peserta didik secara berkelompok. 	10 menit
<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok untuk bermain peran (<i>role playing</i>) dan membagi peran 	

<p>yang diperankan oleh peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Guru menyuruh siswa berkumpul dengan kelompoknya. 3) Guru membagikan teks percakapan melalui telepon kepada peserta didik. 4) Guru mencontohkan berbicara menggunakan teks percakapan melalui telepon di depan kelas. 5) Guru memberikan waktu pada peserta didik untuk menghayati peran yang akan diperankan. 6) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai peran yang diterimanya. 7) Guru memanggil satu persatu kelompok untuk maju berlatih di depan kelas. 8) Peserta didik memerankan peran yang diperolehnya sesuai teks percakapan melalui telepon. 9) Guru melakukan penilaian performansi terhadap kemampuan berbicara peserta didik melalui metode bermain peran (<i>role playing</i>). 10) Guru melakukan diskusi terkait bermain peran (<i>role playing</i>) atau tentang materi cerita yang dimainkan. 	60 menit
<p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dari teks percakapan melalui telepon yang diperankan peserta didik. 2) Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami peserta didik. 	5 menit

3. Kegiatan Akhir (25')

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dijelaskan guru.
- b. Guru melakukan evaluasi pembelajaran. Pada kegiatan ini peserta didik diminta kembali duduk pada tempat semula, untuk melaksanakan kegiatan penilaian, guru membagikan Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD), guru meminta kepada peserta didik untuk bekerja sendiri (*jujur*).
- c. Guru memeriksa hasil belajar peserta didik.
- d. Guru menutup pelajaran dengan pemberian motivasi dan mengucapkan salam.

I. Penilaian

Aspek, teknik dan waktu penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Ket
1	Kerja Sama	Pengamatan	Pada saat diskusi dan bermain peran (<i>role playing</i>)	Lembar Observasi
2	Kejujuran	Pengamatan	Saat mengerjakan evaluasi.	Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran
3	Menghargai pendapat orang lain	Pengamatan	Pada saat diskusi	
4	Keterampilan berbicara	Pengamatan Performansi	Pada saat berlatih membaca teks	Pengamatan Performansi Peserta Didik
5	Pemahaman konsep dan penalaran	Tes tertulis	Akhir pertemuan	Soal pada LTPD

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

5) **Buku Sumber/Media**

Buku Sumber

1. Silabus KTSP Matematika SD kelas IV Semester 2.
2. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas IV SD/MI karangan Asy'ari, Sukamiyati, Siti Zubaidah, A. Rozaq Umar dan Machmud Suwandi terbitan CV. Sahabat 2004.
3. Buku Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV Semester 2 karangan A. Malik Thachir, dkk terbitan PT Gelora Aksara Pratama.

Media

- 1) Telepon seluler (*handphone*)
- 2) Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD)
- 3) Teks Percakapan melalui Telepon

Guru Kelas IV

ttd

Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd.SD
19610415 198201 2 003

Purbalingga, 2 Mei 2012

Praktikan,

ttd

Shery Novita Purwandari
14020408098

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd
19611228 198012 2 001

Lembar Kerja Siswa
Teks Percakapan Pesan melalui Telepon

Petunjuk :

1. Baca dan pahami teks percakapan pesan melalui telepon di bawah ini!

SOAL

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari lima orang!
2. Berlatihlah bersama kelompokmu untuk memerankan drama di bawah ini!
3. Hafalkan dialog tokoh yang kamu perankan!
4. Jika telah siap, pentaskan drama tersebut secara bergantian! Guru akan membimbingmu!

Pergi ke Alun-Alun

Pagi hari saat jam menunjukkan pukul 06.15, Dina menelepon Ardi. Dina menelepon Ardi untuk meminta tolong pada Ardi agar dia menelepon Lisa ke nomor telepon selulernya. Dina meminta tolong kepada Ardi karena Dina tidak memiliki nomor seluler Lisa.

Ardi : Halo, selamat pagi.

Dina : Halo, Selamat pagi. Benar ini Ardi?

Ardi : Iya benar. Maaf, ini dengan siapa ya?

Dina : Dina, Di. Kamu punya nomor *handphone* Lisa atau tidak?

Ardi : Punya Din. Mengapa? Ada yang bisa aku bantu?

Dina : Baguslah Di. Iya, aku ingin meminta tolong, apa kau bisa menelepon Lisa dan mengatakan agar Erna bisa menemani adikku ke alun-alun nanti sore? Adikku akan menunggu adiknya di perempatan gang depan rumahnya Lisa.

Ardi : Ohh.. begitu. Baiklah aku akan segera meneleponnya.

Dina : Wah, terima kasih Di. Kamu baik sekali.

Ardi : Kamu bisa saja Din.

Dina : Ya kamu memang baik. Karena kamu akan meneleponnya, aku kira cukup ya Di. Aku mau melanjutkan mengerjakan PR. Terima kasih Di, wassalamu'alaikum.

Ardi : Terima kasih kembali Din. Waalaikumsalam.

Ardi kemudian mengambil *handphone* dan menelepon Lisa untuk menyampaikan pesan dari Dina. Ardi menelepon ke nomor seluler Lisa yang sudah ia simpan di dalam kontak telepon selulernya.

Lisa : Halo, assalamu'alaikum.

Ardi : Halo, waalaikumsalam. Benar ini Lisa?

Lisa : Iya, maaf, saya berbicara dengan siapa ini?

Ardi : Ardi, Lis. Begini tadi Dina menitipkan pesan padaku untuk disampaikan padamu. Kata Dina, adikmu diharapkan bisa menemani adik Dina ke alun-alun nanti sore. Adik Dina menunggu Erna di perempatan gang depan rumahmu.

Lisa : Benarkah? Baiklah akan segera aku sampaikan pada Erna Di. Terima kasih, maaf merepotkanmu.

Ardi : Jangan sampai lupa ya Lis. Iya sama-sama, aku juga berterima kasih padamu.

Lisa : Pasti Di. Terima kasih kembali.

Lisa menyampaikan pesan yang diterimanya dari Ardi kepada Erna yang sedang asyik menonton Televisi. Lisa berjalan mendekati Erna, adiknya. Lisa duduk disamping Erna dan menepuk pundak adiknya.

Lisa : Dik?

Erna : Iya Mba, kenapa?

Lisa : Adik mba Dina minta ditemani ke alun-alun nanti sore. Dan ia menunggumu di perempatan depan. Apa kamu sudah tahu?

Erna : Oh iya Mba, sudah adik sudah tahu. Tadi pagi adik mba Dina juga sudah mengatakannya padaku.

Lisa : Ya bagus Dik, tapi jangan pulang terlalu sore.

Erna : Iya Mba.

**Lembar Tugas Peserta Didik
(LTPD)**

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk :

1. Kerjakan soal pilihan ganda di bawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama.
2. Cermati tiap soal, dan telitilah dalam menjawab.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang benar.

SOAL

1. Telepon seluler karena dapat digenggam, lebih dikenal dengan sebutan
 - a. hendphone
 - b. handphon
 - c. handphone
 - d. HP
2. Salah satu penyebab *tidak* dapat menekan tombol nomor yang dituju pada telepon seluler yang aktif adalah
 - a. telepon seluler sedang menerima telepon
 - b. telepon seluler masih dikunci tombol
 - c. telepon seluler sedang membuka salah satu menu
 - d. telepon seluler sedang menelepon
3. Perbedaan langkah telepon seluler dengan pesawat telepon adalah
 - a. telepon seluler menekan nomor tujuan, sedangkan pesawat *tidak* menekan nomor tujuan
 - b. telepon seluler *tidak* memiliki nada sambung, sedangkan pesawat telepon memiliki nada sambung
 - c. telepon seluler menggunakan kabel, pwsawat telepon *tidak* menggunakan kabel
 - d. telepon seluler *tanpa* menggunakan gagang telepon, sedangkan pesawat telepon menggunakan gagang telepon

4. Telepon seluler lebih banyak digemari oleh masyarakat dengan alasan tertentu. Salah satunya adalah
 - a. lebih murah
 - b. lebih *gaul*
 - c. lebih praktis
 - d. lebih terkenal
5. Setelah mengucapkan salam ketika mengangkat telepon, alangkah baiknya penelepon mengatakan ...
 - a. menanyakan kebenaran nomor yang dituju
 - b. nama penelepon
 - c. menyampaikan maksud menelepon
 - d. mengucapkan salam dan terima kasih
6. Yang membawa pesan dan menerima pesan adalah
 - a. Erna dan Aji
 - b. Dina dan Lisa
 - c. Aji dan Dina
 - d. Dina dan Erna
7. Perantara penyampaian pesan melalui
 - a. Erna dan Aji
 - b. Dina dan Lisa
 - c. Aji dan Lisa
 - d. Dina dan Erna
8. Dimana adik Dina dan Erna akan bertemu?
 - a. Alun-alun.
 - b. Perempatan gang rumah Erna.
 - c. Perempatan gang rumah adik Dina.
 - d. Pertigaan gang rumah Erna.
9. Isi pesan dari percakapan teks pesan melalui telepon di atas adalah
 - a. Dina dan Lisa akan bertemu di alun-alun
 - b. Aji dan Lisa akan bertemu di perempatan gang depan rumah Aji
 - c. Aji dan Erna akan bertemu di perempatan gang depan rumah Lisa

- d. Adik Dina dan Erna akan ke alun-alun dan bertemu di perempatan gang depan rumah Erna
10. Kapan mereka bertemu di perempatan gang depan rumah?
- Pagi hari.
 - Siang hari.
 - Sore hari.
 - Malam hari.

Kunci Jawaban

Lembar Tugas Peserta Didik (LTPD)

- C
- B
- D
- C
- A
- D
- C
- B
- D
- C



Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
 Jl. Wiramengala No. - ☎ (0281) 895790 Purbalingga ✉ 53313

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA
KELAS V SD NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL

No	NIS	Nama Peserta Didik	L/P	No	NIS	Nama Peserta Didik	L/P
1	1950	Adela Ansohiah S.	P	22	1987	Mayang Kusuma W.	P
2	1852	Alfi Nurochman	L	23	1892	Mega Ummu H.	P
3	2264	Alvin Wahyu A.	L	24	1880	Mei Nurcahyo	L
4	1842	Andiko Saprianto	L	25	1890	Melina Saputri	P
5	1957	Angga Prastyo	L	26	1997	Puji Aprilia	P
6	1958	Annisa Hayyu P.	P	27	2008	Ruji Irawan	L
7	2110	Aulia Divayanti	P	28	1998	Qonita Mumtas R.	P
8	1963	Bagas Bayu P.	L	29	1999	Quantina Kansa	P
9	2265	Bagus Elfan P.	L	30	2002	Resti Wulandari	P
10	1860	Dani Agus Saputri	P	31	2000	Rasyid Habib I.	L
11	1782	Deni Kristianto	L	32	2008	Ruji Irawan	L
12	1970	Devin Ralda S.P.	L	33	1912	Silvi Nur Khasanah	P
13	1971	Dhiya Ramadhanti	P	34	1911	Siti Izatul Mardiyah	P
14	1972	Difa Dhiya M.	P	35	1914	Stevan Sadyamiraldi	L
15	1973	Dimas Kevin P.	L	36	2010	Syarif Hidayatuloh	L
16	1977	Ellsa Indah C.	P	37	2012	Tiara Ladyantari	P
17	1876	Galang Saputra	L	38	2014	Toni Indryanto	L
18	1883	Julian Bagus P.	L	39	1921	Via Wulandari	P
19	1984	Karisma Ayuning	P	40	2007	Wafa Muhammad	L
20	1886	Lusiana Tri Andita	P	41	1925	Yanuar Kristianto	L
21	2118	Maya Kustanti	P	42	2018	Yolanda Anugrah	P

Kepala Sekolah

SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd

19611228 198012 2 001

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL TES
MATERI PESAN MELALUI TELEPON

Satuan Pendidikan : SD

Kelas/ Semester : IV/ 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Meteri Pokok : Pesan Melalui Telepon

Standar Kompetensi:

Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon.

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Kunci Jawaban	Taraf Kesulitan Soal		
						Mudah	Sedang	Sulit
6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.	1. Peserta didik dapat menyebutkan definisi pesawat telepon.	Pilihan Ganda	C1	1 21	C C	V		
	2. Peserta didik dapat menyebutkan definisi telepon seluler.	Pilihan Ganda	C1	2 22	A A	V		
	3. Peserta didik mampu menyebutkan definisi	Pilihan Ganda	C1	3 23	B C		V	

	penelepon dan penerima telepon.							
	4. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan langkah dalam bertelepon secara umum.	Pilihan Ganda	C2	4 24	B D		V	
	5. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengurutkan langkah-langkah bertelepon secara umum.	Pilihan Ganda	C2	5 25	B C		V	
	6. Peserta didik dapat menentukan tata cara bertelepon yang santun	Pilihan Ganda	C3	6 26	D C			V
	7. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan langkah bertelepon menggunakan	Pilihan Ganda	C1	7 27	B C		V	

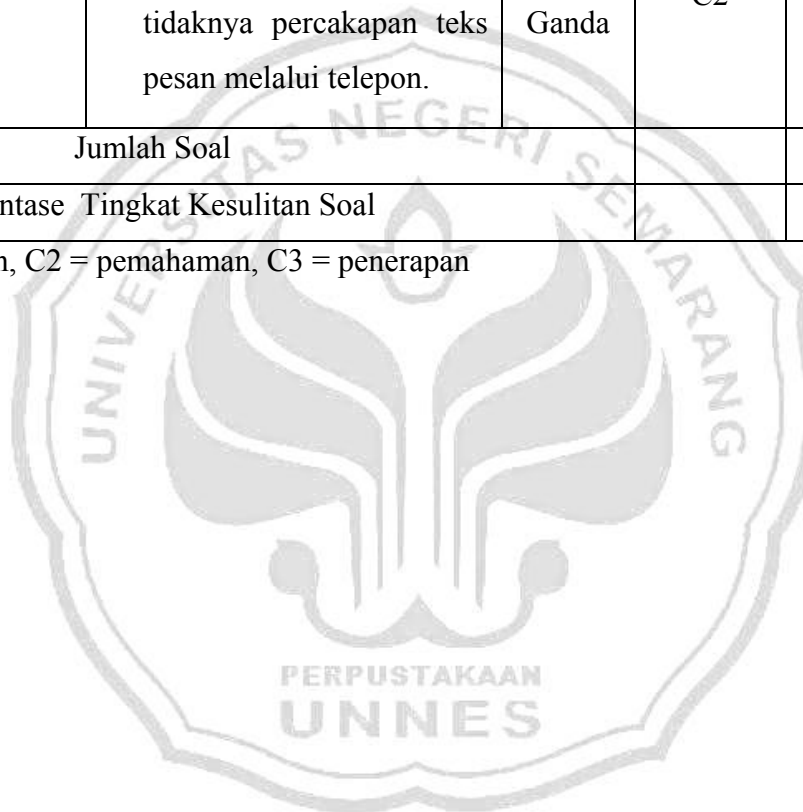
	pesawat telepon.							
	8. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan langkah bertelepon menggunakan telepon seluler.	Pilihan Ganda	C1	8 28	B D	V		
	9. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat membedakan langkah menggunakan pesawat telepon dan telepon seluler.	Pilihan Ganda	C2	9 29	C D		V	
	10. Peserta didik mampu menentukan kelebihan dan kekurangan dari penggunaan pesawat telepon.	Pilihan Ganda	C2	10 30	B C		V	
	11. Peserta didik mampu menentukan kelebihan dan	Pilihan Ganda	C2	11 31	C A		V	

	kekurangan dari penggunaan telepon seluler.							
12.	Peserta didik dapat mengidentifikasi telepon dapat digunakan atau tidak (rusak atau tidak).	Pilihan Ganda	C2	12 32	A D		V	
13.	Peserta didik dapat memilih kalimat tepat dalam mengawali bertelepon.	Pilihan Ganda	C3	13 33	C D			V
14.	Peserta didik dapat memilih kalimat tepat dalam mengakhiri bertelepon.	Pilihan Ganda	C3	14 34	B A			V
15.	Disajikan sebuah alinea, peserta didik dapat menyebutkan siapa yang membawa pesan.	Pilihan Ganda	C1	15 35	C D		V	

	16. Disajikan sebuah alinea, peserta dapat menentukan kepada siapa pesan akan disampaikan.	Pilihan Ganda	C2	16 36	D A		V	
	17. Disajikan sebuah alinea, peserta didik mampu menentukan kronologi penyampaian pesan kepada penelepon.	Pilihan Ganda	C2	17 37	A B	V		
	18. Disajikan sebuah alinea, peserta didik dapat menyebutkan isi pesan yang dibawa oleh pembawa pesan.	Pilihan Ganda	C1	18 38	B D			V
	19. Disajikan sebuah alinea, peserta didik dapat memperhitungkan kapan terjadinya percakapan pesan melalui telepon.	Pilihan Ganda	C2	19 39	B C	V		

	20. Peserta didik mampu mengidentifikasi santun tidaknya percakapan teks pesan melalui telepon.	Pilihan Ganda	C2	20 40	D C			V
Jumlah Soal				40		10	20	10
Persentase Tingkat Kesulitan Soal				100%		25%	50%	25%

Keterangan : C1 = ingatan, C2 = pemahaman, C3 = penerapan



SOAL UJI COBA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV (Empat)
Waktu : 45 menit

PETUNJUK:

1. Kerjakan soal pilihan ganda di bawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama.
2. Cermati tiap soal, dan telitilah dalam menjawab.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang benar.

PILIHAN GANDA

1. Pesawat telepon adalah
 - a. alat komunikasi yang dilakukan dengan dua arah yang dapat dibawa kemana-mana
 - b. alat komunikasi dua arah yang berupa pesawat untuk dapat saling berkomunikasi
 - c. alat komunikasi dua arah yang terpasang dengan kabel, dan tidak dapat dibawa kemana-mana
 - d. alat komunikasi dua arah yang terpasang dengan kabel namun dapat dibawa kemana mana

JAWABAN : C

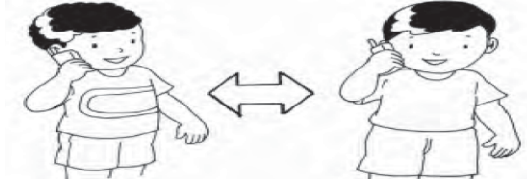
2. Telepon seluler adalah
 - a. alat komunikasi yang dilakukan dengan dua arah yang dapat dibawa kemana-mana
 - b. alat komunikasi dua arah yang berupa pesawat untuk dapat saling berkomunikasi
 - c. alat komunikasi dua arah yang terpasang dengan kabel, dan dapat dibawa kemana-mana
 - d. alat komunikasi dua arah yang terpasang dengan kabel namun dapat dibawa kemana-mana

JAWABAN : A

3. Perhatikan gambar dibawah ini!

Penelepon

Penerima telepon



menelepon teman

menerima telepon

Seseorang yang menelepon menggunakan telepon disebut

- pembicara
- penelepon
- penerima telepon
- pengangkat telepon

JAWABAN : B

4. Untuk menelepon memerlukan nomor telepon yang dituju. Pernyataan tersebut digunakan sebagai syarat dalam langkah cara menggunakan telepon, yaitu

- matikan telepon yang digunakan
- tekan nomer telepon yang akan dituju
- dengarkan nada panggil
- menunggu terdengar suara "halo"

JAWABAN : B

5. Perhatikan langkah-langkah cara menggunakan telepon!

Tekan nomer telepon yang akan dituju.

Setelah selesai bertelepon, matikan telepon yang digunakan.



(2)



Menunggu terdengar suara "halo".

Berdasarkan langkah bertelepon di atas, lengkapilah urutan pada nomor (2) dengan langkah yang sesuai!

- Mematikan telepon dan kembali menelepon.

- b. Mendengarkan nada panggil.
- c. Menunggu sampai nada panggil selesai berbunyi.
- d. Tunggu tersambung, dan mengucapkan salam.

JAWABAN : B

6. Setelah menjawab salam ketika mengangkat telepon, langkah baiknya penelepon mengatakan ...
- a. nama lengkap penelepon
 - b. menyampaikan maksud menelepon
 - c. mengucapkan terima kasih
 - d. menanyakan kebenaran nomor yang dituju

JAWABAN : D

7. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- a. Tekan nomer telepon yang akan dituju.
 - b. Luruskan bagian gagang telepon untuk telinga dan bagian untuk berbicara. Telitilah jangan sampai terbalik.
 - c. Dengarkan nada panggil. Bila tidak ada nada panggil berarti telepon tidak bisa digunakan.
 - d. Menunggu sampai terdengar suara “halo” atau “assalamu’alaikum”.

Berdasarkan langkah bertelepon menggunakan pesawat telepon di atas, langkah setelah mengangkat gagang telepon adalah

- a. (a)
- b. (b)
- c. (c)
- d. (d)

JAWABAN : B

8. Salah satu langkah menggunakan telepon seluler adalah menekan nomor telepon yang akan dituju. Penyebab *tidak* dapat menekan tombol nomor yang dituju pada telepon seluler yang aktif adalah
- a. telepon seluler sedang menerima telepon
 - b. telepon seluler masih dikunci tombol

- c. telepon seluler sedang membuka salah satu menu
- d. telepon seluler sedang menelepon

JAWABAN : B

9. Perbedaan dari cara menggunakan pesawat telepon dan telepon seluler adalah
- a. telepon seluler menekan nomor tujuan, sedangkan pesawat *tidak* menekan nomor tujuan
 - b. telepon seluler menggunakan kabel, sedangkan pesawat telepon *tidak* menggunakan kabel
 - c. telepon seluler *tanpa* menggunakan gagang telepon, sedangkan pesawat telepon menggunakan gagang telepon
 - d. telepon seluler *tidak* memiliki nada sambung, sedangkan pesawat telepon memiliki nada sambung

JAWABAN : C

10. Salah satu kekurangan dari pesawat telepon adalah
- a. mahal
 - b. kurang praktis
 - c. terpengaruh *signal*
 - d. kurang terkenal

JAWABAN : B

11. Salah satu kekurangan dari telepon seluler adalah
- a. mahal
 - b. kurang praktis
 - c. terpengaruh *signal*
 - d. kurang terkenal

JAWABAN : C

12. Ciri-ciri pesawat telepon yang masih berfungsi dengan baik adalah
- a. Menekan tombol *redial* pada pesawat telepon maka nomor sebelumnya akan dipanggil kembali
 - b. mengangkat gagang telepon sebelum menekan nomor telepon tidak terdengar nada sambung

- c. kabel pesawat telepon yang seharusnya terpasang, tidak terpasang dengan baik dan tepat
- d. telepon tidak dapat tersambung dengan berbagai nomor telepon yang masih berlaku

JAWABAN : A

13. Kalimat yang baik dalam mengawali menerima telepon adalah
- a. “Hai, assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokatuh”
 - b. “Halo, selamat pagi. Saya berbicara dengan siapa?”
 - c. “Halo, assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokatuh”
 - d. “Halo, waalaikumsalam warrohmatullahi wabarrokatuh”

JAWABAN : C

14. Kalimat yang baik dan tepat dalam mengakhiri bertelepon adalah
- a. “Terima kasih dan sampai jumpa. Assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokatuh”
 - b. “Saya kira sudah cukup Pak, terima kasih Pak. Waalaikumsalam warrohmatullahi wabarrokatuh”
 - c. “Sudah dulu *ya* Pak. Terima Kasih Pak, assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokatuh”
 - d. “Saya kira besok bisa disambung lagi. Terima kasih dan assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokatuh”

JAWABAN : B

Bacalah alinea di bawah ini!

Siang itu, saat Oke TV sedang menyiarkan berita. Ega ingin menyampaikan pesan kepada Riska untuk menulis berita dari TV mengenai bencana alam yang ada di Indonesia pada pukul 19.00 atau pukul 21.00. Ia menyampaikan pesan untuk riska melalui Aji melalui telepon, Aji menyampaikan ke Indah juga melalui telepon. Sehingga, Indah yang menyampaikan langsung pesan dari Ega untuk Riska sepulang Riska les.

15. Yang membawa pesan Ega pada Riska adalah
- a. Ega dan Aji
 - b. Indah dan Riska

- c. Aji dan Indah
- d. Indah dan Ega

JAWABAN : C

16. Kepada siapa pesan dari Ega akan disampaikan?

- b. Indah.
- c. Ega.
- d. Aji.
- e. Riska.

JAWABAN : D

17. Alasan Aji *tidak* dapat menyampaikan langsung pada Riska melalui telepon dikarenakan

- a. Riska sedang mengikuti les di bimbingan belajar
- b. Riska sedang mengajar les di bimbingan belajar
- c. Aji menelepon dan telepon diangkat oleh Indah
- d. Aji menelepon dan Indah mengatakan Riska tidak bisa mangangkat

JAWABAN : A

18. Isi pesan yang dibawa Ega adalah

- a. Ega menyuruh Aji untuk mengingatkan Riska untuk menulis berita dari TV
- b. Ega mengingatkan Riska untuk menulis berita dari TV melalui Aji dan Indah
- c. Aji disuruh Ega untuk mengingatkan Riska dan Indah untuk menulis berita dari TV
- d. Indah disuruh untuk mengingatkan Riska dan Aji untuk menulis berita dari TV

JAWABAN : B

19. Kapan Ega teringat ingin mengingatkan Riska untuk menulis berita dari TV?

- a. Pagi hari ketika menonton Oke TV.
- b. Siang hari ketika menonton Oke TV.
- c. Sore hari ketika menonton Oke TV.
- d. Malam hari ketika menonton Oke TV.

JAWABAN : B

20. Percakapan dalam telepon dikatakan santun jika
- menggunakan salam hanya saat akan menutup telepon
 - menggunakan bahasa *gaul* dalam percakapan
 - acuh terhadap lawan bicara
 - tidak memotong pembicaraan lawan bicaranya

JAWABAN : D

21. Telepon yang dalam pemasangannya membutuhkan kabel dan terpasang di rumah-rumah yaitu
- telepon seluler
 - telepon genggam
 - pesawat telepon
 - telepon umum

JAWABAN : C

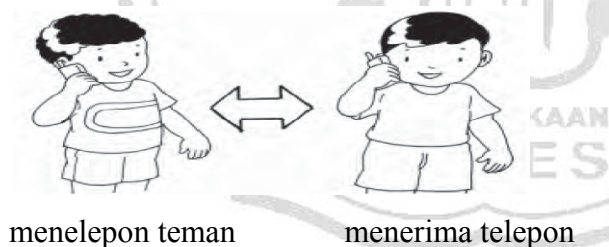
22. Telepon yang biaya penggunaan pulsanya menggunakan pulsa Prabayar adalah
- telepon seluler
 - telepon rumah
 - pesawat telepon
 - telepon umum

JAWABAN : A

23. Perhatikan gambar dibawah ini!

Penelepon

Penerima telepon



menelepon teman

menerima telepon

Seseorang yang mengangkat telepon yang berbunyi disebut

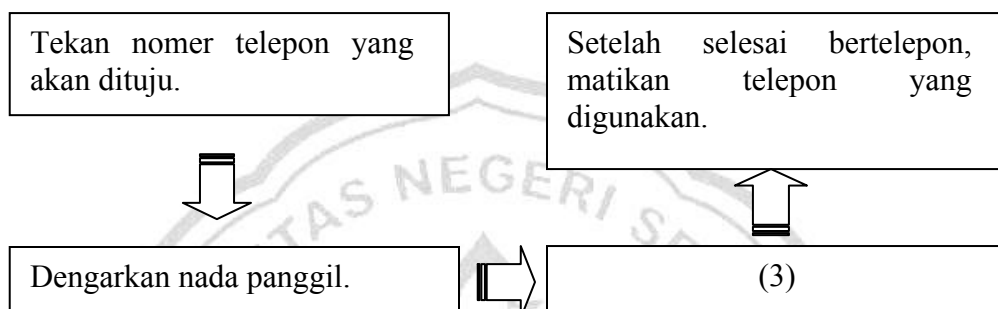
- pembicara
- penelepon
- penerima telepon
- pengangkat telepon

JAWABAN: C

24. Penerima telepon wajib untuk mengucapkan kalimat pembuka terlebih dahulu dalam bertelepon. Pernyataan tersebut digunakan sebagai syarat dalam langkah cara menggunakan telepon, yaitu
- setelah selesai bertelepon, matikan telepon yang digunakan
 - tekan nomer telepon yang akan dituju
 - dengarkan nada panggil. Bila tidak ada nada panggil berarti telepon tidak bisa digunakan
 - menunggu sampai terdengar suara “halo” atau “assalamu’alaikum”

JAWABAN : D

25. Perhatikan langkah-langkah cara menggunakan telepon!



Berdasarkan langkah bertelepon di atas, lengkapi urutan pada nomor (3) dengan langkah yang sesuai!

- Mematikan telepon dan kembali menelepon.
- Menunggu sampai nada panggil selesai berbunyi.
- Menunggu sampai terdengar suara “halo”.
- Menunggu tersambung, dan mengucapkan salam.

JAWABAN : C

26. Langkah yang diterapkan ketika akan mengakhiri percakapan dalam bertelepon adalah
- mengucapkan salam
 - mengucapkan salam dan terima kasih
 - mengatakan “Saya kira sudah cukup”
 - menutup gagang telepon

JAWABAN : C

27. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- a. Angkat gagang telepon.
- b. Luruskan bagian gagang telepon untuk telinga dan bagian untuk berbicara.
Telitilah jangan sampai terbalik.
- c. Tekan nomer telepon yang akan dituju.
- d. Meletakkan gagang telepon pada tempatnya dan pastikan benar dalam meletakkan gagang telepon.

Berdasarkan langkah bertelepon menggunakan pesawat telepon di atas, langkah setelah mendengarkan nada panggil adalah

- a. (a)
- b. (b)
- c. (c)
- d. (d)

JAWABAN : C

28. Langkah cara penggunaan telepon seluler ketika akan mengakhiri percakapan dalam telepon adalah

- a. tekan nomor telepon yang akan dituju
- b. tekan tanda memanggil di telepon seluler
- c. tunggu sampai terdengar suara "halo"
- d. tekan tanda mematikan telepon di telepon seluler.

JAWABAN : D

29. (i) Pesawat telepon dikenai biaya pada ketika pada tanggal tertentu setelah memakai jasa.

(ii) Telepon seluler dikenai biaya prabayar, sehingga membeli terlebih dahulu baru bisa digunakan.

Dari pernyataan di atas, secara tidak langsung mengemukakan mengenai

- a. manfaat pesawat telepon dan telepon seluler
- b. karakteristik pesawat telepon dan telepon seluler
- c. kekurangan pesawat telepon dan telepon seluler
- d. perbedaan pesawat telepon dan telepon seluler

JAWABAN : D.

30. Salah satu kelebihan menggunakan pesawat telepon adalah
- lebih praktis
 - memiliki gagang telepon
 - tidak terpengaruh *signal*
 - dimiliki tiap orang

JAWABAN : C.

31. Salah satu kelebihan menggunakan telepon seluler adalah
- lebih praktis
 - memiliki gagang telepon
 - tidak terpengaruh *signal*
 - dimiliki tiap orang

JAWABAN : A

32. Telepon seluler *tidak* dapat digunakan jika
- nomor yang ditekan salah/ keliru
 - terdengar bunyi nada sambung
 - menekan tombol *redial* dapat mengulang menelepon
 - tidak terdengar suara/nada sambung

JAWABAN : D

33. Kalimat yang baik dalam mengawali bertelepon untuk penelepon adalah
- “Hai, assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh. Saya berbicara dengan siapa?”
 - “Halo, selamat pagi. Ini saya Ella, maaf saya berbicara dengan siapa ini ya?”
 - “Halo, assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh. Terima kasih Pak.”
 - “Halo, waalaikumsalam warrohmatullahi wabarrokaturh. Benar ini dengan Ade?”

JAWABAN : D

34. Kalimat yang *kurang* baik dalam mengakhiri bertelepon adalah

- a. “Ya sudah ya, makasih, Pak. assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh”
- b. “Saya kira sudah cukup Pak, terima kasih. Waalaikumsalam warrohmatullahi wabarrokaturh”.
- c. “Terima Kasih sekali Pak. Assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh”.
- d. “Saya kira cukup, barangkali saya mengganggu. Terima kasih pak. Assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh”.

JAWABAN : A

Bacalah alinea di bawah ini!

Dina menelepon Ardi melalui telepon selulernya untuk meminta bantuan menyampaikan pesan pada adik Lisa mengingat Ardi menyimpan nomor telepon Lisa. Ardi menelepon telepon seluler Lisa untuk menyampaikan bahwa adik Lisa diharapkan dapat menemani adik Dina ke alun-alun sore hari. Adik Dina akan menunggu Erna di perempatan gang depan rumah Erna.

35. Yang membawa pesan Dina pada Erna adalah

- a. Lisa dan Erna
- b. Ardi dan Dina
- c. Adik dan Dina
- d. Lisa dan Ardi

JAWABAN : D

36. Kepada siapa pesan dari Dina akan disampaikan?

- a. Erna.
- b. Ardi.
- c. Lisa.
- d. Adik Dina.

JAWABAN : A

37. Alasan Dina *tidak* dapat langsung menelepon Erna melalui telepon dikarenakan ...

- a. Dina *tidak* memiliki pulsa
- b. Dina *tidak* memiliki nomor telepon Erna.

- c. Dina *tidak* ingin repot.
- d. Dina *tidak* bisa menggunakan telepon seluler.

JAWABAN : B

38. Isi pesan yang dibawa Dina adalah
- a. Dina menyuruh Aji untuk menelepon Lisa ke nomor telepon seluler Lisa yang aktif
 - b. Lisa memberitahu pesan yang disampaikan Aji pada Erna melalui telepon seluler
 - c. Dina menyuruh Lisa memberitahu Erna untuk dapat menemani adik Dina ke alun-alun
 - d. Dina mengharapkan Erna dapat menemani adiknya untuk pergi ke alun-alun

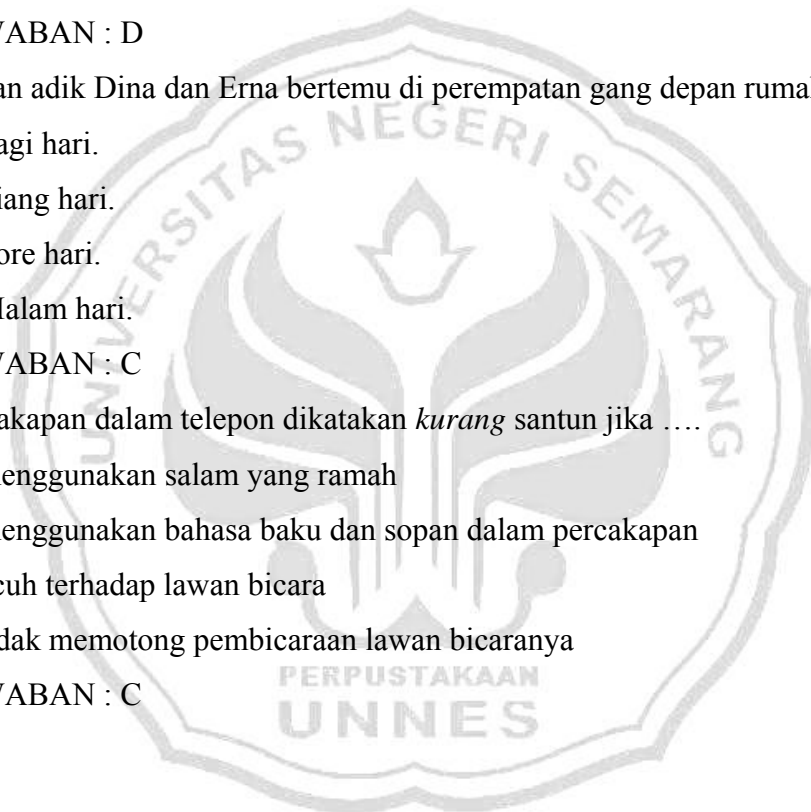
JAWABAN : D

39. Kapan adik Dina dan Erna bertemu di perempatan gang depan rumah Erna?
- a. Pagi hari.
 - b. Siang hari.
 - c. Sore hari.
 - d. Malam hari.

JAWABAN : C

40. Percakapan dalam telepon dikatakan *kurang* santun jika
- a. menggunakan salam yang ramah
 - b. menggunakan bahasa baku dan sopan dalam percakapan
 - c. acuh terhadap lawan bicara
 - d. tidak memotong pembicaraan lawan bicaranya

JAWABAN : C



No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan: Berilah tanda (√) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah.

Tegal, April 2012

Penilai Ahli

ttd

Drs. HY. Poniyo, M.Pd.

19510412 198102 1 001

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan: Berilah tanda (✓) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah.

Catatan : Soal sudah layak untuk diujicobakan.

Purbalingga, April 2012

Penilai Ahli

ttd

PERPUSTAKAAN
UNNES

Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD.

19610415 198201 2 003

Lampiran 11

Lembar Pengamatan Performansi Peserta didik
Kelas Kontrol (IVB)

Hari, Tanggal :

Waktu :

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai												Jml Skor (N)	Nilai Akhir $(\frac{N}{12} \times 100)$	Ket	
		Pelafalan			Intonasi			Ekspresi			Penghayatan						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	
13.																	
14.																	
15.																	
16.																	
17.																	
18.																	
19.																	
20.																	
JUMLAH																	
RATA-RATA																	

Keterangan:

Untuk mengisi format penilaian, kolom pelafalan, intonasi, ekspresi dan penghayatan diisi dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor yang sesuai.

Purbalingga, Mei 2012
Observer/Peneliti

Lampiran 12

DESKRIPTOR
PEDOMAN PERFORMANSI PESERTA DIDIK

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Pelafalan Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:	
	Peserta didik melafalkan kata dengan jelas dan tepat.	3
	Peserta didik melafalkan kata dengan jelas namun tidak tepat maupun dapat melafalkan kata dengan tidak jelas tapi tepat.	2
	Peserta didik melafalkan kata dengan tidak jelas dan tidak tepat.	1
2.	Intonasi Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:	
	Intonasi peserta didik jelas dan tepat.	3
	Intonasi peserta didik tidak jelas tapi tepat atau jelas tapi tidak tepat.	2
	Intonasi peserta didik tidak jelas dan tidak tepat.	1
3.	Ekspresi Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:	
	Ekspresi peserta didik sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan.	3
	Ekspresi peserta didik kurang sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan.	2

	Ekspresi peserta didik tidak sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan.	1
4.	Penghayatan Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:	
	Peserta didik sangat menghayati peran sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan.	3
	Peserta didik kurang menghayati peran sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan.	2
	Peserta didik tidak menghayati peran sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan.	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimal (12)}} \times 100$$



21.																		
22.																		
23.																		
24.																		
25.																		
26.																		
27.																		
28.																		
29.																		
30.																		
31.																		
32.																		
33.																		
Jumlah Nilai																		
Rata-rata																		

Keterangan :

- A. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.
 B. Kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran.
 C. Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru.
 D. Kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru.
 E. Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru.
 F. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru.
 G. Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru.
 H. Kemampuan peserta didik bekerja sama dengan teman.
 I. Ketertiban peserta didik saat pembelajaran.
 J. Kesungguhan peserta didik selama mengikuti latihan pembelajaran.
 K. Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran.
 L. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
 M. Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

Purbalingga, Mei 2012
 Observer/Peneliti

Lampiran 14

**INDIKATOR PENILAIAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN**

A. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.

Indikator	Skor
Peserta didik datang lebih awal sebelum pembelajaran dimulai.	4
Peserta didik datang tepat waktu di kelas.	3
Peserta didik datang terlambat kurang dari 10 menit.	2
Peserta didik datang terlambat lebih dari 10 menit.	1

B. Kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran.

Indikator	Skor
Peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran tanpa diperintah oleh guru.	4
Peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran setelah diperintah oleh guru.	3
Peserta didik hanya mempersiapkan buku catatan.	2
Peserta didik tidak membawa buku catatan dan buku pelajaran.	1

C. Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru.

Indikator	Skor
Peserta didik selalu mengikuti dengan seksama materi yang sedang disampaikan oleh guru.	4
Peserta didik kadang-kadang memusatkan perhatian pada materi dan kadang-kadang memperhatikan kegiatan lain.	3
Peserta didik memperhatikan kegiatan lain.	2
Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan lain.	1

D. Kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru.

Indikator	Skor
Peserta didik selalu mencatat penjelasan guru tanpa diperintah.	4
Peserta didik mencatat penjelasan guru setelah diperintah.	3
Peserta didik kadang-kadang mencatat penjelasan guru.	2
Peserta didik sama sekali tidak mencatat penjelasan guru.	1

E. Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru.

Indikator	Skor
Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi tanpa ditunjuk oleh guru.	4
Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi setelah ditunjuk oleh guru.	3
Peserta didik mengajukan pertanyaan di luar materi yang sedang	2

dipelajari.	
Peserta didik tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada guru.	1

F. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru.

Indikator	Skor
Peserta didik selalu menjawab pertanyaan dengan benar tanpa diperintah oleh guru.	4
Peserta didik selalu menjawab pertanyaan tanpa diperintah guru walaupun terkadang ada yang salah menjawab.	3
Peserta didik selalu menjawab pertanyaan guru setelah diperintah.	2
Peserta didik tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru	1

G. Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru.

Indikator	Skor
Peserta didik segera melaksanakan tugas dari guru dan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan tanpa diperintah guru.	4
Peserta didik melaksanakan tugas dari guru dan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan setelah diperintah guru.	3
Peserta didik hanya melaksanakan tugas dari guru.	2
Peserta didik tidak melaksanakan tugas dari guru dan tidak mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan.	1

H. Kemampuan peserta didik bekerja sama dengan teman.

Indikator	Skor
Peserta didik tidak membedakan teman dalam bekerja sama.	4
Peserta didik bekerja sama hanya dengan teman-teman tertentu.	3
Peserta didik kurang antusias dalam bekerja sama dengan teman.	2
Peserta didik tidak mau bekerja sama dengan teman.	1

I. Ketertiban peserta didik saat pembelajaran.

Indikator	Skor
Peserta didik selalu menjaga ketertiban dan ketenangan di kelas.	4
Peserta didik menjadi tertib setelah mendapat himbauan dari guru.	3
Peserta didik kadang-kadang tertib dan kadang-kadang membuat gaduh.	2
Peserta didik berbicara dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.	1

J. Kesungguhan peserta didik selama mengikuti latihan pembelajaran.

Indikator	Skor
Peserta didik bergegas melakukan latihan berbicara dengan bergabung bersama kelompoknya sebelum diperintah guru.	4
Peserta didik melakukan latihan berbicara dengan bergabung bersama kelompoknya setelah diperintah guru.	3

Peserta didik berlatih berbicara sendiri.	2
Peserta didik tidak mau berlatih berbicara	1

K. Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran.

Indikator	Skor
Peserta didik melaksanakan penilaian berbicara dengan serius, tidak bergurau dan menghayati.	4
Peserta didik melaksanakan penilaian berbicara dengan serius dan tidak bergurau.	3
Peserta didik melaksanakan penilaian berbicara dengan serius.	2
Peserta didik melaksanakan penilaian berbicara dengan bergurau.	1

L. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Indikator	Skor
Peserta didik menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari dengan baik dan benar tanpa ditunjuk oleh guru.	4
Peserta didik menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari setelah ditunjuk oleh guru.	3
Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bantuan guru.	2
Peserta didik tidak dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	1

M. Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

Indikator	Skor
Peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis yang telah digunakan dengan rapi tanpa diperintah guru.	4
Peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah diperintah guru.	3
Peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis yang telah digunakan dengan tidak rapi.	2
Peserta didik tidak merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis yang telah digunakan.	1

$$\text{Nilai} = \frac{A + B + C + D + E + F + G + H + I + J + K + L + M}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 15

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1(APKG 1)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	:
6. WAKTU	:
7. OBSERVER	: Siti Rosidah

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

- | | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator | | | | |
| 1.1 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata butir 1 = A | | | | <input type="checkbox"/> |
| 2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar | | | | |
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.3 Memilih sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata butir 2 = B | | | | <input type="checkbox"/> |
| 3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks) | | | | |
| 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)
- 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran
- 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik
- 3.5 Menyiapkan pertanyaan
- Rata-rata butir 3 = C

- 4. Merancang pengelolaan kelas**
- 4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran
- 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
- Rata-rata butir 4 = D

- 5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian**
- 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian
- 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban
- Rata-rata butir 5 = E

- 6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran**
- 6.1 Kebersihan dan kerapian
- 6.2 Penggunaan bahasa tulis
- Rata-rata butir 6 = F

$$\text{Nilai APKG RPP} = R$$

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6} \times 4 =$$

Observer

Siti Rosidah

PENJELASAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1 (APKG 1)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Indikator : 1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar.

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Rumusan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda.
- b. Rumusan dinyatakan lengkap, bila memenuhi rambu-rambu.
 - subyek belajar ($A = audience$),
 - tingkah laku yang diharapkan dapat diamati dan diukur ($B = behavior$)
 - kondisi ($C = condition$), dan
 - kriteria keberhasilan ($D = degree$).
- c. Susunan rumusan kompetensi dasar terurut secara logis (dari yang mudah ke yang sukar), dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan tidak jelas dan tidak lengkap.
2	Rumusan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap.
3	Rumusan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis
4	Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis.

Indikator : 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (*life skill*)

Penjelasan : Dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran.

Dampak pengiring dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan dampak pengiring
2	Dicantumkan dampak pengiring tetapi tidak operasional
3	Dicantumkan dampak pengiring yang

4	operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik Dicantumkan dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik
---	---

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- a. Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik belajar (misalnya: gambar, model benda asli dan peta).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan.

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan peserta didik (kontekstual).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks) berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, simulasi, melakukan percobaan, membaca, dan sebagainya.

Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual peserta didik dapat dilayani dan kebosanan peserta didik dapat dihindari.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. sesuai dengan tujuan,
- b. sesuai dengan bahan yang akan diajarkan,
- c. sesuai dengan perkembangan anak,
- d. sesuai dengan waktu yang tersedia,
- e. sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia,
- f. bervariasi (multi metode),
- g. memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan,
- h. memungkinkan keterlibatan peserta didik secara optimal
- i. memberikan peluang terjadinya proses kerjasama antar peserta didik sesuai metode bermain peran (*role playing*).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu sampai dua deskriptor tampak
2	Tiga sampai empat deskriptor tampak

3	Lima sampai enam deskriptor tampak
4	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks) adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran. Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci.
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan, disertai rencana kegiatan terstruktur dan mandiri

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
2	Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan tetapi tidak proporsional.
3	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.
4	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik

Penjelasan : Memotivasi peserta didik adalah upaya guru untuk membuat peserta didik belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi peserta didik

- a. Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait, penyampaian tujuan, yang menarik bagi peserta didik.
- b. Mempersiapkan media yang menarik.
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti peserta didik serta menantang peserta didik berfikir.
- d. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan.

Dalam menilai butir ini perlu dikaji seluruh komponen rencana pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah)

Penjelasan : Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup (1) pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan (2) pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi peserta didik pada tahap pembukaan, selama proses belajar dan pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Terdapat pertanyaan ingatan dan atau pemahaman
2	Terdapat pertanyaan penerapan.
3	Terdapat pertanyaan analisis dan atau sintesis.
4	Terdapat pertanyaan evaluasi dan atau kreasi

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan latar (seting) pembelajaran

Penjelasan : Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut berikut.

- a. Penataan latar (seting) pembelajaran tujuan pembelajaran.

- b. Penataan latar (setting) pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan (perbedaan individual) peserta didik.
- c. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.
- d. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan lingkungan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian peserta didik adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian peserta didik ditandai oleh deskriptor berikut.

- a. Pengaturan pengorganisasian peserta didik (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal),
- b. Penugasan yang harus dikerjakan,
- c. Alur dan cara kerja yang jelas,
- d. Kesempatan bagi peserta didik untuk mendiskusikan hasil tugas.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan : Prosedur penilaian meliputi :

- penilaian awal
- penilaian dalam proses
- penilaian akhir

Jenis penilaian meliputi :

- tes lisan
- tes tertulis
- tes perbuatan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
3	Tercantum prosedur <u>dan</u> jenis penilaian, <u>salah satu</u> di antaranya sesuai dengan tujuan.

4	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, <i>keduanya</i> sesuai dengan tujuan.
---	--

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK.
2	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK.
3	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
4	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban.

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tulisan ajeg (konsisten)
- c. Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- d. Ilustrasi tepat

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Bahasa komunikatif.

- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b atau a dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak



ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	:
6. WAKTU	:
7. OBSERVER	: Siti Rosidah

PETUNJUK

- Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri peserta didik.
- Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
- Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
- Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = G				<input type="checkbox"/>
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)	1	2	3	4
2.1 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, situasi kelas, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, peserta didik, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
				<input type="checkbox"/>

- Rata-rata butir 2 = H
- 3. Mengelola interaksi kelas**
- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon peserta didik
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran
- Rata-rata butir 3 = I
- 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap belajar.**
- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada peserta didik
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4 Membantu peserta didik menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5 Membantu peserta didik menumbuhkan kepercayaan diri
- Rata-rata butir 4 = J
- 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia**
- 5.1 Mendemostrasikan penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 5.2 Memberikan latihan ketrampilan berbahasa.
- 5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra
- 5.4 Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dan bernalar
- 5.5 Memupuk kegemaran membaca
- Rata-rata butir 4 = K
- 5. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar**
- 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
- 6.2 Melaksanakan penilaian pada

akhir pembelajaran

6. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

- 7.1 Keefektifan proses pembelajaran
- 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat
- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa peserta didik
- 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 6 = L

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 7 = M

Nilai APKG PP = P

$$P = \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7} =$$

Observer,

Siti Rosidah



PENJELASAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
Pelaksanaan Pembelajaran

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Indikator : 1.1 Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- b. Media pembelajaran mudah dimanfaatkan.
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau c tampak
2	Deskriptor a dan c atau b dan d tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Penjelasan : Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut.

- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- b. Pengecekan kehadiran peserta didik.
- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian peserta didik, dan perabotan kelas.
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran peserta didik serta kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Memulai pembelajaran dapat dilakukan dengan cara :

- a. Memotivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat.
- b. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik (apersepsi).
- c. Memberikan acuan dengan cara mengambarkan garis besar materi dan kegiatan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, situasi kelas, dan lingkungan (kontekstual).

Penjelasan : Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat materi pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- c. Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian peserta didik terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual (sesuai tuntutan situasi dan lingkungan).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, dan tuntutan situasi serta lingkungan (kontekstual).

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas.
Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak menggunakan media
2	Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.
3	Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.
4	Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak

Indikator : 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR pada akhir pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b ; atau a dan c ; atau b dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c ; atau a, b dan d ; atau b, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)

Penjelasan : Dalam pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks), variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual peserta didik dan/ atau membentuk dampak pengiring.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kegiatan metode Pemberian Tugas (Membaca Teks) sesuai dengan tujuan/ materi/ kebutuhan peserta didik.
- b. Pelaksanaan kegiatan metode Pemberian Tugas (Membaca Teks) sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (Pemberian Tugas (Membaca Teks)) peserta didik terlibat secara optimal.
- f. Guru melakukan perubahan kegiatan sesuai kebutuhan supaya tidak terjadi stagnasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat deskriptor tampak
4	Lebih dari empat deskriptor tampak

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan descriptor berikut.

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- b. Pembelajaran diakhiri tepat waktu
- c. Pembelajaran dilaksanakan sesuai perincian waktu yang ditentukan.
- d. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- e. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- f. Tidak terjadi penyimpangan waktu selama pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat / lima deskriptor tampak
4	Enam deskriptor tampak

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Penilaian perlu mengamati reaksi peserta didik agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan peserta didik.
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif.
3	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan peserta didik dan efektif.
4	Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami peserta didik.

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon peserta didik.

Penjelasan : Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar peserta didik.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mengabaikan peserta didik yang mengajukan pertanyaan / pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan / pendapat peserta didik.
2	Tanggap terhadap peserta didik yang mengajukan pertanyaan / pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan peserta didik dan memberi respons yang sepadan.
3	Menggali respons atau pertanyaan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada peserta didik.
4	Guru meminta peserta didik lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan peserta didik untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembicaraan lancar.
- b. Pembicaraan dapat dimengerti.
- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan peserta didik.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Membantu peserta didik mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong peserta didik yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi peserta didik.
- d. Merespon/ menanggapi secara positif peserta didik yang berpartisipasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, mereviu (meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.

2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan peserta didik.
4	Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap belajar.

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada peserta didik.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada peserta didik.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- Menampilkan sikap bersahabat kepada peserta didik. *)
- mengendalikan diri pada waktu menghadapi peserta didik yang berperilaku kurang sopan/negatif *)
- Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur peserta didik. *)
- Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar peserta didik, maupun antara guru dengan peserta didik. *)

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

*)1 Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan memang tidak menuntut dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian terhadap indikator 4.1. ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut : (1) apabila keadaan tidak menuntut tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor tersebut sama sekali tidak muncul, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d, dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul, maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, namun

ditangani *tidak* sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d, sehingga *tidak* diberi nilai untuk *tindakan salah* yang dilakukan itu.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar.

Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru menunjukkan kesungguhan dengan :

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- c. Cara mendekati peserta didik dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami peserta didik ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *) 2
1	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap peserta didik yang membutuhkan.
2	Memberikan bantuan kepada peserta didik yang membutuhkan.
3	Mendorong peserta didik untuk memecahkan masalahnya sendiri.
4	Mendorong peserta didik untuk membantu temannya yang membutuhkan.

*) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada peserta didik yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 4.4 Membantu peserta didik menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap peserta didik.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Menghargai perbedaan individual setiap peserta didik.
- b. Memberikan perhatian kepada peserta didik yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu peserta didik yang lambat belajar.
- d. Mendorong kerja sama antar peserta didik yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.5 Membantu peserta didik menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu peserta didik menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Mendorong peserta didik agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin.
- d. Memberi pujian kepada peserta didik yang berhasil atau memberi semangat peserta didik yang belum berhasil.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu.

Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Indikator : 5.1 Mendemostrasikan penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penjelasan : Materi pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi 4 aspek, yaitu

- a. Kebahasaan.

- b. Pemahaman.
- c. Penggunaan, dan
- d. Apresiasi sastra.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan kemunculan penguasaan guru dalam keempat aspek di atas.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.2 Memberikan latihan ketrampilan berbahasa.

Penjelasan : Latihan ketrampilan berbahasa diberikan dengan tujuan agar peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan pikirannya dengan bahasa yang benar secara lisan dan tulisan. Latihan berbahasa dianggap efektif bila dilakukan terpadu antara keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Setiap peserta didik memperoleh kesempatan sesuai dengan tujuan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Peserta didik mendapat keterampilan berbahasa, tetapi tidak terpadu.
2	Sebagian kecil peserta didik mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar peserta didik mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.
4	Hampir semua peserta didik mendapatkan latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.

Indikator : 5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra.

Penjelasan : Latihan keterampilan mengapresiasi sastra diberikan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami pesan karya sastra dan mengapresiasinya dengan kearifan mencermati nilai-nilai artistik dan estetika.

Latihan mengapresiasinya ini dianggap efektif bila dilaksanakan secara terpadu dengan keterampilan berbahasa dan kaidah-kaidah bahasa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyimak dan membaca karya sastra.

- b. Guru memberi kesempatan berlatih kepada peserta didik untuk memahami karya sastra melalui pertanyaan dan/ atau pemberian tugas.
- c. Guru memberi kesempatan berlatih kepada peserta didik menikmati karya sastra melalui deklamasi dan/ atau bermain peran.
- d. Guru memberi kesempatan berlatih kepada peserta didik untuk menulis puisi atau cerpen sederhana.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 5.4 Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dan bernalar.

Penjelasan : Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai berbagai fungsi, antara lain untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bernalar. Oleh karena itu, guru seyogianya menyediakan kesempatan berlatih sehingga kedua kemampuan tersebut terbentuk dan berkembang. Bentuk latihan dapat berupa Tanya jawab, dialog, bermain peran, bercerita, atau bermain drama.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Ada kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih komunikasi.
2	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar.
3	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar dan sistematis.
4	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar, sistematis, dan sesuai dengan konteks (lawan bicara, topik, situasi, dan lain-lain).

Indikator : 5.5 Memupuk kegemaran membaca

Penjelasan : Kegemaran membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah memungkinkan tumbuhnya kegemaran membaca.

Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru untuk mengelola berbagai kegiatan yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Mengajukan peserta didik untuk membaca buku.
- b. Menceritakan satu kejadian yang dibaca guru dari berbagai sumber (misalnya buku, Koran, majalah) sebagai titik tolak pembelajaran.
- c. Meminta peserta didik menceritakan peristiwa yang pernah dibacanya.
- d. Memberikan tugas membaca secara berkesinambungan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar.

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
2	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada peserta didik
3	Menilai penguasaan peserta didik melalui kinerja yang ditunjukkan peserta didik.
4	Menilai penguasaan peserta didik melalui isyarat yang ditunjukkan peserta didik.

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan.

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi peserta didik untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa peserta didik.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Memberi tahu kesalahan peserta didik

2	dalam berbahasa tanpa memperbaiki. Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa peserta didik.
3	Meminta peserta didik lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan menuntun.
4	Mengarahkan kesalahan berbahasa sendiri.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada peserta didik yang melakukan kesalahan berbahasa, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

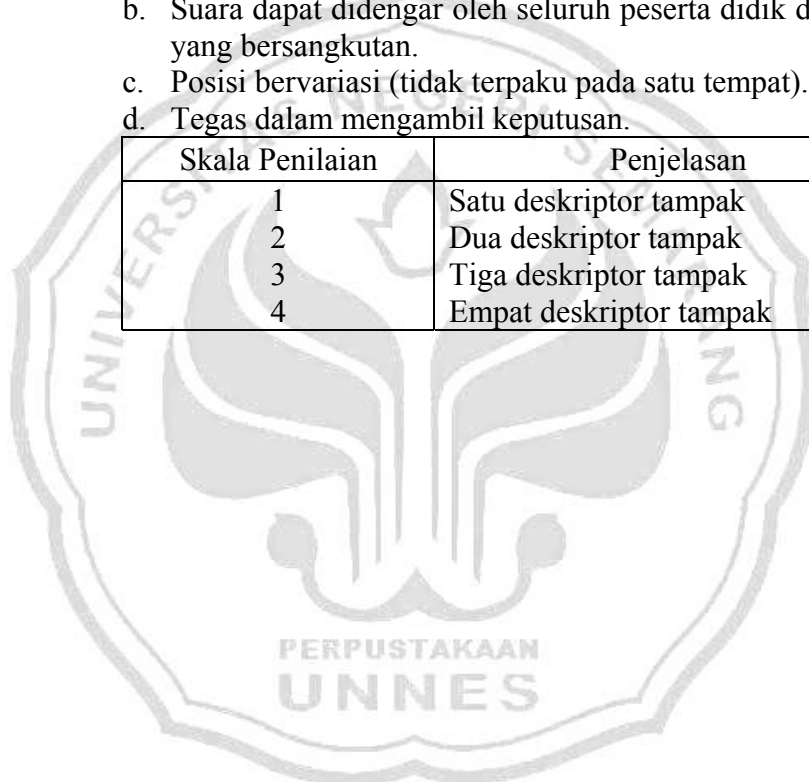
Indikator : 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh peserta didik dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegass dalam mengambil keputusan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak



Lampiran 16

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1(APKG 1)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	:
6. WAKTU	:
7. OBSERVER	: Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

- | | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator | | | | |
| 1.1 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>) | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| | Rata-rata butir 1 = A <input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/> | | | |
| 2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, | | | | |

media pembelajaran, dan sumber belajar

- 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran
- 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran
- 2.3 Memilih sumber belajar
- Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran metode Bermain Peran (Role Playing)

- 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran metode Bermain Peran (*Role Playing*)
- 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran metode Bermain Peran (*Role Playing*)
- 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran
- 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik
- 3.5 Menyiapkan pertanyaan
- Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

- 4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran
- 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
- Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian
- 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban
- Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1 Kebersihan dan kerapian
- 6.2 Penggunaan bahasa tulis
- Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6} =$$

Observer

Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD
19610415 198201 2 003

PENJELASAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1 (APKG 1)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Indikator : 1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar.

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

11. Rumusan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda.
12. Rumusan dinyatakan lengkap, bila memenuhi rambu-rambu.
 - subyek belajar (A = *audience*),
 - tingkah laku yang diharapkan dapat diamati dan diukur (B = *behavior*)
 - kondisi (C = *condition*), dan
 - kriteria keberhasilan (D = *degree*).
- c. Susunan rumusan kompetensi dasar terurut secara logis (dari yang mudah ke yang sukar), dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan tidak jelas dan tidak lengkap.
2	Rumusan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap.
3	Rumusan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis

4	Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis.
---	---

Indikator : 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (*life skill*)

Penjelasan : Dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran.

Dampak pengiring dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan dampak pengiring
2	Dicantumkan dampak pengiring tetapi tidak operasional
3	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik
4	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- Sistematika materi.
- Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik
- Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik belajar (misalnya: gambar, model benda asli dan peta).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan.

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan peserta didik (kontekstual).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran metode bermain peran (*role playing*)

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran metode bermain peran (*role playing*)

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran metode bermain peran (*role playing*) berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, simulasi, melakukan percobaan, membaca, dan sebagainya.

Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual peserta didik dapat dilayani dan kebosanan peserta didik dapat dihindari.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- 1) sesuai dengan tujuan,

- 2) sesuai dengan bahan yang akan diajarkan,
- 3) sesuai dengan perkembangan anak,
- 4) sesuai dengan waktu yang tersedia,
13. sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia,
14. bervariasi (multi metode),
15. memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan,
16. memungkinkan keterlibatan peserta didik secara optimal
17. memberikan peluang terjadinya proses kerjasama antar peserta didik sesuai metode bermain peran (*role playing*).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu sampai dua deskriptor tampak
2	Tiga sampai empat deskriptor tampak
3	Lima sampai enam deskriptor tampak
4	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran metode bermain peran (*role playing*)

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran metode bermain peran (*role playing*) adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci.
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan, disertai rencana kegiatan terstruktur dan mandiri

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana

2	pembelajaran. Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan tetapi tidak proporsional.
3	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.
4	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik

Penjelasan : Memotivasi peserta didik adalah upaya guru untuk membuat peserta didik belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi peserta didik

- a. Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait, penyampaian tujuan, yang menarik bagi peserta didik.
- b. Mempersiapkan media yang menarik.
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti peserta didik serta menantang peserta didik berfikir.
- d. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan.

Dalam menilai butir ini perlu dikaji seluruh komponen rencana pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah)

Penjelasan : Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup (1) pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan (2) pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi peserta didik pada tahap pembukaan, selama proses belajar dan pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Terdapat pertanyaan ingatan dan atau pemahaman
2	Terdapat pertanyaan penerapan.

3	Terdapat pertanyaan analisis dan atau sintesis.
4	Terdapat pertanyaan evaluasi dan atau kreasi

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan latar (seting) pembelajaran

Penjelasan : Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut berikut.

- a. Penataan latar (seting) pembelajaran tujuan pembelajaran.
- b. Penataan latar (seting) pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan (perbedaan individual) peserta didik.

18. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

19. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan lingkungan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian peserta didik adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian peserta didik ditandai oleh deskriptor berikut.

- a. Pengaturan pengorganisasian peserta didik (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal),
- b. Penugasan yang harus dikerjakan,
- c. Alur dan cara kerja yang jelas,
- d. Kesempatan bagi peserta didik untuk mendiskusikan hasil tugas.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan : Prosedur penilaian meliputi :

- penilaian awal
- penilaian dalam proses
- penilaian akhir

Jenis penilaian meliputi :

- tes lisan
- tes tertulis
- tes perbuatan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tercantum prosedur <i>atau</i> jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Tercantum prosedur <i>atau</i> jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
3	Tercantum prosedur <i>dan</i> jenis penilaian, <i>salah satu</i> di antaranya sesuai dengan tujuan.
4	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, <i>keduanya</i> sesuai dengan tujuan.

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK.
2	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK.
3	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
4	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban.

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.

- b. Tulisan ajeg (konsisten)
- c. Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- d. Ilustrasi tepat

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b atau a dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2) Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	:
6. WAKTU	:
7. OBSERVER	: Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri peserta didik.

3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-rata butir 1 = G				<input type="text"/>

e. Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode bermain peran (*role playing*)

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, situasi kelas, dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, peserta didik, situasi, dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode bermain peran (<i>role playing</i>)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-rata butir 2 = H				<input type="text"/>

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.2 Menangani pertanyaan dan respon peserta didik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-rata butir 3 = I				<input type="text"/>

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap belajar.

4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

- pengertian, dan sabar kepada peserta didik
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4 Membantu peserta didik menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5 Membantu peserta didik menumbuhkan kepercayaan diri
- Rata-rata butir 4 = J

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

- 5.1 Mendemostrasikan penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 5.2 Memberikan latihan ketrampilan berbahasa.
- 5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra
- 5.4 Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dan bernalar
- 5.5 Memupuk kegemaran membaca
- Rata-rata butir 4 = K

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

- 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
- 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran
- Rata-rata butir 6 = L

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

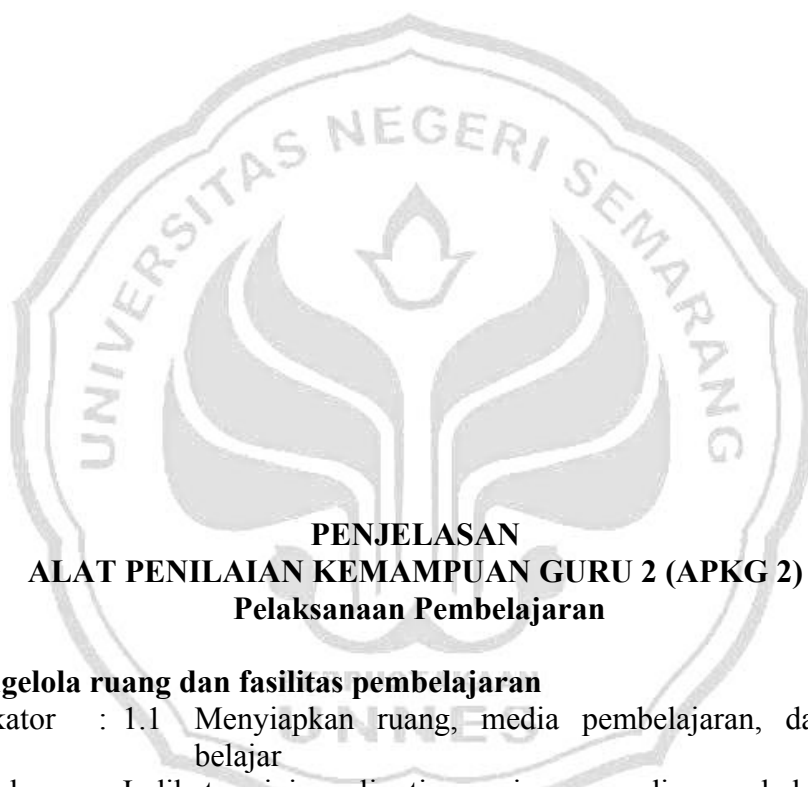
- 7.1 Keefektifan proses pembelajaran
- 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat
- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa peserta didik
- 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran
- Rata-rata butir 7 = M

Nilai APKG PP = P

$$P = \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7} =$$

Observer,

Ina Riyanto Primadyastuti, S. PD. SD
19610415 198201 2 003



**PENJELASAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
Pelaksanaan Pembelajaran**

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Indikator : 1.1 Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- b. Media pembelajaran mudah dimanfaatkan.
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan

Skala Penilaian	Penjelasan
-----------------	------------

1	Deskriptor a atau c tampak
2	Deskriptor a dan c atau b dan d tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Penjelasan : Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut.

- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- b. Pengecekan kehadiran peserta didik.
- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian peserta didik, dan perabotan kelas.
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran peserta didik serta kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode bermain peran (*role playing*)

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Memulai pembelajaran dapat dilakukan dengan cara :

- a. Memotivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat.
- b. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik (*apersepsi*).
- c. Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

4	Empat deskriptor tampak
---	-------------------------

Indikator : 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, situasi kelas, dan lingkungan (kontekstual).

Penjelasan : Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat materi pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- c. Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian peserta didik terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual (sesuai tuntutan situasi dan lingkungan).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, dan tuntutan situasi serta lingkungan (kontekstual).

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas. Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak menggunakan media
2	Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.
3	Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.
4	Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak

Indikator : 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR pada akhir pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b ; atau a dan c ; atau b dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c ; atau a, b dan d ; atau b, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode bermain peran (*role playing*).

Penjelasan : Dalam pembelajaran metode bermain peran (*role playing*), variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual peserta didik dan/ atau membentuk dampak pengiring.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kegiatan metode bermain peran (*role playing*) sesuai dengan tujuan/ materi/ kebutuhan peserta didik.
- b. Pelaksanaan kegiatan metode bermain peran (*role playing*) sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (metode bermain peran (*role playing*)) peserta didik terlibat secara optimal.
- f. Guru melakukan perubahan kegiatan sesuai kebutuhan supaya tidak terjadi stagnasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
-----------------	------------

1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat deskriptor tampak
4	Lebih dari empat deskriptor tampak

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan descriptor berikut.

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- b. Pembelajaran diakhiri tepat waktu
- c. Pembelajaran dilaksanakan sesuai perincian waktu yang ditentukan.
- d. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- e. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- f. Tidak terjadi penyimpangan waktu selama pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat / lima deskriptor tampak
4	Enam deskriptor tampak

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Penilaian perlu mengamati reaksi peserta didik agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
-----------------	------------

1	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan peserta didik.
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif.
3	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan peserta didik dan efektif.
4	Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami peserta didik.

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon peserta didik.

Penjelasan : Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar peserta didik.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mengabaikan peserta didik yang mengajukan pertanyaan / pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan / pendapat peserta didik.
2	Tanggap terhadap peserta didik yang mengajukan pertanyaan / pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan peserta didik dan memberi respons yang sepadan.
3	Menggali respons atau pertanyaan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada peserta didik.
4	Guru meminta peserta didik lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan peserta didik untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembicaraan lancar.
- b. Pembicaraan dapat dimengerti.
- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan peserta didik.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Membantu peserta didik mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong peserta didik yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi peserta didik.
- d. Merespon/ menanggapi secara positif peserta didik yang berpartisipasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, mereviu (meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan peserta didik.
4	Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap belajar.

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada peserta didik.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada peserta didik.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada peserta didik. *)
- b. mengendalikan diri pada waktu menghadapi peserta didik yang berperilaku kurang sopan/negatif *)
- c. Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur peserta didik. *)
- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar peserta didik, maupun antara guru dengan peserta didik. *)

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

*)1 Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan memang tidak menuntut dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian terhadap indikator 4.1. ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut : (1) apabila keadaan tidak menuntut tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor tersebut sama sekali tidak muncul, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d, dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul, maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, namun ditangani tidak sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d, sehingga tidak diberi nilai untuk tindakan salah yang dilakukan itu.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar.

Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru menunjukkan kesungguhan dengan :

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- c. Cara mendekati peserta didik dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami peserta didik ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *) 2
1	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap peserta didik yang membutuhkan.
2	Memberikan bantuan kepada peserta didik yang membutuhkan.
3	Mendorong peserta didik untuk memecahkan masalahnya sendiri.
4	Mendorong peserta didik untuk membantu temannya yang membutuhkan.

*) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada peserta didik yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 4.4 Membantu peserta didik menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap peserta didik.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Menghargai perbedaan individual setiap peserta didik.
- b. Memberikan perhatian kepada peserta didik yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu peserta didik yang lambat belajar.

- d. Mendorong kerja sama antar peserta didik yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.5 Membantu peserta didik menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu peserta didik menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- Mendorong peserta didik agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin.
- Memberi pujian kepada peserta didik yang berhasil atau memberi semangat kepada peserta didik yang belum berhasil.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu.

Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Indikator : 5.1 Mendemostrasikan penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penjelasan : Materi pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi 4 aspek, yaitu

- Kebahasaan.
- Pemahaman.
- Penggunaan, dan
- Apresiasi sastra.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan kemunculan penguasaan guru dalam keempat aspek di atas.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- Indikator : 5.2 Memberikan latihan ketrampilan berbahasa.
 Penjelasan : Latihan ketrampilan berbahasa diberikan dengan tujuan agar peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan pikirannya dengan bahasa yang benar secara lisan dan tulisan. Latihan berbahasa dianggap efektif bila dilakukan terpadu antara keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Setiap peserta didik memperoleh kesempatan sesuai dengan tujuan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Peserta didik mendapat keterampilan berbahasa, tetapi tidak terpadu.
2	Sebagian kecil peserta didik mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar peserta didik mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.
4	Hampir semua peserta didik mendapatkan latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.

- Indikator : 5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra.

Penjelasan : Latihan keterampilan mengapresiasi sastra diberikan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami pesan karya sastra dan mengapresiasinya dengan kearifan mencermati nilai-nilai artistik dan estetika. Latihan mengapresiasinya ini dianggap efektif bila dilaksanakan secara terpadu dengan keterampilan berbahasa dan kaidah-kaidah bahasa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyimak dan membaca karya sastra.
- Guru memberi kesempatan berlatih kepada peserta didik untuk memahami karya sastra melalui pertanyaan dan/ atau pemberian tugas.
- Guru memberi kesempatan berlatih kepada peserta didik menikmati karya sastra melalui deklamasi dan/ atau bermain peran.
- Guru memberi kesempatan berlatih kepada peserta didik untuk menulis puisi atau cerpen sederhana.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 5.4 Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dan bernalar.

Penjelasan : Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai berbagai fungsi, antara lain untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bernalar. Oleh karena itu, guru seyogianya menyediakan kesempatan berlatih sehingga kedua kemampuan tersebut terbentuk dan berkembang. Bentuk latihan dapat berupa Tanya jawab, dialog, bermain peran, bercerita, atau bermain drama.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Ada kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih komunikasi.
2	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar.
3	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar dan sistematis.
4	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar, sistematis, dan sesuai dengan konteks (lawan bicara, topik, situasi, dan lain-lain).

Indikator : 5.5 Memupuk kegemaran membaca

Penjelasan : Kegemaran membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah memungkinkan tumbuhnya kegemaran membaca.

Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru untuk mengelola berbagai kegiatan yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Mengajukan peserta didik untuk membaca buku.
- b. Menceritakan satu kejadian yang dibaca guru dari berbagai sumber (misalnya buku, Koran, majalah) sebagai titik tolak pembelajaran.
- c. Meminta peserta didik menceritakan peristiwa yang pernah dibacanya.
- d. Memberikan tugas membaca secara berkesinambungan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar.

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
2	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada peserta didik
3	Menilai penguasaan peserta didik melalui kinerja yang ditunjukkan peserta didik.
4	Menilai penguasaan peserta didik melalui isyarat yang ditunjukkan peserta didik.

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan.

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi peserta didik untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa peserta didik.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Memberi tahu kesalahan peserta didik dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
2	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa peserta didik.
3	Meminta peserta didik lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan menuntun.
4	Mengarahkan kesalahan berbahasa sendiri.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada peserta didik yang melakukan kesalahan berbahasa, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh peserta didik dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak



Lampiran 17

Nilai Hasil Uji Coba Peserta Didik Kelas V

SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

Peserta Didik	Nomor Soal																																								skor				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
s1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	24			
s2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	34		
s3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	28	
s4	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	22	
s5	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	20	
s6	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	16	
s7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	32
s8	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	24	
s9	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	27	
s10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	26
s11	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	26	
s12	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	22	
s13	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	
s14	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	20	
s15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	33	
s16	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
s17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
s18	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	30	

Lampiran 18

Hasil Penghitungan Uji Validitas

Correlations

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SOAL16	SOAL17	SOAL18	SOAL19	SOAL20
SOAL1	Pearson Correlation	1	.143	.115	.000	.022	.283	.239	-.141	.115	.333*	.192	.152	.115	.100	-.219	.253	.350*	.000	.033	.508**
	Sig. (2-tailed)		.367	.468	1.000	.892	.070	.128	.372	.468	.031	.224	.337	.468	.529	.163	.105	.023	1.000	.836	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL2	Pearson Correlation	.143	1	.253	.566**	.152	.283	.108	.000	.392*	.067	.192	.022	.253	.250	-.219	.115	.200	-.129	.427**	.073
	Sig. (2-tailed)	.367		.105	.000	.337	.070	.494	1.000	.010	.675	.224	.892	.105	.110	.163	.468	.204	.415	.005	.648
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL3	Pearson Correlation	.115	.253	1	.033	.392*	.309*	.237	.147	.332*	.468**	.155	.077	.109	.253	-.419**	.443**	.351*	-.045	.390*	-.042
	Sig. (2-tailed)	.468	.105		.838	.010	.046	.130	.354	.032	.002	.329	.626	.493	.105	.006	.003	.023	.779	.011	.793
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL4	Pearson Correlation	.000	.566**	.033	1	.015	.283	.092	-.167	.147	-.031	-.105	-.092	.147	.230	-.062	.147	.018	.015	.256	-.026
	Sig. (2-tailed)	1.000	.000	.838		.923	.069	.562	.291	.354	.843	.506	.562	.354	.143	.696	.354	.912	.924	.102	.872
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL5	Pearson Correlation	.022	.152	.392*	.015	1	.092	.186	.123	.182	.499**	.437**	.308*	.077	.119	-.247	.392*	.336*	-.266	.296	-.102
	Sig. (2-tailed)	.892	.337	.010	.923		.562	.239	.439	.248	.001	.004	.047	.626	.452	.114	.010	.029	.089	.057	.519
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL6	Pearson Correlation	.283	.283	.309*	.283	.092	1	.230	-.067	.195	.031	.211	-.015	.423**	.389*	-.264	.195	.230	.198	.232	.205
	Sig. (2-tailed)	.070	.070	.046	.069	.562	.143	.675	.215	.843	.180	.923	.005	.011	.092	.215	.143	.209	.138	.192	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL7	Pearson Correlation	.239	.108	.237	.092	.186	.230	1	-.015	.132	.412**	.049	-.012	.027	.222	-.052	.132	.119	.070	.004	.102
	Sig. (2-tailed)	.128	.494	.130	.562	.239	.143		.923	.403	.007	.760	.941	.863	.157	.742	.403	.452	.660	.982	.519

SOAL16	Pearson Correlation	.253	.115	.443**	.147	.392*	.195	.132	.033	.220	.253	.258	.182	.109	.012	-.313*	1	.109	-.149	.390*	.134
	Sig. (2-tailed)	.105	.468	.003	.354	.010	.215	.403	.838	.161	.105	.100	.248	.493	.942	.043		.490	.347	.011	.399
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL17	Pearson Correlation	.350*	.200	.351*	.018	.336*	.230	.119	-.106	.109	.400**	.000	.222	.109	.312*	-.093	.109	1	-.194	.312*	.200
	Sig. (2-tailed)	.023	.204	.023	.912	.029	.143	.452	.504	.490	.009	1.000	.157	.490	.044	.557	.490		.219	.044	.205
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL18	Pearson Correlation	.000	-.129	-.045	.015	-.266	.198	.070	.228	-.045	-.057	-.096	.028	-.149	.081	.184	-.149	-.194	1	-.127	-.047
	Sig. (2-tailed)	1.000	.415	.779	.924	.089	.209	.660	.146	.779	.718	.544	.860	.347	.611	.243	.347	.219		.422	.768
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL19	Pearson Correlation	.033	.427**	.390*	.256	.296	.232	.004	.256	.231	.186	.221	.146	.231	.205	-.288	.390*	.312*	-.127	1	-.119
	Sig. (2-tailed)	.836	.005	.011	.102	.057	.138	.982	.102	.141	.237	.160	.355	.141	.192	.064	.011	.044	.422		.452
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL20	Pearson Correlation	.508**	.073	-.042	-.026	-.102	.205	.102	-.026	-.042	.097	.162	-.268	.134	-.200	-.087	.134	.200	-.047	-.119	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.648	.793	.872	.519	.192	.519	.872	.793	.542	.305	.087	.399	.205	.582	.399	.205	.768	.452	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL21	Pearson Correlation	-.145	.290	.485**	.154	.228	.205	.102	.154	.309*	.097	.162	-.102	.134	.181	-.255	.309*	-.181	.117	.131	-.105
	Sig. (2-tailed)	.359	.062	.001	.331	.146	.192	.519	.331	.046	.542	.305	.519	.399	.250	.104	.046	.250	.460	.408	.507
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL22	Pearson Correlation	.073	-.145	-.217	-.026	-.268	.026	-.063	-.205	-.217	-.073	.162	-.102	-.042	-.009	.414**	-.042	.009	.117	-.119	-.105
	Sig. (2-tailed)	.648	.359	.167	.872	.087	.872	.692	.192	.167	.648	.305	.519	.793	.955	.006	.793	.955	.460	.452	.507
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL23	Pearson Correlation	-.145	-.145	.309*	-.026	.393**	.026	.102	-.026	-.042	.097	-.162	.228	-.042	.181	-.255	.309*	.009	-.047	.131	-.105
	Sig. (2-tailed)	.359	.359	.046	.872	.010	.872	.519	.872	.793	.542	.305	.146	.793	.250	.104	.046	.955	.768	.408	.507
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL24	Pearson Correlation	.022	.152	.392*	.015	1.000**	.092	.186	.123	.182	.499**	.437**	.308*	.077	.119	-.247	.392*	.336*	-.266	.296	-.102

	Sig. (2-tailed)	.892	.337	.010	.923	.000	.562	.239	.439	.248	.001	.004	.047	.626	.452	.114	.010	.029	.089	.057	.519
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL25	Pearson Correlation	-.161	.392*	-.003	.261	-.132	.309*	-.287	-.081	.220	-.392*	-.052	.077	.332*	.132	-.101	-.003	-.132	.059	.231	-.217
	Sig. (2-tailed)	.308	.010	.987	.096	.403	.046	.065	.608	.161	.010	.746	.626	.032	.403	.524	.987	.403	.708	.141	.167
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL26	Pearson Correlation	.234	-.078	.099	.073	.194	.312*	.042	-.055	-.027	.147	.058	.076	.099	.117	-.188	.099	.292	-.101	.013	-.028
	Sig. (2-tailed)	.137	.624	.534	.644	.218	.044	.791	.729	.866	.353	.715	.632	.534	.461	.234	.534	.061	.527	.936	.859
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL27	Pearson Correlation	.000	-.183	-.168	-.043	-.079	.043	-.059	.108	-.021	.020	.136	-.079	.126	-.068	.040	-.021	-.091	-.079	-.060	.132
	Sig. (2-tailed)	1.000	.247	.287	.787	.618	.787	.709	.498	.895	.899	.390	.618	.426	.667	.801	.895	.565	.621	.706	.403
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL28	Pearson Correlation	.000	.548**	.021	.194	.079	.258	-.079	.194	.168	-.162	.272	.079	.168	.228	-.320*	.021	.091	-.196	.270	.099
	Sig. (2-tailed)	1.000	.000	.895	.219	.618	.099	.618	.219	.287	.304	.081	.618	.287	.146	.039	.895	.565	.213	.084	.531
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL29	Pearson Correlation	.319*	-.064	-.258	-.211	-.437**	.211	.146	.000	-.052	-.149	.143	-.243	.052	.112	-.098	-.155	.000	.000	-.221	.324*
	Sig. (2-tailed)	.039	.688	.100	.180	.004	.180	.358	1.000	.746	.346	.367	.122	.746	.481	.537	.329	1.000	1.000	.160	.036
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL30	Pearson Correlation	.088	.088	-.217	.171	.147	.047	.152	-.264	.101	.073	.098	-.152	.207	.022	-.293	.101	-.022	-.184	.137	.087
	Sig. (2-tailed)	.581	.581	.167	.280	.351	.770	.336	.092	.524	.646	.537	.336	.188	.890	.059	.524	.890	.243	.387	.582
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL31	Pearson Correlation	-.164	.033	.072	-.070	.146	.232	.004	.093	.072	.033	.074	-.153	.072	.205	.014	-.087	.140	.170	.319*	-.119
	Sig. (2-tailed)	.298	.836	.651	.661	.355	.138	.982	.558	.651	.836	.644	.332	.651	.192	.928	.583	.377	.282	.040	.452
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL32	Pearson Correlation	.319*	.192	.567**	.000	.534**	.422**	.146	.211	.361*	.248	.238	.243	.258	.335*	-.392*	.258	.335*	.000	.368*	.000
	Sig. (2-tailed)	.039	.224	.000	1.000	.000	.005	.358	.180	.019	.113	.129	.122	.100	.030	.010	.100	.030	1.000	.017	1.000

SKORTOTAL	Pearson Correlation	.405**	.563**	.497**	.403**	.434**	.664**	.408**	.142	.518**	.401**	.423**	.114	.401**	.431**	-.307*	.390*	.389*	.099	.446**	.212
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.008	.004	.000	.007	.371	.000	.009	.005	.474	.009	.004	.048	.011	.011	.531	.003	.177
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42



Correlations

		SOAL21	SOAL22	SOAL23	SOAL24	SOAL25	SOAL26	SOAL27	SOAL28	SOAL29	SOAL30	SOAL31	SOAL32	SOAL33	SOAL34	SOAL35	SOAL36	SOAL37	SOAL38	SOAL39	SOAL40	SKORTOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	-.145	.073	-.145	.022	-.161	.234	.000	.000	.319*	.088	-.164	.319*	.078	.175	.219	-.129	.115	.078	-.124	.121	.405**
	Sig. (2-tailed)	.359	.648	.359	.892	.308	.137	1.000	1.000	.039	.581	.298	.039	.624	.267	.163	.415	.468	.624	.434	.445	.008

SOAL10	Pearson Correlation	.097	-.073	.097	.499**	-.392*	.147	.020	-.162	-.149	.073	.033	.248	.026	.132	-.029	-.043	.038	.026	-.014	.105	.401**
	Sig. (2-tailed)	.542	.648	.542	.001	.010	.353	.899	.304	.346	.646	.836	.113	.870	.406	.854	.787	.809	.870	.931	.508	.009
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL11	Pearson Correlation	.162	.162	-.162	.437**	-.052	.058	.136	.272	.143	.098	.074	.238	-.174	.098	.098	.192	-.052	-.174	.092	-.162	.423**
	Sig. (2-tailed)	.305	.305	.305	.004	.746	.715	.390	.081	.367	.537	.644	.129	.270	.537	.537	.222	.746	.270	.560	.304	.005
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL12	Pearson Correlation	-.102	-.102	.228	.308*	.077	.076	-.079	.079	-.243	-.152	-.153	.243	-.042	.152	-.252	-.224	-.132	.076	-.040	-.060	.114
	Sig. (2-tailed)	.519	.519	.146	.047	.626	.632	.618	.618	.122	.336	.332	.122	.791	.336	.107	.154	.403	.632	.800	.704	.474
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL13	Pearson Correlation	.134	-.042	-.042	.077	.332*	.099	.126	.168	.052	.207	.072	.258	.224	.111	.207	.045	.220	.224	.214	.047	.401**
	Sig. (2-tailed)	.399	.793	.793	.626	.032	.534	.426	.287	.746	.188	.651	.100	.154	.484	.188	.779	.161	.154	.173	.766	.009
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL14	Pearson Correlation	.181	-.009	.181	.119	.132	.117	-.068	.228	.112	.022	.205	.335*	.934**	.208	.252	-.194	.132	.798**	.155	.811**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.250	.955	.250	.452	.403	.461	.667	.146	.481	.890	.192	.030	.000	.186	.107	.219	.403	.000	.327	.000	.004
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL15	Pearson Correlation	-.255	.414**	-.255	-.247	-.101	-.188	.040	-.320*	-.098	-.293	.014	-.392*	-.188	-.212	-.091	.113	-.101	-.068	-.027	-.090	-.307*
	Sig. (2-tailed)	.104	.006	.104	.114	.524	.234	.801	.039	.537	.059	.928	.010	.234	.179	.565	.475	.524	.667	.864	.570	.048
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL16	Pearson Correlation	.309*	-.042	.309*	.392*	-.003	.099	-.021	.021	-.155	.101	-.087	.258	-.027	.217	-.111	.149	.220	.099	.014	-.070	.390*
	Sig. (2-tailed)	.046	.793	.046	.010	.987	.534	.895	.895	.329	.524	.583	.100	.866	.167	.484	.347	.161	.534	.928	.661	.011
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL17	Pearson Correlation	-.181	.009	.009	.336*	-.132	.292	-.091	.091	.000	-.022	.140	.335*	.292	.022	-.022	-.258	-.012	.156	-.155	.333*	.389*
	Sig. (2-tailed)	.250	.955	.955	.029	.403	.061	.565	.565	1.000	.890	.377	.030	.061	.890	.890	.099	.942	.325	.327	.031	.011
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL18	Pearson Correlation	.117	.117	-.047	-.266	.059	-.101	-.079	-.196	.000	-.184	.170	.000	.017	.283	.410**	-.125	-.045	.134	-.320*	.141	.099

	Sig. (2-tailed)	.460	.460	.768	.089	.708	.527	.621	.213	1.000	.243	.282	1.000	.916	.069	.007	.430	.779	.398	.039	.374	.531
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL19	Pearson Correlation	.131	-.119	.131	.296	.231	.013	-.060	.270	-.221	.137	.319*	.368*	.192	.317*	-.166	-.170	.072	.192	-.102	.219	.446**
	Sig. (2-tailed)	.408	.452	.408	.057	.141	.936	.706	.084	.160	.387	.040	.017	.223	.041	.294	.282	.651	.223	.521	.164	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL20	Pearson Correlation	-.105	-.105	-.105	-.102	-.217	-.028	.132	.099	.324*	.087	-.119	.000	-.226	.080	.255	.211	.309*	-.226	-.090	-.176	.212
	Sig. (2-tailed)	.507	.507	.507	.519	.167	.859	.403	.531	.036	.582	.452	1.000	.150	.617	.104	.180	.046	.150	.571	.266	.177
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL21	Pearson Correlation	1	-.105	.447**	.228	-.042	-.226	.132	.099	-.162	-.247	-.119	.324*	.169	.247	.255	.211	.134	.169	.225	.193	.380*
	Sig. (2-tailed)		.507	.003	.146	.793	.150	.403	.531	.305	.115	.452	.036	.283	.115	.104	.180	.399	.283	.152	.220	.013
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL22	Pearson Correlation	-.105	1	-.105	-.268	-.217	-.028	.132	-.132	.324*	-.080	-.119	-.162	-.028	-.087	.087	.047	-.042	-.028	-.090	.009	-.073
	Sig. (2-tailed)	.507		.507	.087	.167	.859	.403	.403	.036	.617	.452	.305	.859	.582	.582	.768	.793	.859	.571	.956	.648
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL23	Pearson Correlation	.447**	-.105	1	.393**	-.217	-.028	-.099	-.132	-.324*	-.080	.131	.324*	.169	.080	-.080	.047	.134	.169	-.090	.193	.095
	Sig. (2-tailed)	.003	.507		.010	.167	.859	.531	.403	.036	.617	.408	.036	.283	.617	.617	.768	.399	.283	.571	.220	.550
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL24	Pearson Correlation	.228	-.268	.393**	1	-.132	.194	-.079	.079	-.437**	.147	.146	.534**	.076	.052	-.152	.070	.077	.076	-.040	.050	.434**
	Sig. (2-tailed)	.146	.087	.010		.403	.218	.618	.618	.004	.351	.355	.000	.632	.742	.336	.660	.626	.632	.800	.754	.004
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL25	Pearson Correlation	-.042	-.217	-.217	-.132	1	.099	-.315*	.463**	-.155	-.005	.231	.155	.099	.111	.101	-.059	-.003	.224	.214	-.070	.167
	Sig. (2-tailed)	.793	.167	.167	.403		.534	.042	.002	.329	.975	.141	.329	.534	.484	.524	.708	.987	.154	.173	.661	.291
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SOAL26	Pearson Correlation	-.226	-.028	-.028	.194	.099	1	.118	.047	-.174	.307*	.192	.174	.152	-.068	.188	-.251	-.152	.010	-.080	.085	.216
	Sig. (2-tailed)	.150	.859	.859	.218	.534		.455	.766	.270	.048	.223	.270	.338	.667	.234	.108	.335	.949	.612	.593	.170

Lampiran 19

SOAL HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV (Empat)

Waktu : 45 menit

PETUNJUK:

1. Kerjakan soal pilihan ganda di bawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama.
2. Cermati tiap soal, dan telitilah dalam menjawab.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang benar.

PILIHAN GANDA

1. Pesawat telepon adalah
 - a. alat komunikasi yang dilakukan dengan dua arah yang dapat dibawa kemana-mana
 - b. alat komunikasi dua arah yang berupa pesawat untuk dapat saling berkomunikasi
 - c. alat komunikasi dua arah yang terpasang dengan kabel, dan tidak dapat dibawa kemana-mana
 - d. alat komunikasi dua arah yang terpasang dengan kabel namun dapat dibawa kemana mana

JAWABAN : C

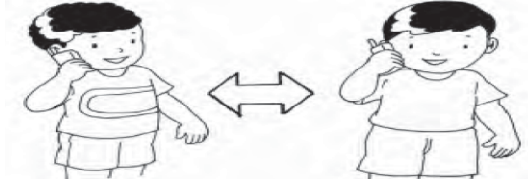
2. Telepon seluler adalah
 - a. alat komunikasi yang dilakukan dengan dua arah yang dapat dibawa kemana-mana
 - b. alat komunikasi dua arah yang berupa pesawat untuk dapat saling berkomunikasi
 - c. alat komunikasi dua arah yang terpasang dengan kabel, dan dapat dibawa kemana-mana
 - d. alat komunikasi dua arah yang terpasang dengan kabel namun dapat dibawa kemana-mana

JAWABAN : A

3. Perhatikan gambar dibawah ini!

Penelepon

Penerima telepon



menelepon teman

menerima telepon

Seseorang yang menelepon menggunakan telepon disebut

- pembicara
- penelepon
- penerima telepon
- pengangkat telepon

JAWABAN : B

4. Untuk menelepon memerlukan nomor telepon yang dituju. Pernyataan tersebut digunakan sebagai syarat dalam langkah cara menggunakan telepon, yaitu

- matikan telepon yang digunakan
- tekan nomer telepon yang akan dituju
- dengarkan nada panggil
- menunggu terdengar suara "halo"

JAWABAN : B

5. Perhatikan langkah-langkah cara menggunakan telepon!

Tekan nomer telepon yang akan dituju.

Setelah selesai bertelepon, matikan telepon yang digunakan.



(2)

Menunggu terdengar suara "halo".

Berdasarkan langkah bertelepon di atas, lengkapi urutan pada nomor (2) dengan langkah yang sesuai!

- Mematikan telepon dan kembali menelepon.

- b. Mendengarkan nada panggil.
- c. Menunggu sampai nada panggil selesai berbunyi.
- d. Tunggu tersambung, dan mengucapkan salam.

JAWABAN : B

6. Setelah menjawab salam ketika mengangkat telepon, alangkah baiknya penelepon mengatakan ...
- a. nama lengkap penelepon
 - b. menyampaikan maksud menelepon
 - c. mengucapkan terima kasih
 - d. menanyakan kebenaran nomor yang dituju

JAWABAN : D

7. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- a. Tekan nomer telepon yang akan dituju.
 - b. Luruskan bagian gagang telepon untuk telinga dan bagian untuk berbicara. Telitilah jangan sampai terbalik.
 - c. Dengarkan nada panggil. Bila tidak ada nada panggil berarti telepon tidak bisa digunakan.
 - d. Menunggu sampai terdengar suara “halo” atau “assalamu’alaikum”.

Berdasarkan langkah bertelepon menggunakan pesawat telepon di atas, langkah setelah mengangkat gagang telepon adalah

- a. (a)
- b. (b)
- c. (c)
- d. (d)

JAWABAN : B

8. Langkah cara penggunaan telepon seluler ketika akan mengakhiri percakapan dalam telepon adalah
- a. tekan nomor telepon yang akan dituju
 - b. tekan tanda memanggil di telepon seluler
 - c. tunggu sampai terdengar suara “halo”
 - d. tekan tanda mematikan telepon di telepon seluler.

JAWABAN : D

9. Perbedaan dari cara menggunakan pesawat telepon dan telepon seluler adalah
- telepon seluler menekan nomor tujuan, sedangkan pesawat *tidak* menekan nomor tujuan
 - telepon seluler menggunakan kabel, sedangkan pesawat telepon *tidak* menggunakan kabel
 - telepon seluler *tanpa* menggunakan gagang telepon, sedangkan pesawat telepon menggunakan gagang telepon
 - telepon seluler *tidak* memiliki nada sambung, sedangkan pesawat telepon memiliki nada sambung

JAWABAN : C

10. Salah satu kekurangan dari pesawat telepon adalah
- mahal
 - kurang praktis
 - terpengaruh *signal*
 - kurang terkenal

JAWABAN : B

11. Salah satu kekurangan dari telepon seluler adalah
- mahal
 - kurang praktis
 - terpengaruh *signal*
 - kurang terkenal

JAWABAN : C

12. Telepon seluler *tidak* dapat digunakan jika
- nomor yang ditekan salah/ keliru
 - terdengar bunyi nada sambung
 - menekan tombol *redial* dapat mengulang menelepon
 - tidak terdengar suara/nada sambung

JAWABAN : D

13. Kalimat yang baik dalam mengawali menerima telepon adalah

- a. “Hai, assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh”
- b. “Halo, selamat pagi. Saya berbicara dengan siapa?”
- c. “Halo, assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh”
- d. “Halo, waalaikumsalam warrohmatullahi wabarrokaturh”

JAWABAN : C

14. Kalimat yang baik dan tepat dalam mengakhiri bertelepon adalah
- a. “Terima kasih dan sampai jumpa. Assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh”
 - b. “Saya kira sudah cukup Pak, terima kasih Pak. Waalaikumsalam warrohmatullahi wabarrokaturh”
 - c. “Sudah dulu ya Pak. Terima Kasih Pak, assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh”
 - d. “Saya kira besok bisa disambung lagi. Terima kasih dan assalamu’alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh”

JAWABAN : B

Bacalah alinea di bawah ini!

Siang itu, saat Oke TV sedang menyiarkan berita. Ega ingin menyampaikan pesan kepada Riska untuk menulis berita dari TV mengenai bencana alam yang ada di Indonesia pada pukul 19.00 atau pukul 21.00. Ia menyampaikan pesan untuk Riska melalui Aji melalui telepon, Aji menyampaikan ke Indah juga melalui telepon. Sehingga, Indah yang menyampaikan langsung pesan dari Ega untuk Riska sepulang Riska les.

15. Yang membawa pesan Ega pada Riska adalah
- a. Ega dan Aji
 - b. Indah dan Riska
 - c. Aji dan Indah
 - d. Indah dan Ega

JAWABAN : C

16. Kepada siapa pesan dari Ega akan disampaikan?
- a. Indah.
 - b. Ega.

- c. Aji.
- d. Riska.

JAWABAN : D

17. Alasan Aji *tidak* dapat menyampaikan langsung pada Riska melalui telepon dikarenakan

- a. Riska sedang mengikuti les di bimbingan belajar
- b. Riska sedang mengajar les di bimbingan belajar
- c. Aji menelepon dan telepon diangkat oleh Indah
- d. Aji menelepon dan Indah mengatakan Riska tidak bisa mangangkat

JAWABAN : A

Bacalah alinea di bawah ini!

Dina menelepon Ardi melalui telepon selulernya untuk meminta bantuan menyampaikan pesan pada adik Lisa mengingat Ardi menyimpan nomor telepon Lisa. Ardi menelepon telepon seluler Lisa untuk menyampaikan bahwa adik Lisa diharapkan dapat menemani adik Dina ke alun-alun sore hari. Adik Dina akan menunggu Erna di perempatan gang depan rumah Erna.

18. Isi pesan yang dibawa Dina adalah

- a. Dina menyuruh Aji untuk menelepon Lisa ke nomor telepon seluler Lisa yang aktif
- b. Lisa memberitahu pesan yang disampaikan Aji pada Erna melalui telepon seluler
- c. Dina menyuruh Lisa memberitahu Erna untuk dapat menemani adik Dina ke alun-alun
- d. Dina mengharapkan Erna dapat menemani adiknya untuk pergi ke alun-alun

JAWABAN : D

Bacalah alinea di bawah ini!

Siang itu, saat Oke TV sedang menyiarkan berita. Ega ingin menyampaikan pesan kepada Riska untuk menulis berita dari TV mengenai bencana alam yang ada di Indonesia pada pukul 19.00 atau pukul 21.00. Ia menyampaikan pesan

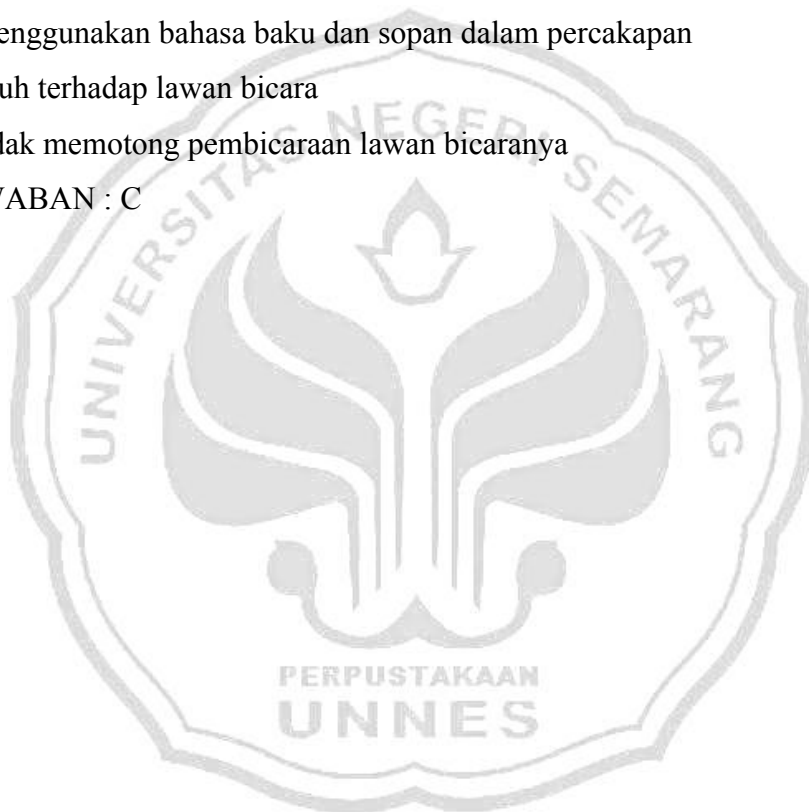
untuk Riska melalui Aji melalui telepon, Aji menyampaikan ke Indah juga melalui telepon. Sehingga, Indah yang menyampaikan langsung pesan dari Ega untuk Riska sepulang Riska les.

19. Kapan Ega teringat ingin mengingatkan Riska untuk menulis berita dari TV?
- Pagi hari ketika menonton Oke TV.
 - Siang hari ketika menonton Oke TV.
 - Sore hari ketika menonton Oke TV.
 - Malam hari ketika menonton Oke TV.

JAWABAN : B

20. Percakapan dalam telepon dikatakan *kurang* santun jika
- menggunakan salam yang ramah
 - menggunakan bahasa baku dan sopan dalam percakapan
 - acuh terhadap lawan bicara
 - tidak memotong pembicaraan lawan bicaranya

JAWABAN : C



Lampiran 20

HASIL PENGHITUNGAN UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	14.48	25.475	.286	.833
SOAL2	14.48	24.695	.499	.826
SOAL3	14.62	24.046	.532	.824
SOAL4	14.60	24.979	.332	.832
SOAL5	14.71	24.209	.460	.827
SOAL6	15.02	23.877	.586	.822
SOAL7	14.90	24.722	.352	.831
SOAL9	14.62	24.583	.411	.829
SOAL10	14.67	24.715	.364	.830
SOAL11	14.81	25.182	.250	.835
SOAL13	14.62	25.071	.302	.833
SOAL14	15.07	24.166	.556	.824
SOAL15	14.69	28.609	-.408	.859
SOAL16	14.62	24.827	.356	.831
SOAL17	14.55	24.888	.380	.830
SOAL19	14.43	25.129	.447	.829
SOAL21	14.40	25.515	.368	.831
SOAL24	14.71	24.209	.460	.827
SOAL28	14.45	25.620	.268	.833
SOAL32	14.81	23.475	.607	.820
SOAL33	15.10	24.332	.537	.824
SOAL34	14.69	24.658	.370	.830
SOAL35	14.93	25.239	.248	.835
SOAL37	14.62	25.217	.270	.834
SOAL38	15.10	24.430	.513	.825

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	14.48	25.475	.286	.833
SOAL2	14.48	24.695	.499	.826
SOAL3	14.62	24.046	.532	.824
SOAL4	14.60	24.979	.332	.832
SOAL5	14.71	24.209	.460	.827
SOAL6	15.02	23.877	.586	.822
SOAL7	14.90	24.722	.352	.831
SOAL9	14.62	24.583	.411	.829
SOAL10	14.67	24.715	.364	.830
SOAL11	14.81	25.182	.250	.835
SOAL13	14.62	25.071	.302	.833
SOAL14	15.07	24.166	.556	.824
SOAL15	14.69	28.609	-.408	.859
SOAL16	14.62	24.827	.356	.831
SOAL17	14.55	24.888	.380	.830
SOAL19	14.43	25.129	.447	.829
SOAL21	14.40	25.515	.368	.831
SOAL24	14.71	24.209	.460	.827
SOAL28	14.45	25.620	.268	.833
SOAL32	14.81	23.475	.607	.820
SOAL33	15.10	24.332	.537	.824
SOAL34	14.69	24.658	.370	.830
SOAL35	14.93	25.239	.248	.835
SOAL37	14.62	25.217	.270	.834
SOAL38	15.10	24.430	.513	.825
SOAL40	15.05	24.339	.494	.826

Lampiran 21

HASIL PENGHITUNGAN DAYA PEMBEDA

No. Soal	Nilai Daya Pembeda	Kategori	No. Soal	Nilai Daya Pembeda	Kategori
1	0,238	Cukup	21	0,190	Jelek
2	0,333	Cukup	22	-0,095	Jelek
3	0,429	Cukup	23	0,095	Jelek
4	0,190	Jelek	24	0,429	Cukup

5	0,429	Cukup	25	0,238	Cukup
6	0,571	Baik	26	0,238	Cukup
7	0,238	Cukup	27	0,000	Jelek
8	0,095	Jelek	28	0,286	Cukup
9	0,333	Cukup	29	-0,048	Jelek
10	0,333	Cukup	30	0,000	Jelek
11	0,238	Cukup	31	0,238	Cukup
12	0,333	Cukup	32	0,714	Baik Sekali
13	0,238	Cukup	33	0,333	Cukup
14	0,381	Cukup	34	0,286	Cukup
15	-0,238	Jelek	35	0,381	Cukup
16	0,238	Cukup	36	0,000	Jelek
17	0,381	Cukup	37	0,143	Jelek
18	0,190	Jelek	38	0,333	Cukup
19	0,238	Cukup	39	0,048	Jelek
20	0,000	Jelek	40	0,333	Cukup



Lampiran 22



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
 U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
 Jl. Wiramenggala No. - ☎ (0281) 895790 Purbalingga ✉ 53313

Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol (IV B)

No.	NIS	Nama Peserta Didik	Postes
1	1770	Agung Priono	55
2	1786	Faisal Arifin	55
3	1867	Fajar Subehi	70
4	1906	Reza Dwi Aprilian	55
5	1974	Dimas Prabowo	65
6	1979	Fiky Fajar Saputra	65
7	2031	Suja Muhyidin	70
8	2037	Aldi Rahmat H.	60
9	2038	Alfito Dwi Nova	75
10	2046	Buyung Wahyudi	75
11	2048	Daffa Zidan Akbar	80
12	2049	Dairobi Aghit A.	80
13	2050	Dandi Eko Winoto	45
14	2052	Delfa Prasetya	75
15	2054	Della Safbrina	65
16	2057	Devi Riani	85
17	2058	Dhea Annisa F.	60
18	2062	Fajrian Dwi Hasan	60
19	2068	Ferinda Rahmadani	85
20	2073	Hana Diah W.	90
21	2077	Lintang Dyah P.	75
22	2081	Maulana Dwi A. W.	65
23	2084	Nelly Anfiqi	65
24	2085	Nova Nur R.	90
25	2086	Rachma Dias N.	60
26	2098	Rizal Bayu P.	75
27	2107	Vina Furi Fadila	60
28	2188	Rahmani Tera T.	85
29	2087	Nurohman Agung	85
Jumlah			2030
Rata-Rata			70

Kepala Sekolah

SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd

19611228 198012 2 001

Guru Kelas IV A

ttd

Siti Rosidah



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
 Jl. Wiramenggala No. - ☎ (0281) 895790 Purbalingga ✉ 53313

Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen (IV A)

No	NIS	Nama Peserta Didik	Postes
1	1956	Amin Susilo	70
2	1976	Elisa Nur Fadilah	85
3	2001	Rediansyah Lintang	60
4	1951	Adenia Anggraeni	80
5	1966	Bayu Enggar N.	90
6	2034	Akhmad Saefudin A.	80
7	2039	Angga Tri Prasetyo	70
8	2040	Anisa Rahmadita A.	80
9	2042	Ari Febri Maryani	70
10	2045	Bueni	75
11	2051	Dean Rizky Amalia	75
12	2056	Devi Fitriana	65
13	2060	Dwi Endar Saputra	70
14	2069	Firda Putri Meidiana	95
15	2072	Hanna Anisatush	85
16	2076	Laetia Devara C.	70
17	2078	Lutfi Agustina	85
18	2083	M. Rizki Fahreza	80
19	2090	Pyar Laedena Y.	80
20	2095	Rio Widodo	60
21	2099	Rizkyatul Meita	80
22	2101	Sefia Tri Radytia	85
23	2106	Syalasatun Hidayah	75
24	2108	Yuda Nasal R.	70
25	2189	Dzakiyya Nabila F.	85
26	2053	Della Nur Kirani	85
27	2100	Rochi Anjeli	75
Jumlah			2080
Rata-Rata			77,04

Kepala Sekolah

SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

Guru Kelas IV A

ttd

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd

19611228 198012 2 001

Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD

19610415 198201 2 003

Lampiran 23

Lembar Pengamatan Performansi Peserta Didik Kelas Kontrol (IV B)
Pertemuan ke-1

Hari, Tanggal : Selasa, 1 Mei 2012
Waktu : 07.00 - 08.45

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												Jml Skor (N)	Nilai Akhir	Ket
		Pelafalan			Intonasi			Ekspresi			Penghayatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Agung Priono			√		√		√			√			7	58,33	TT
2	Faisal Arifin			√			√	√			√			8	66,67	TT
3	Fajar Subehi			√			√	√			√			8	66,67	TT
4	Reza Dwi Aprilian															
5	Dimas Prabowo		√				√		√			√		9	75,00	T
6	Fiky Fajar Saputra		√			√				√		√		9	75,00	T
7	Suja Muhyidin		√				√	√			√			9	75,00	T
8	Aldi Rahmat H.		√				√	√			√			9	75,00	T
9	Alfito Dwi Nova			√		√		√			√			9	75,00	T
10	Buyung Wahyudi		√			√				√		√		9	75,00	T
11	Daffa Zidan Akbar		√			√				√			√	10	83,33	T
12	Dairobi Aghit A.			√		√		√			√			9	75,00	T
13	Dandi Eko Winoto		√			√		√			√			8	66,67	TT
14	Delfa Prasetya			√		√		√					√	10	83,33	T
15	Della Safbrina			√			√	√			√			10	83,33	T
16	Devi Riani			√			√	√			√			10	83,33	T
17	Dhea Anisa F.			√		√		√			√			9	75,00	T
18	Fajrian Dwi Hasan			√			√	√		√				9	75,00	T
19	Ferinda Rahmadani		√				√	√		√				8	66,67	TT
20	Ifana Diah W.			√			√			√			√	12	100,00	T
21	Lintang Dyah P.		√			√		√			√			8	66,67	TT
22	Maulana Dwi A. W.		√				√	√			√			9	75,00	T
23	Nelly Anfiqi			√			√	√			√			10	83,33	T
24	Nova Nur R.			√			√	√			√			10	83,33	T
25	Rachma Dias N.			√			√	√		√				9	75,00	T
26	Rizal Bayu P.			√			√	√		√				9	75,00	T
27	Vina Furi Fadila			√		√		√			√			9	75,00	T
28	Rahmani Tera T.			√			√	√			√			10	83,33	T
29	Nurrohman Agung			√		√		√			√			9	75,00	T
Jumlah															2125,00	6
Rata-rata															75,89	

Purbalingga, 1 Mei 2012

Obserser/Peneliti

ttd

Shery Novita Purwandari

1402408098

Lembar Pengamatan Performansi Peserta Didik Kelas Kontrol (IV B)
Pertemuan ke-2

Hari, Tanggal : Kamis, 3 Mei 2012

Waktu : 09.00 - 10.45

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												Jml Skor (N)	Nilai Akhir	Ket	
		Pelafalan			Intonasi			Ekspresi			Penghayatan						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Agung Priono																
2	Faisal Arifin		√			√			√				√				8
3	Fajar Subehi			√		√			√				√				9
4	Reza Dwi Aprilian			√		√			√				√				9
5	Dimas Prabowo			√			√		√				√				10
6	Fiky Fajar Saputra		√			√					√		√				9
7	Suja Muhyidin			√			√		√				√				10
8	Aldi Rahmat H.		√			√			√				√				8
9	Alfito Dwi Nova			√			√		√				√				10
10	Buyung Wahyudi			√			√				√		√				11
11	Daffa Zidan Akbar		√						√						√		10
12	Dairobi Aghit A.		√				√		√				√				9
13	Dandi Eko Winoto		√			√			√				√				8
14	Delfa Prasetya			√			√		√					√			11
15	Della Safbrina			√		√			√				√				9
16	Devi Riani			√			√		√				√				10
17	Dhea Anisa F.		√				√		√				√				9
18	Fajrian Dwi Hasan		√				√		√			√					8
19	Ferinda Rahmadani		√				√		√				√				9
20	Ifana Diah W.			√			√				√				√		12
21	Lintang Dyah P.			√		√			√				√				9
22	Maulana Dwi A. W.			√		√			√				√				9
23	Nelly Anfiqi			√			√		√				√				10
24	Nova Nur R.			√			√				√		√				11
25	Rachma Dias N.			√			√		√			√					9
26	Rizal Bayu P.			√			√		√			√					9
27	Vina Furi Fadila			√			√						√				10
28	Rahmani Tera T.			√			√						√				10
29	Nurrohman Agung			√		√			√				√				9
Jumlah																	2208,33
Rata-rata																	78,87

Purbalingga, 3 Mei 2012

Obserser/Peneliti

ttd

Shery Novita Purwandari

1402408098

Lampiran 24

Lembar Pengamatan Performansi Peserta Didik Kelas Eksperimen (IV A)
Pertemuan ke-1

Hari, Tanggal : Senin, 30 April 2012

Waktu : 07.00 - 08.45

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												Jml Skor (N)	Nilai Akhir	Ket	
		Pelafalan			Intonasi			Ekspresi			Penghayatan						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Amin Susilo			√			√		√			√			10	83,33	T
2	Elisa Nur Fadilah			√		√			√			√			9	75,00	T
3	Rediansyah Lintang			√			√		√			√			9	75,00	T
4	Adenia Anggraeni			√		√			√			√			9	75,00	T
5	Bayu Enggar N.			√			√		√			√			10	83,33	T
6	Akhmad Saefudin A.		√				√					√			10	83,33	T
7	Angga Tri Prasetyo			√		√			√			√			9	75,00	T
8	Anisa Rahmadita A.			√			√					√			11	91,67	T
9	Ari Febri Maryani			√			√		√			√			10	83,33	T
10	Bueni		√			√			√			√			8	66,67	TT
11	Dean Rizky Amalia			√			√		√			√			10	83,33	T
12	Devi Fitriana		√			√						√		√	10	83,33	T
13	Dwi Endar Saputra			√			√					√		√	11	91,67	T
14	Firda Putri Meidiana			√			√					√		√	12	100,00	T
15	Hanna Anisatush			√			√		√			√			10	83,33	T
16	Laetia Devara C.		√			√			√			√			8	66,67	TT
17	Lutfi Agustina			√			√		√			√			10	83,33	T
18	M. Rizki Fahreza		√				√		√			√		√	8	66,67	TT
19	Pyar Laedena Y.			√			√		√			√			10	83,33	T
20	Rio Widodo		√			√			√			√			8	66,67	TT
21	Rizkyatul Meita			√			√		√			√			10	83,33	T
22	Sefia Tri Radytia			√			√		√			√			10	83,33	T
23	Syalasatun Hidayah		√				√					√		√	11	91,67	T
24	Yuda Nasal R.			√		√			√			√			9	75,00	T
25	Dzakiyya Nabila F.			√			√					√		√	11	91,67	T
26	Della Nur Kirani			√		√			√			√			10	83,33	T
27	Rochi Anjeli			√		√			√			√		√	9	75,00	T
Jumlah																2183,33	4
Rata-rata																80,86	

Purbalingga, 30 April 2012

Obserser/Peneliti

ttd

Shery Novita Purwandari

1402408098

Lembar Pengamatan Performansi Peserta Didik Kelas Eksperimen (IV A)
Pertemuan ke-2

Hari, Tanggal : Rabu, 2 Mei 2012

Waktu : 09.00 - 10.45

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												Jml Skor (N)	Nilai Akhir	Ket		
		Pelafalan			Intonasi			Ekspresi			Penghayatan							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Amin Susilo			√			√			√			√			11	91,67	T
2	Elisa Nur Fadilah			√			√			√			√			10	83,33	T
3	Rediansyah Lintang			√		√				√				√		11	91,67	T
4	Adenia Anggraeni			√		√				√				√		9	75,00	T
5	Bayu Enggar N.			√			√			√				√		11	91,67	T
6	Akhmad Saefudin A.			√			√			√				√		10	83,33	T
7	Angga Tri Prasetyo			√			√			√				√		10	83,33	T
8	Anisa Rahmadita A.			√		√				√				√		11	91,67	T
9	Ari Febri Maryani			√			√			√				√		11	91,67	T
10	Bueni			√		√				√			√			8	66,67	T
11	Dean Rizky Amalia			√			√			√				√		10	83,33	T
12	Devi Fitriana			√			√			√				√		10	83,33	T
13	Dwi Endar Saputra			√			√			√				√		12	100,00	T
14	Firda Putri Meidiana			√			√			√				√		12	100,00	T
15	Hanna Anisatush			√			√			√				√		11	91,67	T
16	Laetia Devara C.			√			√			√			√			9	75,00	T
17	Lutfi Agustina			√			√			√				√		10	83,33	T
18	M. Rizki Fahreza			√			√			√				√		10	83,33	T
19	Pyar Laedena Y.			√			√			√				√		10	83,33	T
20	Rio Widodo			√			√			√			√			9	75,00	T
21	Rizkyatul Meita			√			√			√			√			9	75,00	T
22	Sefia Tri Radytia			√			√			√				√		10	83,33	T
23	Syalasatun Hidayah			√		√				√				√		11	91,67	T
24	Yuda Nasal R.			√		√				√				√		9	75,00	T
25	Dzakiyya Nabila F.			√		√				√				√		11	91,67	T
26	Della Nur Kirani			√		√				√				√		10	83,33	T
27	Rochi Anjeli			√		√				√				√		10	83,33	T
Jumlah																	2291,67	0
Rata-rata																	84,88	

Purbalingga, 2 Mei 2012

Obserser/Peneliti

ttd

Shery Novita Purwandari

1402408098



Lampiran 25

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol (IV B)

Sebelum Eksperimen

No.	Nama	Aspek yang diamati													Jml	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M		
1.	Agung Priono	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	31	59,62
2.	Faisal Arifin	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	33	63,46
3.	Fajar Subehi	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	34	65,38
4.	Reza Dwi Aprilian	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	33	63,46
5.	Dimas Prabowo	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	37	71,15
6.	Fiky Fajar Saputra	4	2	3	4	1	1	3	4	3	2	2	3	3	35	67,31
7.	Suja Muhyidin	4	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	2	3	34	65,38
8.	Aldi Rahmat H.	3	4	2	3	1	3	4	4	3	2	2	3	3	37	71,15
9.	Alfito Dwi Nova	4	3	3	1	3	1	3	4	3	2	3	2	3	35	67,31
10.	Buyung Wahyudi	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	41	78,85
11.	Daffa Zidan Akbar	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	33	63,46
12.	Dairobi Aghit A.	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	39	75,00
13.	Dandi Eko Winoto	2	2	3	3	2	1	3	4	3	3	2	3	1	32	61,54
14.	Delfa Prasetya	4	2	3	2	1	3	1	3	3	2	2	2	3	31	59,62
15.	Della Safbrina	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	36	69,23
16.	Devi Riani	4	4	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	35	67,31
17.	Dea Anisa F.	3	2	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2	1	31	59,62
18.	Fajrian Dwi Hasan	4	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	1	30	57,69
19.	Ferinda Rahmadani	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42	80,77

20.	Ifana Diah W.	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	37	71,15
21.	Lintang Dyah P.	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	2	2	1	33	63,46
22.	Maulana Dwi A. W.	4	2	3	2	1	1	3	4	3	3	2	2	1	31	59,62
23.	Nelly Anfiqi	4	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	38	73,08
24.	Nova Nur R.	4	4	4	4	1	3	3	4	2	3	3	2	3	40	76,92
25.	Rachma Dias N.	4	4	3	4	1	1	3	4	3	2	3	2	3	37	71,15
26.	Rizal Bayu P.	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	1	38	73,08
27.	Vina Furi Fadila	4	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	2	1	36	69,23
28.	Rahmani Tera T.	4	3	4	3	1	1	3	4	3	3	3	2	1	35	67,31
29.	Nurrohman Agung	4	2	3	2	1	1	3	2	3	3	2	2	3	31	59,62
Jumlah															1015	1951,92
Rata-rata															32,74	67,31

Keterangan :

- | | |
|--|--|
| A. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran. | H. Kemampuan peserta didik bekerja sama dengan teman. |
| B. Kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran. | I. Ketertiban peserta didik saat pembelajaran. |
| C. Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru. | J. Kesungguhan peserta didik selama mengikuti latihan pembelajaran. |
| D. Kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru. | K. Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran. |
| E. Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru. | L. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. |
| F. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru. | M. Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran. |
| G. Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru. | |

Purbalingga, April 2012
Observer

ttd

Siti Rosidah

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol (IV B)

Pertemuan 1

No.	Nama	Aspek yang diamati													Jml	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M		
1.	Agung Priono	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	1	37	71,15
2.	Faisal Arifin	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	1	35	67,31
3.	Fajar Subehi	4	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	1	34	65,38
4.	Reza Dwi Aprilian															
5.	Dimas Prabowo	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	37	71,15
6.	Fiky Fajar Saputra	4	2	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	1	34	65,38
7.	Suja Muhyidin	4	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	2	3	38	73,08
8.	Aldi Rahmat H.	4	4	4	3	1	3	4	4	2	3	3	2	1	38	73,08
9.	Alfito Dwi Nova	4	4	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2	1	34	65,38
10.	Buyung Wahyudi	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	1	42	80,77
11.	Daffa Zidan Akbar	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	1	38	73,08
12.	Dairobi Aghit A.	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	40	76,92
13.	Dandi Eko Winoto	4	2	3	3	1	1	3	4	2	3	2	2	1	31	59,62
14.	Delfa Prasetya	4	2	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2	1	32	61,54
15.	Della Safbrina	4	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	1	30	57,69
16.	Devi Riani	4	4	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2	3	36	69,23
17.	Dea Anisa F.	4	2	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2	1	32	61,54
18.	Fajrian Dwi Hasan	4	2	3	3	1	1	3	4	2	3	2	2	1	31	59,62
19.	Ferinda Rahmadani	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	1	39	75,00
20.	Ifana Diah W.	3	4	3	3	1	1	3	4	4	3	3	2	3	37	71,15

21.	Lintang Dyah P.	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	1	36	69,23
22.	Maulana Dwi A.	4	2	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2	1	32	61,54
23.	Nelly Anfiqi	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	40	76,92
24.	Nova Nur R.	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	41	78,85
25.	Rachma Dias N.	4	4	3	3	1	1	3	4	3	3	3	2	3	37	71,15
26.	Rizal Bayu P.	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	1	38	73,08
27.	Vina Furi Fadila	4	4	4	4	1	1	3	4	4	3	3	2	1	38	73,08
28.	Rahmani Tera T.	4	4	4	3	1	1	3	4	4	3	3	2	3	39	75,00
29.	Nurrohman Agung	4	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	32	61,54
Jumlah															1008	1938,46
Rata-rata															32,52	69,23

Keterangan :

- | | |
|--|--|
| A. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran. | H. Kemampuan peserta didik bekerja sama dengan teman. |
| B. Kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran. | I. Ketertiban peserta didik saat pembelajaran. |
| C. Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru. | J. Kesungguhan peserta didik selama mengikuti latihan pembelajaran. |
| D. Kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru. | K. Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran. |
| E. Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru. | L. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. |
| F. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru. | M. Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran. |
| G. Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru. | |

Purbalingga, Mei 2012
Observer/Peneliti

ttd

Shery Novita Purwandari
1402408098

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol (IV B)

Pertemuan 2

No.	Nama	Aspek yang diamati													Jml	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M		
1.	Agung Priono															
2.	Faisal Arifin	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	3	37	71,15
3.	Fajar Subehi	4	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	3	36	69,23
4.	Reza Dwi A.	4	3	4	3	1	1	3	4	3	3	2	2	3	36	69,23
5.	Dimas Prabowo	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	37	71,15
6.	Fiky Fajar Saputra	4	2	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	36	69,23
7.	Suja Muhyidin	4	4	3	3	1	2	3	4	4	3	3	2	1	37	71,15
8.	Aldi Rahmat H.	4	4	4	3	1	3	4	4	2	3	3	2	1	38	73,08
9.	Alfito Dwi Nova	4	4	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2	3	36	69,23
10.	Buyung Wahyudi	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	44	84,62
11.	Daffa Zidan A.	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	40	76,92
12.	Dairobi Aghit A.	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	40	76,92
13.	Dandi Eko W.	4	3	3	3	1	1	3	4	2	3	2	2	3	34	65,38
14.	Delfa Prasetya	4	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	2	3	36	69,23
15.	Della Safbrina	4	2	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2	3	34	65,38
16.	Devi Riani	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	3	37	71,15
17.	Dea Anisa F.	4	3	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2	1	33	63,46
18.	Fajrian Dwi H.	4	3	3	3	1	1	3	4	2	3	2	2	1	32	61,54
19.	Ferinda R.	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	2	1	37	71,15
20.	Ifana Diah W.	4	4	3	4	1	1	3	4	4	3	3	2	3	39	75,00
21.	Lintang Dyah P.	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	38	73,08
22.	Maulana Dwi A.	4	2	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2	3	34	65,38

23.	Nelly Anfiqi	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	44	84,62
24.	Nova Nur R.	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	42	80,77
25.	Rachma Dias N.	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	41	78,85
26.	Rizal Bayu P.	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	40	76,92
27.	Vina Furi Fadila	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	2	3	41	78,85
28.	Rahmani Tera T.	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	2	3	43	82,69
29.	Nurrohman A.	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	3	37	71,15
Jumlah															1059	2036,54
Rata-rata															33,09	72,73

Keterangan :

- | | |
|--|--|
| A. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran. | H. Kemampuan peserta didik bekerja sama dengan teman. |
| B. Kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran. | I. Ketertiban peserta didik saat pembelajaran. |
| C. Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru. | J. Kesungguhan peserta didik selama mengikuti latihan pembelajaran. |
| D. Kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru. | K. Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran. |
| E. Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru. | L. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. |
| F. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru. | M. Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran. |
| G. Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru. | |

Purbalingga, Mei 2012
Observer/Peneliti

ttd

Shery Novita Purwandari
1402408098

Lampiran 26

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen (IV A)

Sebelum Eksperimen

No.	Nama	Aspek yang diamati													Jml	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M		
1.	Amin Susilo	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	1	35	67,31
2.	Elisa Nur Fadilah	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	1	38	73,08
3.	Rediansyah Lintang	4	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	3	34	65,38
4.	Adenia Anggraeni	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	38	73,08
5.	Bayu Enggar N.	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	32	61,54
6.	Akhmad Saefudin A.	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	35	67,31
7.	Angga Tri Prasetyo	4	2	3	2	1	2	3	4	4	3	3	2	1	34	65,38
8.	Anisa Rahmadita A.	4	2	2	3	1	3	2	4	2	3	3	4	1	34	65,38
9.	Ari Febri Maryani	4	2	2	2	1	2	2	4	4	3	3	2	1	32	61,54
10.	Bueni	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2	4	2	2	35	67,31
11.	Dean Rizky Amalia	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	2	3	42	80,77
12.	Devi Fitriana	4	2	2	3	1	4	3	3	4	2	3	2	2	35	67,31
13.	Dwi Endar Saputra	4	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	1	33	63,46
14.	Firda Putri Meidiana	4	4	2	4	1	2	4	3	4	3	4	3	2	40	76,92
15.	Hanna Anisatush	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	1	39	75,00
16.	Laetia Devara C.	4	3	2	3	1	4	3	4	3	2	3	3	1	36	69,23
17.	Lutfi Agustina	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	2	2	2	38	73,08
18.	M. Rizki Fahreza	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	32	61,54
19.	Pyar Laedena Y.	4	3	3	3	1	4	2	4	3	3	2	2	1	35	67,31
20.	Rio Widodo	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	36	69,23
21.	Rizkyatul Meita	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	42	80,77
22.	Sefia Tri Radytia	4	2	2	3	1	4	3	4	2	3	4	2	1	35	67,31

23.	Syalasatun Hidayah	4	2	4	3	1	3	3	4	3	3	4	2	2	38	73,08
24.	Yuda Nasal R.	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	1	32	61,54
25.	Dzakiyya Nabila F.	4	2	3	3	1	4	3	4	4	3	2	2	1	36	69,23
26.	Della Nur Kirani	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	37	71,15
27.	Rochi Anjeli	4	3	2	3	1	2	4	4	3	3	2	2	1	34	65,38
Jumlah															967	1859,62
Rata-rata															35,81	68,87

Keterangan :

- | | |
|--|--|
| A. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran. | H. Kemampuan peserta didik bekerja sama dengan teman. |
| B. Kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran. | I. Ketertiban peserta didik saat pembelajaran. |
| C. Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru. | J. Kesungguhan peserta didik selama mengikuti latihan pembelajaran. |
| D. Kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru. | K. Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran. |
| E. Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru. | L. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. |
| F. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru. | M. Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran. |
| G. Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru. | |

Purbalingga, April 2012
Observer

ttd

Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD.
19610415 198201 2 003

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen (IV A)

Pertemuan 1

No.	Nama	Aspek yang diamati													Jml	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M		
1.	Amin Susilo	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	40	76,92
2.	Elisa Nur Fadilah	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	45	86,54
3.	Rediansyah Lintang	4	4	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	3	41	78,85
4.	Adenia Anggraeni	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	41	78,85
5.	Bayu Enggar N.	4	4	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	2	36	69,23
6.	Akhmad Saefudin A.	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	2	37	71,15
7.	Angga Tri Prasetyo	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2	1	36	69,23
8.	Anisa Rahmadita A.	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	43	82,69
9.	Ari Febri Maryani	4	3	4	3	1	2	3	4	4	3	4	2	2	39	75,00
10.	Bueni	4	2	3	3	1	4	3	4	3	3	4	2	2	38	73,08
11.	Dean Rizky Amalia	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	43	82,69
12.	Devi Fitriana	4	2	4	3	1	4	3	4	4	3	4	2	2	40	76,92
13.	Dwi Endar Saputra	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2	1	37	71,15
14.	Firda Putri Meidiana	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	2	44	84,62
15.	Hanna Anisatush	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	44	84,62
16.	Laetia Devara C.	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	2	2	40	76,92
17.	Lutfi Agustina	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	2	2	42	80,77
18.	M. Rizki Fahreza	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	1	36	69,23
19.	Pyar Laedena Y.	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	2	1	40	76,92
20.	Rio Widodo	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	40	76,92
21.	Rizkyatul Meita	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	45	86,54
22.	Sefia Tri Radytia	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	2	2	42	80,77
23.	Syalasatun Hidayah	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	2	2	41	78,85

24.	Yuda Nasal R.	4	3	3	3	1	2	3	4	4	3	2	2	1	35	67,31
25.	Dzakiyya Nabila F.	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	2	2	42	80,77
26.	Della Nur Kirani	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	42	80,77
27.	Rochi Anjeli	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	1	41	78,85
Jumlah															1090	2096,15
Rata-rata															40,37	77,64

Keterangan :

- | | |
|--|--|
| A. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran. | H. Kemampuan peserta didik bekerja sama dengan teman. |
| B. Kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran. | I. Ketertiban peserta didik saat pembelajaran. |
| C. Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru. | J. Kesungguhan peserta didik selama mengikuti latihan pembelajaran. |
| D. Kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru. | K. Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran. |
| E. Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru. | L. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. |
| F. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru. | M. Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran. |
| G. Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru. | |

Purbalingga, April 2012
Observer/Peneliti

ttd

Shery Novita Purwandari
1402408098

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen (IV A)

Pertemuan 2

No.	Nama	Aspek yang diamati													Jml	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M		
1.	Amin Susilo	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	42	80,77
2.	Elisa Nur Fadilah	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	46	88,46
3.	Rediansyah Lintang	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	43	82,69
4.	Adenia Anggraeni	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	44	84,62
5.	Bayu Enggar N.	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	40	76,92
6.	Akhmad Saefudin A.	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	44	84,62
7.	Angga Tri Prasetyo	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	1	39	75,00
8.	Anisa Rahmadita A.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	45	86,54
9.	Ari Febri Maryani	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	43	82,69
10.	Bueni	4	2	3	3	1	4	3	4	4	3	4	2	4	41	78,85
11.	Dean Rizky Amalia	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	47	90,38
12.	Devi Fitriana	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	3	43	82,69
13.	Dwi Endar Saputra	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	1	41	78,85
14.	Firda Putri Meidiana	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	2	44	84,62
15.	Hanna Anisatush	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	46	88,46
16.	Laetia Devara C.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	45	86,54
17.	Lutfi Agustina	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	2	4	44	84,62
18.	M. Rizki Fahreza	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	40	76,92
19.	Pyar Laedena Y.	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	2	42	80,77
20.	Rio Widodo	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	43	82,69
21.	Rizkyatul Meita	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	49	94,23
22.	Sefia Tri Radytia	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	44	84,62
23.	Syalasatun Hidayah	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	45	86,54

24.	Yuda Nasal R.	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	4	40	76,92
25.	Dzakiyya Nabila F.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	47	90,38
26.	Della Nur Kirani	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	45	86,54
27.	Rochi Anjeli	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	3	44	84,62
Jumlah															1176	2261,54
Rata-rata															43,56	83,76

Keterangan :

- | | |
|--|--|
| A. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran. | H. Kemampuan peserta didik bekerja sama dengan teman. |
| B. Kesiapan peserta didik mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran. | I. Ketertiban peserta didik saat pembelajaran. |
| C. Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru. | J. Kesungguhan peserta didik selama mengikuti latihan pembelajaran. |
| D. Kesadaran peserta didik mencatat penjelasan guru. | K. Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran. |
| E. Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru. | L. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. |
| F. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru. | M. Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran. |
| G. Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru. | |

Purbalingga, Mei 2012
Observer/Peneliti

ttd

Shery Novita Purwandari
1402408098



Lampiran 27

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1(APKG 1)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	: 30 April 2012
6. WAKTU	: 07.00 – 08.45 WIB
7. OBSERVER	: Siti Rosidah

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

	1	2	3	4
1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator				
1.1 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A				<input type="text" value="3,5"/>
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3 Memilih sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = B				<input type="text" value="3,6"/>
3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)				
3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.4 Menentukan cara-cara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

memotivasi peserta didik

3.5 Menyiapkan pertanyaan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 3 = C

3,4

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian peserta didik agar dapat

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

3

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 5 = E

3,5

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

6.2 Penggunaan bahasa tulis

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 6 = F

4

Nilai APKG RPP = R

$A + B + C + D + E + F$

$$R = \frac{\quad}{6} = 87,50$$

Observer

ttd

Siti Rosidah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	: 30 April 2012
6. WAKTU	: 07.00 – 08.45 WIB
7. OBSERVER	: Siti Rosidah

PETUNJUK

- Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri peserta didik.
- Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
- Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
- Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

	1	2	3	4
1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran				
1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = G				<input type="text" value="3,5"/>
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)				
2.1 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, situasi kelas, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, peserta didik, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = H

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2 Menangani pertanyaan dan respon peserta didik

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = I

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap belajar.

4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada peserta didik

4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar

4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu peserta didik menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.5 Membantu peserta didik menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = J

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

5.1 Mendemostrasikan penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

5.2 Memberikan latihan ketrampilan berbahasa.

5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra

5.4 Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dan bernalar

5.5 Memupuk kegemaran membaca

Rata-rata butir 4 = K

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

- 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
- 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = L

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

- 7.1 Keefektifan proses pembelajaran
- 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat
- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa peserta didik
- 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = M

Nilai APKG PP = P

$$P = \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7} = 88,21$$



Observer,

ttd

Siti Rosidah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1(APKG 1)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	: 2 Mei 2012
6. WAKTU	: 09.00 – 10.45 WIB
7. OBSERVER	: Siti Rosidah

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

	1	2	3	4
1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator				
1.1 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A				<input type="text" value="3,5"/>
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3 Memilih sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = B				<input type="text" value="3,6"/>
3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)				
5.5 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.6 Menyusun langkah-langkah pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

- | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 5.7 Menentukan alokasi waktu pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.5 Menyiapkan pertanyaan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

- | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 4.2 Menentukan penataan latar pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 5.3 Menentukan prosedur dan jenis penilaian | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.4 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- | | | | | |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.3 Kebersihan dan kerapian | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.4 Penggunaan bahasa tulis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6} = 90,41$$

Observer

ttd

Siti Rosidah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	: 2 Mei 2012
6. WAKTU	: 09.00 – 10.45 WIB
7. OBSERVER	: Siti Rosidah

PETUNJUK

- Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri peserta didik.
- Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
- Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
- Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

2. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = G			<input type="text" value="3,5"/>

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)				
2.1 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, situasi kelas, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, peserta didik, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode Pemberian Tugas (Membaca Teks)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = H					3,5
3.	Mengelola interaksi kelas				
3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.2	Menangani pertanyaan dan respon peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.4	Memacu dan memelihara keterlibatan peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 3 = I					3,8
4.	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap belajar.				
4.1	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.2	Menunjukkan kegairahan mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.3	Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.4	Membantu peserta didik menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.5	Membantu peserta didik menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 4 = J					3,2
5.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia				
5.1	Mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.2	Memberikan latihan ketrampilan berbahasa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.3	Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.4	Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dan bernalar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

5.5 Memupuk kegemaran membaca

Rata-rata butir 4 = K

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = L

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa peserta didik

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = M

Nilai APKG PP = P

$$P = \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7} = 89,64$$

Observer,

ttd

Siti Rosidah

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 28

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1(APKG 1)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	: 1 Mei 2012
6. WAKTU	: 07.00 – 08.45 WIB
7. OBSERVER	: Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator	1	2	3	4
1.1 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A				<input type="text" value="3,5"/>
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.3 Memilih sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 2 = B

3,6

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran metode Bermain Peran (Role Playing)

- | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran metode Bermain Peran (<i>Role Playing</i>) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran metode Bermain Peran (<i>Role Playing</i>) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.5 Menyiapkan pertanyaan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 3 = C

3,2

4. Merancang pengelolaan kelas

- | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 4 = D

3

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 5 = E

4

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- | | | | | |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 6.1 Kebersihan dan kerapian | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.2 Penggunaan bahasa tulis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 6 = F

4

<p>Nilai APKG RPP = R</p> $R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6} = 88,75$

Observer

ttd

Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD
19610415 198201 2 003



ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	: 1 Mei 2012
6. WAKTU	: 07.00 – 08.45 WIB
7. OBSERVER	: Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD

PETUNJUK

- Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri peserta didik.
- Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
- Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
- Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

	1	2	3	4
1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran				
1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = G	<input type="text" value="3,5"/>			
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode bermain peran (<i>role playing</i>)				
2.1 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, situasi kelas, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, peserta didik, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode bermain peran (<i>role playing</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.6 Mengelola waktu pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

secara efisien

				Rata-rata butir 2 = H	3,5
3. Mengelola interaksi kelas					
3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.2 Menangani pertanyaan dan respon peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
				Rata-rata butir 3 = I	3,6
4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap belajar.					
4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.4 Membantu peserta didik menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
4.5 Membantu peserta didik menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
				Rata-rata butir 4 = J	3,2
5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia					
5.1 Mendemostrasikan penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.2 Memberikan latihan ketrampilan berbahasa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.4 Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dan bernalar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
5.5 Memupuk kegemaran membaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
				Rata-rata butir 4 = K	3,4
6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar					
6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
					4

Rata-rata butir 6 = L

7. **Kesan umum kinerja guru/ calon guru**
- 7.1 Keefektifan proses pembelajaran
- 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat
- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa peserta didik
- 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Rata-rata butir 7 = M 3,25

$$\text{Nilai APKG PP} = P$$

$$P = \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7} = 87,32$$

Observer,

ttd

Ina Riyanto Primadyastuti, S. PD. SD
19610415 198201 2 003



ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1(APKG 1)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	: 3 Mei 2012
6. WAKTU	: 09.00 – 10.45 WIB
7. OBSERVER	: Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

	1	2	3	4
1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator				
1.1 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A				3,5
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.3 Memilih sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = B				3,6
3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran metode Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)				
3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran metode Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran metode Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran
- 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik
- 3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

- 4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran
- 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian
- 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 7.5 Kebersihan dan kerapian
- 7.6 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

$$\text{Nilai APKG RPP} = R$$

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6} = 90,83$$

Observer

ttd

Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD
19610415 198201 2 003

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: Shery Novita Purwandari
2. SEKOLAH	: Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Kidul
3. MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
4. KELAS	: IV (Empat)
5. TANGGAL	: 3 Mei 2012
6. WAKTU	: 09.00 – 10.45 WIB
7. OBSERVER	: Ina Riyanto Primadyastuti, S. Pd. SD

PETUNJUK

- Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri peserta didik.
- Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
- Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
- Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

	1	2	3	4
1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran				
1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = G				<input type="text" value="3,5"/>
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode bermain peran (<i>role playing</i>)				
2.1 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, situasi kelas, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

	tujuan, peserta didik, situasi, dan lingkungan				
2.4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran metode bermain peran (<i>role playing</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = H					3,6

3. Mengelola interaksi kelas

3.1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.2	Menangani pertanyaan dan respon peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 3 = I					3,6

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap belajar.

4.1	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.2	Menunjukkan kegairahan mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.3	Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.4	Membantu peserta didik menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4.5	Membantu peserta didik menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 4 = J					3,2

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

5.1	Mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.2	Memberikan latihan ketrampilan berbahasa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.3	Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.4	Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dan bernalar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.5	Memupuk kegemaran membaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
					3,6

Rata-rata butir 4 = K

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

- 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
- 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = L 4**7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru**

- 7.1 Keefektifan proses pembelajaran
- 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat
- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa peserta didik
- 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = M 4,25

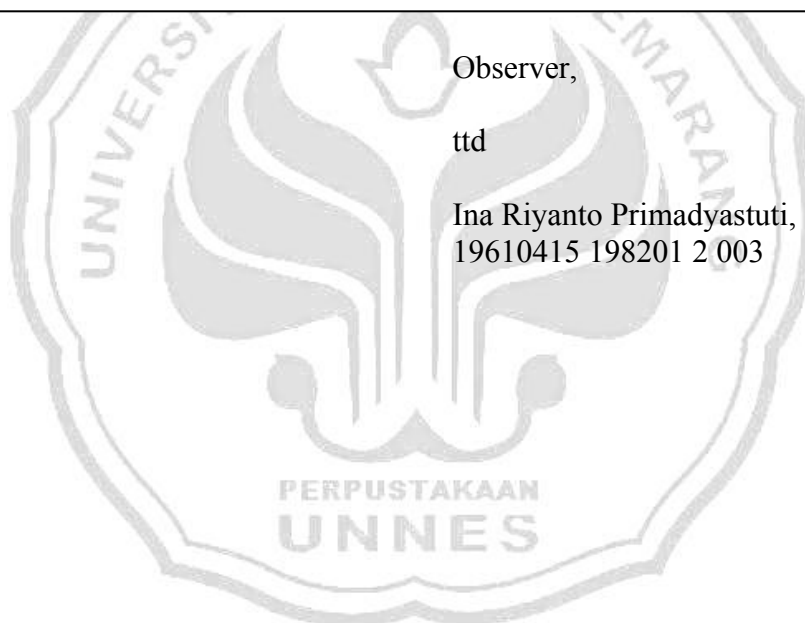
Nilai APKG PP = P

$$P = \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7} = 88,39$$

Observer,

ttd

Ina Riyanto Primadyastuti, S. PD. SD
19610415 198201 2 003



Lampiran 29

HASIL UJI NORMALITAS DATA

Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelaseksperimen	.152	27	.111	.956	27	.300

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelaskontrol	.146	29	.117	.956	29	.259

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 30

HASIL UJI HOMOGENITAS DATA DAN UJI-t

Independent Samples Test

		nilai		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	3.762		
	Sig.	.058		
t-test for Equality of Means	t	2.515	2.542	
	df	54	51.217	
	Sig. (2-tailed)	.015	.014	
	Mean Difference	7.037	7.037	
	Std. Error Difference	2.798	2.768	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	1.426	1.481
		Upper	12.648	12.593

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 31

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pembelajaran di kelas eksperimen
dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*)





Pembelajaran di kelas eksperimen
dengan menerapkan metode pemberian tugas





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung A2 LT 1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : 1749E/UN37.1.1/LT/2012
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Erni Purwaningsih, S.Pd SD Negeri Purbalingga Kidul 1 Kabupaten Purbalingga
di SD Negeri Purbalingga Kidul 1 Kabupaten Purbalingga

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : SHERY NOVITA PURWANDARI
NIM : 1402408098
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : KEEFEKTIFAN PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING)
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PESAN MELALUI
TELEPON DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI PURBALINGGA KIDUL 1
KABUPATEN PURBALINGGA

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 25 April 2012
Dekan,

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 195108011979031007





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
 U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
 Jl. Wiramenggala No. - ☎ (0281) 895790 Purbalingga ✉ 53313

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/114/12

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erni Purwaningsih, S. Pd
 NIP : 19611228 198012 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri 1 Purbalingga Kidul Kab. Purbalingga

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Shery Novita Purwandari
 NIM : 1402408098
 Prodi/ Jurusan : S1 FRESH/ PSGD UNNES

Telah melaksanakan uji coba soal pada tanggal 24 April 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 25 April 2012
 Kepala Sekolah

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd
 19611228 198012 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
 U P T DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL
 Jl. Wiramenggala No. - ☎ (0281) 895790 Purbalingga ✉ 53313

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/113/12

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erni Purwaningsih, S. Pd
 NIP : 19611228 198012 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri 1 Purbalingga Kidul Kab. Purbalingga

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Shery Novita Purwandari
 NIM : 1402408098
 Prodi/ Jurusan : S1 FRESH/ PSGD UNNES

Telah melaksanakan Penelitian Eksperimen sebagai bahan skripsi pada tanggal 30April-4 Mei 2012 di kelas V SD Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PERPUSTAKAAN Purbalingga, 4 Mei 2012
 UNNES Kepala Sekolah

ttd

Erni Purwaningsih, S. Pd
 19611228 198012 2 001

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman, dkk. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Afroh. 2012. Apa sih Metode Role Playing itu?. <http://mylibraryy.blogspot.com/2012/05/apa-sih-metode-role-playingitu.html>. Diakses 06/06/2012
- Anni, Chatarina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Ariyanti, Rika Evalia. 2010. Penerapan *Role Playing* untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Cerita Rakyat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SDN Tegalweru Kabupaten Malang. Skripsi Universitas Negeri Malang
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cobo, dkk. 2011. On-line Role Playing as a Teaching Method in Engineering Studies. *Journal of Technology and Science Education*. 1(1). 49-58. Online. Available at <http://upcommons.upc.edu/revistes/bitstream/2009/10296/1/cobo/.pdf> [accessed 05/03/2012]
- Defifefdia. 2012. *Metode Pemberian Tugas*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2253239-metode-pemberian-tugas/>. Diakses 23/06/2012
- Dimitrova, H, dkk. 2005. The Role-Play Training as a Means and Method of Personal Expression of The Students in Fourth Grade in Their Training in "Style and Skills of Living". *Trakia Journal of Science*. 3. 17-20. Online. Available at http://tru.uni-sz.bg/tsj/vol3No8_1/H.Dimitrova.pdf [accessed 05/03/2012]
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Iskandarwassid. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Kurnia, Ingridwati, dkk. 2007. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Maier, Henry W. 2002. Role Playing: Structures and Education Objectives. *The International Child And Youth Care Network*. 1-7. Online. Available at www.cyc-net.org/cyc-online/cycol-0102-roleplay.html [accessed 05/03/2012]
- Permendiknas. 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta: Cipta Jaya
- Rifa'i, Achmad. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Rustiyana, Puput Indah. 2011. Keefektifan Penggunaan Metode *Role Playing* Pada Materi Menghargai Keputusan Bersama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sungapan Kabupaten Pemalang. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang Widya Karya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sulistyaningrum, Susanti Dwi. 2011. Pengaruh Metode Bermain Peran (*Role Playing*) dan Teknik Reka Cerita Gambar Terhadap Kemampuan Menulis

Karangan Kelas III SDN Giritirto II Wonogiri. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Depdiknas. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20: Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Bandung: Fermana

Wijaya. 2012. Metode Pemberian Tugas. <http://wijyalabs.wordpress.com/2012/02/28/metode-pemberian-tugas/>
Diakses 23/06/2012

Yonny, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia

Yusfy. 2011. *Pengertian Aktivitas Belajar*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2241185-pengertian-aktivitas-belajar/>. Diakses 28/12/2011

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

